

**COVER**

# MENUNTASKAN AMANAH DAN LAHIRKAN UKHUWAH

Editor:

Penulis: Panggih Agustian, dkk.

## TIM PENYUSUN

Menuntaskan Amanah dan Lahirkan Ukhuwah

*E-book* ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022

©KKN 2022\_Kelompok 078

Tim Penyusun

Editor

Penyunting

Penulis Utama

*Layout*

*Design Cover*

Kontributor

Angel Oasis dan Rihana Anis

Fasichul Lisan

Panggih Agustian, M. Qhoirul Rozak, Dera Puji, M. Hisyamsyah, Shipa Rifelina, Antari Fitra, Hanifah Anandhita, M. Farras, Rizky Apriyanda, Lidya Maharani, Nibras Raja Salma, Fasichul, Windanty, M. Attariqh, Anisa Munafiah, M. Iqbal, Fitya Turrahmah, Irma Fajriyanti, Syallimaayu Chaniago, Kamilah



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 078

## LEMBAR PENGESAHAN

*E-Book* Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 078 yang berjudul : Menuntaskan Amanah dan Lahirkan Ukhuwah telah diperiksa dan disahkan pada tanggal.....2022

Dosen Pembimbing,

(M. Jufri Halim , S.Ag., M.Si.)

NIP. 1973072620144111002

Menyetujui,

Koordinator Program KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.)

NIDN.2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.

NIP. 197202241998031003

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Syukur alhamdulillah, puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayat-Nya serta kasih sayang pada kita semua, sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan sangat baik dan sesuai waktu yang ditetapkan, serta pada akhirnya kami sampai pada tahap penyusunan laporan *e-book* kegiatan KKN ini. Sholawat serta salam, senantiasa kami limpah curahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad *Shallallahu 'Alayhi wa Sallam*, yang berkat beliau membawa kami para umatnya dari zaman jahiliyah sampai menuju kepada zaman penuh cahaya terang benderang seperti saat ini.

Laporan *e-book* ini kami susun berdasarkan atas apa yang telah kami laksanakan serta berbagai pengalaman selama kegiatan KKN ini berlangsung, yang dimulai pada tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022, dengan berlokasi di Kampung Muruharja, Desa Ciapus, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Selain itu, *e-book* yang kami buat ini ditujukan dengan maksud sebagai salah satu pemenuhan laporan serta pertanggungjawaban kami kepada lembaga KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan KKN ini kami lakukan sebagai dasar implementasi dari adanya Tri Dharma Perguruan Tinggi, serta sebagai bagian dari tahap pembelajaran bagi kami khususnya dalam menambah wawasan ilmu di tengah-tengah masyarakat. Tetapi, disisi yang lain, sebagai warga negara dan menjadi bagian dari kerumunan masyarakat, kami sebagai mahasiswa memiliki kewajiban untuk mengabdikan diri ditengah-tengah masyarakat untuk menghadapi masalah-masalah dalam lingkungan sosial, dengan potensi dan keahlian yang kami dapatkan lalu pengaplikasian ilmu yang telah didapatkan selama masa pembelajaran di perkuliahan. Sikap masyarakat yang sangat membimbing, menghargai, dan membantu kami dalam setiap kegiatan KKN berlangsung itulah yang membangkitkan semangat motivasi kami dalam setiap kegiatan KKN agar berjalan dengan baik dan lancar. Alhasil, semua program dari kegiatan KKN kami dapat berjalan dengan lancar sesuai rencana awal kami.

Kami menyadari bahwa selama kegiatan KKN berlangsung kami banyak mengalami hambatan. Namun, bukan hanya hambatan, keberhasilan dan pencapaian kegiatan yang dilakukan serta kemudahan kami dalam menyusun *e-book* ini banyak sekali mendapatkan do'a, semangat, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu kami, mendukung kami dengan sepenuh hati, serta menyisihkan berbagai waktu berharganya, dan membantu kami dalam mensukseskan kegiatan KKN sedari awal pelaksanaan hingga penyusunan laporan. Oleh karena itu, kami secara khusus ingin berterimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan kegiatan KKN ini. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta keselamatan kepada kami pada saat kegiatan KKN berlangsung;
2. Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan kami;
3. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah bertanggungjawab sehingga kegiatan KKN ini dapat terlaksana;
4. Dr. Kamarusidana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan arahan dan bimbingannya;
5. Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc. selaku Koordinator Program KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah banyak membantu kami dalam penyusunan laporan KKN;
6. M. Jufri Halim, S.Ag., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN yang sudah membimbing dan menyertakan waktunya, serta mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan *e-book* KKN ini;
7. H. Pendi Bin Asim, SE. selaku Kepala Desa Ciapus beserta Perangkat Desa yang membantu dan mendukung kegiatan kami selama kegiatan KKN berlangsung;
8. Kepala Yayasan Kahfi Al-Hamid, Kepala Sekolah SDN 05 Ciapus, Kepala Madrasah Miftahul Ulum, dan Kepala Yayasan TKQ Al-Ikhlas, yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan KKN;

9. Tokoh Masyarakat, Tokoh Ulama, Tokoh Pemuda, Pejabat RW, serta Pejabat RT Desa Ciapus yang telah memberikan izin dan memberikan bimbingan kepada kami;
10. Seluruh elemen masyarakat Desa Ciapus yang telah mempersilahkan kami dan berpartisipasi membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN;
11. Kedua Orang Tua kami yang turut mendo'akan serta mendukung teman-teman semua, tanpa do'a dan dukungan beliau kegiatan KKN kami tidak dapat berjalan dengan optimal;
12. Kepada para donatur yang turut serta menyumbangkan sebagian rezekinya guna membantu keuangan untuk pelaksanaan kegiatan KKN;
13. Teman-teman KKN Kelompok 078 Candrakara atas semua usaha, kerja kerasnya, keikhlasan, serta ikut berpartisipasi baik dalam kelancaran dan kesuksesan serangkaian kegiatan KKN maupun ketersediannya untuk ikut andil dalam penyusunan laporan ini;
14. Semua pihak yang telah membantu, dan mensukseskan kegiatan KKN sehingga dapat terselesaikan dengan lancar dan berkesan.

Semoga segala amal kebaikan dan kesukarelaannya dalam membantu berbagai kegiatan KKN ini mendapat ridho dan balasan dai Allah SWT. Semoga *e-book* ini dapat bermanfaat bagi kelompok kami maupun pembaca untuk kegiatan pengabdian selanjutnya. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya baik kritik maupun saran yang membangun akan kami terima dengan senang hati.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Ciputat, 18 September 2022  
Ketua KKN 078 CANDRAKARA  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Panggih Agustian

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	IV
DAFTAR TABEL.....	VI
DAFTAR GAMBAR .....	VII
IDENTITAS KELOMPOK .....	VIII
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	IX
PROLOG (CATATAN EDITOR).....	XI
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. DASAR PEMIKIRAN .....	1
B. TEMPAT KKN.....	2
C. PERMASALAHAN UTAMA DESA.....	3
D. FOKUS DAN PRIORITAS PROGRAM.....	4
E. SASARAN DAN TARGET.....	7
F. JADWAL PELAKSANAAN KKN.....	10
G. SISTEMATIKA PENULISAN .....	11
BAB II.....	14
METODE PELAKSANAAN PROGRAM .....	14
A. INTERVENSI SOSIAL/PEMETAAN SOSIAL.....	14
B. PEMETAAN SOSIAL DAN LANGKAH-LANGKAHNYA .....	17
C. PENDEKATAN DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT .....	20
BAB III .....	23
GAMBARAN UMUM DESA KKN .....	23
A. KARAKTERISTIK TEMPAT KKN .....	23
B. LETAK GEOGRAFIS.....	23
C. STRUKTUR PENDUDUK.....	24
D. SARANA DAN PRASARANA.....	26
BAB IV .....	34
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	34



A. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH .....	34
B. BENTUK DAN HASIL KEGIATAN PELAYANAN PADA MASYARAKAT.....	42
C. BENTUK DAN HASIL KEGIATAN PEMBERDAYAAN PADA MASYARAKAT 57	
D. FAKTOR-FAKTOR PENCAPAIAN HASIL.....	68
BAB V .....	71
PENUTUP.....	71
A. KESIMPULAN .....	71
B. REKOMENDASI .....	72
EPILOG.....	75
A. KESAN WARGA ATAS PROGRAM KKN.....	75
B. PENGGALAN KISAH INSPIRATIF KKN .....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	137
BIOGRAFI SINGKAT .....	136
LAMPIRAN .....	149

## DAFTAR TABEL

## DAFTAR GAMBAR

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2022-078
Jumlah Desa/Kelurahan	Desa Ciapus
Nama Kelompok	KKN Candrakara
Jumlah Mahasiswa	22 Orang
Jumlah Kegiatan	16 Kegiatan



078

## RINGKASAN EKSEKUTIF

*E-book* ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Ciapus, yang tersebar di Provinsi Jawa Barat, selama 30 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Candrakara. Dengan nomor kelompok 078. Kami dibimbing oleh Bapak M. Jufri Halim S.Ag., M.Si., beliau adalah dosen Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Tidak kurang dari 16 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang Sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan Sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada Desa/Kelurahan di mana anggota kami melakukan di tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Terlaksananya seluruh program yang telah direncanakan dengan baik;
2. Anak-anak Kp. Muruharja RW.03 merasa terbantu dalam pendidikan yaitu dengan diadakannya program BIMBEL (bimbingan belajar);
3. Meningkatkan minat baca anak-anak di Kp. Muruharja RW.03 dengan mengadakan kegiatan pojok literasi;
4. Membangun kesadaran para Orang Tua untuk lebih giat mendidik anak-anaknya dengan memberikan penyuluhan *parenting* kepada Masyarakat di Kp. Sukamulya Desa Ciapus;
5. Memberikan motivasi semangat belajar kepada adik-adik yang bersekolah agar dapat terus melanjutkan Pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi;
6. Meningkatkan semangat remaja-remaja di Kp. Muruharja untuk ikut berperan aktif dalam berbagai kegiatan di Desa;
7. Mendorong masyarakat untuk ikut dalam pembangunan desa;
8. Bertambah pengetahuan pengajar di TKQ Al-Ikhlas mengenai tajwid, huruf wasal, dan sebagainya dengan adanya program kegiatan *Training of Trainer*.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Jauhnya jarak antara posko KKN yang berada di RW. 03 dengan beberapa tempat pelaksanaan program kerja yang ada di RW.06 seperti SDN 05 Ciapus dan Yayasan Kahfi Al-Hamid serta kurangnya kendaraan yang bisa dipakai sehingga menghambat kinerja mahasiswa dalam melaksanakan program kerja yang berada di RW.06
2. Waktu pelaksanaan program kerja yang kurang tepat dan beriringan dengan aktifitas kerja masyarakat sehingga sulit untuk mengumpulkan masyarakat pada pagi dan siang hari.
3. Cuaca yang tidak mendukung sehingga menyulitkan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan.
4. Sulitnya membudayakan ketepatan waktu dalam menghadiri kegiatan sehingga ada beberapa kegiatan yang tidak sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Namun sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan Sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Masih sering terjadi miskom antar sesama anggota pada saat pelaksanaan program kerja;
2. Tempat yang kurang memadai untuk melakukan beberapa program kegiatan;
3. Kurangnya simpati masyarakat terhadap beberapa kegiatan yang kurang diminati.

## PROLOG (CATATAN EDITOR)

**BAGIAN I :**  
**DOKUMENTASI HASIL KEGIATAN**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan. Kegiatan ini dilakukan dari tahun ke tahun untuk membantu masyarakat baik ilmu maupun tenaga. Kuliah Kerja Nyata (KKN) didasarkan pada falsafah pendidikan yang berlandaskan pada Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susunan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Kegiatan ini akan dilaksanakan selama 1 (satu) bulan berdasarkan tempat yang telah ditentukan.

Mahasiswa memiliki peran terhadap perubahan yang lebih signifikan dan progresif, khususnya dalam upaya mengembangkan masyarakat yang sejahtera, adil dan makmur, dengan menggunakan wawasan intelektual yang disertai dengan kegiatan yang nyata. Sebagai generasi penerus bangsa, mahasiswa mempunyai peran signifikan di tengah masyarakat, bangsa, dan negara. Sampai detik ini gerakan mahasiswa terus berada di garis terdepan untuk mengawal perubahan baik dalam masalah ekonomi, sosial, pendidikan, teknologi komunikasi informasi, politik pemerintahan dan pembangunan *skill* masyarakatnya, dan semacamnya. Dalam menyusun program kerja yang akan dilakukan pada saat KKN mahasiswa harus mengetahui permasalahan apa yang sedang dihadapi oleh masyarakat setempat serta potensi apa yang dapat dikembangkan di daerah tersebut. Dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kompetensi *hard skill* dan *soft skill* yang dimiliki, agar menjadi sarjana yang berkompentensi tinggi serta

memiliki kemampuan dalam menyelesaikan masalah sosial di masyarakat.

Oleh karenanya, anggota kelompok KKN CANDRAKARA mengambil tema “Meningkatkan Lingkungan Masyarakat yang Aktif, Inovatif, dan Sinergis Berorientasi Pada Pemberdayaan serta Kebermanfaatan”, yang mana diharapkan dapat meningkatkan lingkungan masyarakat yang aktif dengan berbagai macam program kerja yang kita laksanakan setiap harinya. Inovatif bermakna, untuk memberikan program kerja yang terbaru, bertujuan agar nantinya dapat terkenang dan dapat terus dilanjutkan untuk kedepannya. Sedangkan sinergis memiliki makna atas dasar kebersamaan mencoba menyatukan keberagaman yang ada untuk kebaikan desa dan untuk menerapkan keaktifan, inovatif, dan sinergitas. Kelompok kami akan menerapkan melalui pemberdayaan agar nantinya mereka akan siap menghadapi tantangan yang ada dan ikut berkontribusi serta bermanfaat bagi lingkungan.

Maka sesuai dengan Tri Dharma Universitas, yaitu mengtransformasikan fungsi ilmu pengetahuan, pengembangan ilmu melalui kegiatan penelitian serta mengaplikasikannya ke dalam kehidupan masyarakat melalui kegiatan pengabdian, salah satunya dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Oleh karena itu, kami sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merasa perlu untuk turun langsung ke masyarakat. Dengan bekal ilmu pengetahuan yang kami dapat di bangku perkuliahan serta iman dan taqwa. Kami bermaksud dapat berpartisipasi aktif dalam meringankan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat baik dalam membangun sarana dan prasarana baik fisik maupun non-fisik di Desa Ciapus, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

## B. Tempat KKN

Kami KKN di Desa Ciapus, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Desa Ciapus merupakan bagian dari Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Penamaan Desa Ciapus diambil dari nama sungai yaitu Sungai Ciapus, terdiri dari 16 RW dan 55 RT. Topografi Desa Ciapus adalah daerah daratan tinggi, dengan ketinggian ± 250 meter di atas permukaan laut (mdpl). Tipologi Desa Ciapus adalah lahan pertanian/sawah/tegalan dengan

permukaan tanah daratan 52%, berbukit-bukit 0% dan lereng 0%. Desa Ciapus mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebalah Utara, Desa Ciherang, Kecamatan Dramaga.
2. Sebalah Selatan, Desa Sukaharja-Sukamakmur, Kecamatan Ciomas.
3. Sebalah Timur, Desa Padasuka, Kecamatan Ciomas
4. Sebalah Barat, Desa Sukawening, Kecamatan Dramaga.

Selain itu, kami juga melaksanakan program kegiatan kami diberbagai tempat, yakni di Sekolah SDN 05 Ciapus, PAUD Kahfi All-Hamid, MTS Kahfi All-Hamid, TKQ Al-Ikhlas, MDA, Parkiran Gardu RW.03 KP. Muruharja, Masjid Al-Ikhlas.

### C. Permasalahan Utama Desa

Dari hasil survey yang telah kelompok kami lakukan, terdapat beberapa pokok permasalahan utama di Desa Ciapus, adapun pokok permasalahan utama yang dirasakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Bidang Pendidikan

Berbagai fasilitas Lembaga pendidikan yang ada di Desa Ciapus belum mampu memberikan peningkatan semangat belajar untuk para siswanya. Maka menurut kami perlu dilakukan beberapa strategi yang akan meunjang semangat siswa untuk belajar, baik dalam bentuk penerapan metode pembelajaran baru maupun dengan pengadaan kegiatan belajar diluar jam sekolah.

#### 2. Bidang Sosial Kemasyarakatan

Adanya kegiatan kerja bakti dan gotong royong di Desa Ciapus setiap minggunya merupakan sebuah bentuk kepedulian masyarakat akan lingkungan hidup dan merupakan sebuah upaya untuk mempererat ikatan sosial masyarakatnya. Dalam hal ini perlu dilakukannya pengontrolan terhadap keikutsertaan seluruh masyarakat untuk mengikuti acara kerja bakti dan gotong royong.

#### 3. Bidang Pertanian

Mata pencaharian masyarakat di Desa Ciapus di dominasi oleh pekerja buruh industri sepatu, namun disisi lain terdapat sebagian masyarakat yang bekerja sebagai petani. Permasalahan petani disini adalah mengenai lahan

petani yang semakin menyempit akibat kepemilikan lahan yang berpindah tangan dan mulai dilakukan pengalihan fungsi lahan tersebut menjadi lahan permukiman. Maka disini perlu adanya inovasi pertanian guna membantu ekonomi masyarakat khususnya untuk pemenuhan pangan rumah tangga.

#### **4. Bidang Keagamaan**

Mayoritas masyarakat di Desa Ciapus memeluk agama islam, maka untuk meningkatkan bidang keagamaan diperlukan fasilitas umum yang memadai seperti pengadaan mukenah, sajadah dan Al-Qur'an serta memberikan kenyamanan bagi masyarakat yang akan melakukan kegiatan ibadah di masjid atau musholah setempat.

#### **5. Bidang Lingkungan**

Sampah dan air menjadi masalah prioritas yang harus mendapat perhatian khusus, karena kedua hal ini memiliki keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan. Perlunya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan, termasuk pengendalian sampah dimana hal ini perlunya sosialisai serta aksi nyata. Untuk ketersediaan air bersih yang masih terbatas dan upaya untuk mendapatkan titik air bersih tersebut dinilai susah, maka disini perlu adanya inovasi dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada, yaitu melakukan filtrasi terhadap air yang ada di Desa Ciapus.

#### **6. Bidang Kepemudaan**

Pemberdayaan pemuda desa perlu dioptimalkan, yaitu dengan melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan serta memberikan ruang bagi para pemuda untuk berkarya dan berinovasi.

### **D. Fokus dan Prioritas Program**

Berdasarkan sub III Permasalahan atau Aset Desa terdapat 6 (enam) Bidang permasalahan: 1). Pendidikan; 2). Sosial Kemasyarakatan; 3). Pertanian; 4). Keagamaan; 5). Lingkungan; dan 6). Kepemudaan di Desa Ciapus ini. Sedangkan kompetensi anggota kelompok KKN hanya bisa melakukan pengabdian pada enam

bidang saja, yaitu: 1). Pendidikan; 2). Ekonomi; 3). Pendidikan; 4). Lingkungan; 5). Kesehatan; dan 6). Sosial Kemasyarakatan. Adapun rincian program prioritasnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1: Program dan Kegiatan Prioritas KKN Candrakara

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Bidang Keagamaan	1. <i>Penguatan Sosial Keagamaan</i>	1.1 Mengajar mengaji di TKQ Al-Ikhlash dan di Madrasah Miftahul Ulum	Kp. Muruharja RW. 03, Desa Ciapus, Kec. Ciomas, Kab. Bogor, Jawa Barat
		1.2 Pawai Obor dan pengadaan lomba-lomba Perayaan Tahun Baru Muharram dan Kajian Remaja Islam	Kp. Muruharja RW. 03, Desa Ciapus, Kec. Ciomas, Kab. Bogor, Jawa Barat
		1.3 Pemberdayaan Muhadharah Santriwati di Kahfi Al-Hamid	Kp. Sukamulya RW. 06, Desa Ciapus, Kec. Ciomas, Kab. Bogor, Jawa Barat
Bidang Ekonomi	2. <i>Pembelajaran Menabung</i>	2.1 Sosialisasi dan praktek menabung	SDN 05 Ciapus, Kec. Ciomas, Kab. Bogor, Jawa Barat
Bidang Pendidikan	3. <i>Penambahan Ilmu Pengetahuan</i>	3.1 Kegiatan pelayanan pengajaran di SDN 05 Ciapus	SDN 05 Ciapus, Kec. Ciomas, Kab. Bogor, Jawa Barat
		3.2 Pojok Literasi	Kp. Muruharja RW. 03, Desa Ciapus, Kec.

			Ciomas, Kab. Bogor, Jawa Barat
		3.3 Kegiatan BIMBEL	Kp. Muruharja RW. 03, Desa Ciapus, Kec. Ciomas, Kab. Bogor, Jawa Barat
		3.4 Kegiatan pelayanan pengajaran di MTS Kahfi Al- Hamid	Kp. Sukamulya RW. 06, Desa Ciapus, Kec. Ciomas, Kab. Bogor, Jawa Barat
		3.5 Kegiatan pelayanan pengajaran di PAUD Kahfi Al-Hamid	Kp. Sukamulya RW. 06, Desa Ciapus, Kec. Ciomas, Kab. Bogor, Jawa Barat
		3.6 Kegiatan TOT (Training of Trainer)	Kp. Muruharja RW. 03, Desa Ciapus, Kec. Ciomas, Kab. Bogor, Jawa Barat
Bidang Lingkungan	4. <i>Kebersihan Bersama</i>	4.1 Kerja bakti dan gotong royong	Kp. Muruharja RW. 03, Desa Ciapus, Kec. Ciomas, Kab. Bogor, Jawa Barat
		4.2 Pembuatan plang papan nama jalan	Kp. Muruharja RW. 03, Desa Ciapus, Kec. Ciomas, Kab. Bogor, Jawa Barat
Bidang Kesehatan	5. <i>Menjaga Kesehatan Bersama</i>	5.1 Penyuluhan kesehatan dan pengobatan gratis	Kp. Muruharja RW. 03, Desa Ciapus, Kec. Ciomas, Kab. Bogor, Jawa Barat
Bidang Sosial Kemasyarakatan	6. <i>Penguatan Interaksi Sosial</i>	6.1 Penyuluhan pola asuh terhadap orangtua	Kp. Sukamulya RW. 06, Desa Ciapus, Kec. Ciomas, Kab. Bogor, Jawa Barat

		6.2 Perayaan HUT RI Ke-77	Kp. Muruharja RW. 03, Desa Ciapus, Kec. Ciomas, Kab. Bogor, Jawa Barat
		6.3 Workshop Kopi Manual	Kp. Muruharja RW. 03, Desa Ciapus, Kec. Ciomas, Kab. Bogor, Jawa Barat

### E. Sasaran dan Target

Tabel 1.2: Sasaran dan Target KKN Candrakara

NO. KEG.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Mengajar mengaji di TKQ Al-Ikhlas	Anak-anak usia 5-12 tahun di desa sekitar. Dan pengajar di desa sekitar.	25 anak mendapatkan pembelajaran membaca Al-Quran menggunakan metode UMMI.
2.	Perayaan Tahun Baru Muharram	Seluruh warga di Desa Ciapus.	100 warga mengadakan kajian remaja islam dan pawai obor dan lomba-lomba keagamaan.
3.	Pemberdayaan Muhadharah Santriwati di Kahfi Al- Hamid	seluruh Santriwati di Kahfi Al- Hamid	10 santriwati mendapatkan ilmu mengenai hukum tajwid

4.	Sosialisasi menabung	Peserta Didik Sekolah Dasar dari usia 5-12 Tahun.	30 anak mendapatkan pembelajaran mengenai manfaat dan pentingnya menabung sejak usia dini.
5.	Kegiatan pelayanan pengajaran di Sekolah Dasar	Anak-anak dari usia 5-12 Tahun.	50 anak mendapatkan pengajaran mengenai CALISTUNG dan ilmu pengetahuan umum lainnya.
6.	Kegiatan bimbel	Peserta Didik Sekolah Dasar.	25 anak Sekolah Dasar mendapatkan pembelajaran tambahan di luar sekolah.
7.	Perayaan HUT RI	Seluruh warga di Desa Ciapus.	100 warga di Desa Ciapus diharapkan dapat mengingat jasa para pahlawan serta meningkatkan semangat juang.
8.	Penyuluhan kesehatan dan Pengobatan Gratis	Seluruh warga di Desa Ciapus.	70 warga dan remaja mendapatkan wawasan tambahan terkait bahaya merokok dan mendapatkan pengobatan Kesehatan gratis.



9.	Pojok literasi	Anak-anak dan remaja.	30 anak-anak dan remaja diharapkan dapat meningkatkan minat akan literasi.
10.	Pengajaran di MTS Kahfi Al-Hamid	Peserta didik	12 Peserta didik mendapatkan pembelajaran dengan pengajaran yang inovatif dan kreatif.
11.	Kegiatan TOT (Training of Trainer)	seluruh remaja Desa Ciapus	12 remaja dan guru TKQ mendapatkan ilmu mengenai membaca Al-Quran dengan metode Al-Ikhlas dan ilmu hukum tajwid.
12.	Kerja bakti dan gotong royong	Seluruh warga desa dan Peserta KKN Candrakara.	Seluruh warga dan Peserta KKN Candrakara menciptakan Desa Ciapus yang bersih dan mengantisipasi akan wabah penyakit di lingkungan sekitar.
13.	Pembuatan papan nama jalan	Seluruh warga desa sekitar.	3 papan nama jalan guna melengkapi fasilitas desa.

14.	Penyuluhan pola asuh terhadap orangtua	Orangtua di desa sekitar.	45 orangtua diharapkan dapat membangun kesadaran mengenai peran mereka sebagai orangtua.
15.	Kegiatan pengajaran di PAUD	Murid PAUD Kahfi Al-Hamid	40 murid PAUD Kahfi Al-Hamid mendapatkan pengajaran membaca dan menulis.
16.	Mengajar di Madrasah Miftahul Ulum	anak-anak usia 5-12 tahun di Desa Ciapus	20 murid mendapatkan pembelajaran membaca iqro dengan metode UMMI dan surat-surat pendek.
17.	Closing Ceremony	seluruh warga desa sekitar dan Peserta KKN Candrakara	seluruh warga dan peserta KKN mengadakan penampilan pentas seni.

#### F. Jadwal Pelaksanaan KKN

*E-book* ini menggambarkan aktivitas KKN yang dilaksanakan di Desa Ciapus. Jadwal dibagi menjadi tiga bagian, yakni jadwal, Pra-KKN, Pelaksanaan KKN, dan Pelaporan KKN.

Tabel 1.3: Jadwal Kegiatan KKN Candrakara

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Kegiatan Pra-KKN	

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembentukan kelompok</li> <li>2. Pembekalan KKN</li> <li>3. Sosialisasi KKN</li> <li>4. Survei dan penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan</li> </ol>	<p>Mei 2022</p> <p>04-10 Juni 2022</p> <p>27 April 2022</p> <p>20 Mei 2022</p>
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli 2022 - 25 Agustus 2022
3	Penyusunan laporan individu	31 Agustus 2022
4	Penyusunan E-Book kelompok <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok</li> <li>2. Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing</li> <li>3. Pengesahan e-book</li> <li>4. Penyerahan e-book hasil KKN</li> <li>5. Penilaian hasil kegiatan</li> </ol>	<p>18- 25 September 2022</p> <p>26 September 2022</p>

## G. Sistematika Penulisan

*E-book* ini disusun menjadi 2 bagian. Bagian I ialah dokumentasi hasil kegiatan yang terdiri dari 5 bab, dengan perincian sebagai berikut:

**BAB I** Pendahuluan, menjelaskan mengenai dasar pemikiran melakukan KKN di desa tersebut, kondisi tempat KKN di Desa Ciapus, permasalahan desa, fokus dan prioritas program yang menjadi pelaksanaan kegiatan, sasaran dan terget kegiatan, jadwal pelaksanaan KKN, dan sistematika penulisan.

**BAB II** Metode Pelaksanaan Program, bab ini menjelaskan mengenai intervensi sosial/pemetaan sosial, dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

**BAB III** Gambaran Umum Tempat KKN, dalam bab ini diuraikan mengenai karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, serta sarana dan prasarana.

**BAB IV** Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan, pada bab ini berisi mengenai kerangka pemecahan masalah, bentuk dan

hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, dan faktor-faktor pencapaian hasil.

**BAB V** Penutup, bab ini berisi mengenai kesimpulan dan rekomendasi. Bagian II: Refleksi Hasil Kegiatan, yang terdiri dari:

- A. Kesan Warga Atas Program KKN, yang berisi tentang kesan dan pesan masyarakat Desa Ciapus atas pelaksanaan KKN-PpMM
- B. Peggalan Kisah Inspiratif, menjelaskan apa yang disampaikan oleh mahasiswa atas program KKN, sisi positif kegiatan teman-teman kelompok dan kisah Desa Ciapus yang menginspirasi.



## BAB II

### METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Berikut ini merupakan beberapa strategi persiapan yang kami lakukan sebelum melaksanakan kegiatan KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pertama yaitu melakukan sebuah pemetaan sosial dan kemudian dilanjutkan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Kedua strategi persiapan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi, permasalahan dan kebutuhan desa yang akan dijadikan sebagai objek kegiatan KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di desa yang telah ditentukan, sehingga nantinya program-program yang akan dihadirkan dalam KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat menjawab dan memberi solusi dari beberapa permasalahan yang terdapat di desa setempat.

#### A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Dalam melakukan pembuatan dan penyusunan program kerja pada kegiatan KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami dari kelompok 078 Candrakara terlebih dahulu melakukan pemetaan sosial. Pemetaan sosial merupakan satu metode visual yang menunjukkan lokasi relatif suatu komunitas atau kelompok yang dilakukan untuk menemukenali dan mendalami kondisi sosial komunitas tersebut.<sup>1</sup> Hal tersebut dilakukan agar mendapatkan gambaran secara utuh mengenai kondisi dari masyarakat setempat. karena dirasa sangat penting karena sejatinya pada setiap tempat pasti memiliki kultur dan budaya yang berbeda beda. Kemudian agar kami juga dapat membentuk sebuah program kerja yang tepat sasaran maka dirasa perlu untuk melakukan sebuah pemetaan sebelum secara masif melakukan kegiatan di lapangan.

Dalam hal ini pemetaan sosial yang kami lakukan meliputi beberapa metode atau cara yang kami lakukan yaitu:

1. Survei

---

<sup>1</sup>[https://elearning.menlhk.go.id/pluginfile.php/842/mod\\_resource/content/2/pengertian\\_pe\\_metaan\\_sosial.html](https://elearning.menlhk.go.id/pluginfile.php/842/mod_resource/content/2/pengertian_pe_metaan_sosial.html), diakses pada Jum'at 23 September 2022, pukul 13.25 WIB.

Dalam melakukan pemetaan sosial pada tahap awal yang dilakukan adalah dengan cara survei. Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Metode survei membedah dan menguliti serta mengenal masalah-masalah serta mendapatkan pembenaran terhadap keadaan dan praktek-praktek yang sedang berlangsung.<sup>2</sup> Namun, jika hanya terpaku menggunakan metode ini saja juga belum cukup untuk mengetahui kondisi desa dan masyarakat sepenuhnya, maka diperlukan metode selanjutnya yang merupakan bagian terpenting dalam survei, yaitu wawancara.

## 2. Wawancara

Yang kedua yaitu dilakukan dengan menggunakan metode wawancara. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara di penanya atau pewawancara dengan si penjawab.<sup>3</sup> Proses wawancara dilaksanakan di desa sasaran secara terstruktur untuk memperoleh data tentang pemetaan sosial dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara dengan cara melakukan percakapan antara tokoh-tokoh desa dan peneliti. Tokoh-tokoh yang dimaksud meliputi tokoh-tokoh desa, seperti kepala desa/lurah, perangkat desa, serta tokoh informal seperti tokoh agama, sesepuh, tokoh pemuda, tokoh wanita serta masyarakat desa yang menjadi obyek pengabdian.

## 3. Observasi

Kemudian tahap atau cara yang ketiga adalah menggunakan metode observasi. Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian

---

<sup>2</sup> <https://eprints.uny.ac.id/21896/3/BAB%20III.pdf>, diakses pada Jum'at 23 September 2022, pukul 13.35 WIB.

<sup>3</sup> Ma'ruf Abdullah, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hal. 250.

untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan. Kegiatan observasi dilakukan untuk memproses objek dengan maksud untuk merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan ide-ide yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dan melanjutkan ke proses investigasi. Secara umum, observasi adalah aktivitas untuk mengetahui sesuatu dari fenomena-fenomena. Aktivitas tersebut didasarkan pada pengetahuan dan gagasan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari fenomena yang diteliti. Informasi yang didapat harus bersifat objektif, nyata, dan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>4</sup>

#### 4. Focus Group Discussion (FGD)

Dikutip dari para ahli yaitu menurut Irwanto yang mengemukakan pendapatnya bahwa *Focus Group Discussion* merupakan sebuah proses dalam mengumpulkan sejumlah informasi menangani suatu perkara yang sangat spesifik dengan melalui sebuah diskusi kelompok. tujuannya guna memperoleh sebuah masukan atau suatu informasi mengenai persoalan yang bersifat lokal dan spesifik. Sedangkan mengenai penyelesaian dari perkara tersebut ialah dapat ditentukan oleh pihak lain apabila masukan telah diterima dan kemudian dianalisis.

#### 5. Analisis SWOT

SWOT merupakan singkatan dari Strength, Weakness, Opportunities, dan Threats. Analisis SWOT adalah suatu metode atau teknik perencanaan strategi yang terdapat dalam organisasi yang bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor internal maupun eksternal yang kemudian akan ditentukan aspek-aspek yang menjadi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dalam sebuah organisasi. Hal tersebut sangat berguna dalam upaya penyusunan suatu

---

<sup>4</sup> Syafnidawaty, (2020) dalam Pengertian Observasi dalam <https://raharja.ac.id/2020/11/10/observasi/>, diakses pada Jum'at 23 September, pukul 14.00 WIB.



rencana yang matang baik yang sedang berlangsung maupun rencana jangka panjang yang lebih menguntungkan.

## B. Pemetaan Sosial dan Langkah-Langkahnya

Pemetaan Sosial adalah satu metode visual yang menunjukkan lokasi relatif suatu komunitas atau kelompok yang dilakukan untuk menemukenali dan mendalami kondisi sosial komunitas tersebut. *Social Mapping* atau pemetaan sosial dapat diartikan sebagai teknik untuk membuat gambar kondisi sosial ekonomi masyarakat, misalnya gambar posisi pemukiman, sumber-sumber mata pencaharian, jalan, pelayanan kesehatan dan sarana-sarana umum.<sup>5</sup>

Menurut Robert Chamber (1992) *social mapping* adalah proses pengumpulan dan penggambaran (*profiling*) data dan informasi, termasuk potensi, kebutuhan dan permasalahan (sosial, ekonomi, teknis dan kelembagaan) masyarakat. Dalam pemetaan sosial dibutuhkan komunikasi yang baik antar masyarakat agar proses pengumpulan data dan informasi sehingga teridentifikasi keinginan, kebutuhan dan sumber persoalan yang dirasakan masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Hasil dari pemetaan sosial menjadi dasar dari perencanaan program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.

Hasil gambaran ini merupakan peta umum sebuah lokasi yang menggambarkan keadaan masyarakat maupun lingkungan fisik, sehingga dapat digunakan untuk menganalisa dan mendalami bersama masyarakat untuk memunculkan topik-topik dan tema-tema tertentu.

Pemetaan Sosial sebagai salah satu Alat Ansos:

- Ansos merupakan alat dasar dan bantu dalam usaha kita untuk menempatkan dan memahami suatu masalah tertentu
- Pemahaman atas masalah diletakkan pada konteks realitas sosial jangkauannya relatif lebih luas

---

<sup>5</sup> Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2015), [https://elearning.menlhk.go.id/pluginfile.php/842/mod\\_resource/content/2/pengertian\\_pe\\_metaan\\_sosial.html](https://elearning.menlhk.go.id/pluginfile.php/842/mod_resource/content/2/pengertian_pe_metaan_sosial.html), diakses pada Sabtu 24 September 2022, pukul 10.00 WIB.

- Cakupannya, diantaranya meliputi rentang waktu (biasa disebut dengan *historical*), struktur (kondisi atau keadaan sosial, ekonomi, politik, kultural), kaitan nilai, serta *space* (baik aras lokal-global).

Pemetaan sosial mesti dilakukan secara partisipatif dan memberdayakan. Proses membangun pemahaman yang sistematis (*systematic learning process*), merupakan proses penggunaan kecerdasan kritis saling mendiskusikan tindakan mereka dan mengembangkannya, sehingga tindakan sosial mereka akan dapat benar-benar berpengaruh terhadap perubahan sosial.

Pemetaan sosial memerlukan pemahaman mengenai kerangka konseptualisasi masyarakat yang dapat membantu dalam membandingkan elemen-elemen masyarakat antara wilayah satu dengan wilayah lainnya. Misalnya, beberapa masyarakat memiliki wilayah (luas- sempit), komposisi etnik (heterogen-homogen) dan status sosial-ekonomi (kaya-miskin atau maju-tertinggal) yang berbeda satu sama lain.

Ada lima langkah pemetaan sosial masyarakat:

- a. Memilih dan menentukan analisis obyek  
Pemilihan sasaran masalah harus berdasarkan pertimbangan rasional dalam arti realitas yang dianalisis merupakan masalah yang signifikansi sosial dan sesuai dengan visi atau misi organisasi.
- b. Pengumpulan data atau informasi penunjang  
Untuk dapat menganalisis masalah secara utuh, maka perlu didukung dengan data dan informasi penunjang yang lengkap dan relevan, baik melalui dokumen media massa, kegiatan observasi maupun investigasi langsung di lapangan. Cek data atau informasi mutlak dilakukan untuk menguji validitas data.
- c. Identifikasi dan analisis masalah  
Tahap selanjutnya menganalisis objek berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Pemetaan beberapa variabel, seperti keterkaitan aspek politik, ekonomi, budaya, dan agama dilakukan pada tahap ini. Melalui analisis secara

komprehensif diharapkan dapat memahami substansi masalah dan menemukan keterkaitan antar aspek.

d. Persepsi

Setelah mengidentifikasi berbagai aspek yang mempengaruhi atau terlibat dalam masalah, selanjutnya dikembangkan persepsi atas masalah sesuai cara pandang yang objektif. Pada tahap ini akan muncul beberapa kemungkinan konsekuensi dari objek masalah, serta pengembangan beberapa alternatif sebagai kerangka tindak lanjut.

e. Menarik kesimpulan

Pada tahap ini telah diperoleh kesimpulan tentang akar masalah, pihak mana saja yang terlibat, pihak yang dirugikan, akibat yang dimunculkan secara politik, sosial dan ekonomi serta paradigma tindakan yang dapat dilakukan untuk proses perubahan sosial.

Sebelum melaksanakan kegiatan KKN Banyak hal yang perlu dipersiapkan untuk menunjang kegiatan yang berlangsung. Semua peserta KKN dibekali beberapa metode untuk melakukan pemetaan terhadap kondisi lokasi yang akan dilaksanakannya KKN.

Setelah mengamati kondisi desa, barulah kami mengidentifikasi dan menemukan berbagai masalah yang terdapat di dalamnya. Berdasarkan dengan kondisi masyarakatnya, kami akhirnya menggunakan suatu pendekatan problem solving untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, dimana pendekatan ini dilakukan dengan mencari dan memahami berbagai persoalan yang ada pada masyarakat desa setempat oleh KKN 78 Candrakara. Lalu memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat.

Setelah mengumpulkan berbagai masalah yang terdapat di Desa Ciapus, Kp. Muruharja, kami pun segera merancang dan menerapkan program-program kami sebagai bentuk pengaplikasian dari suatu cara menyelesaikan masalah sesuai dengan metode yang kami gunakan.

Adapun gambaran besar program-program kami tersebut, ialah:

1. Mengadakan penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat Desa Ciapus, guna meningkatkan pengetahuan serta kreatifitas kepada masyarakat;
2. Bekerjasama dengan aparat desa lainnya baik ditingkat RT, RW, dan Karang Taruna dalam mengadakan suatu kegiatan;
3. Memberikan beberapa fasilitas dan pelayanan yang dibutuhkan di Desa Ciapus dan bekerja sama dengan beberapa instansi.

Tahap akhir setelah terlaksananya program-program adalah melakukan evaluasi dengan menyakinkan bahwa telah terlaksanakannya semua program-program yang dibuat, mengamanatkan kepada aparat desa dan masyarakat untuk mempergunakan fasilitas yang diberikan dengan bijak.

### C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Secara umum, pemberdayaan masyarakat ditujukan kepada kelompok masyarakat yang rentan dan lemah, sehingga setelah diberdayakan mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya. Masyarakat diharapkan mampu memenuhi kebutuhan dasarnya dan memperoleh barang/jasa yang dibutuhkan dengan kualitas yang bagus. Masyarakat dapat berpartisipasi dalam proses pembangunan dan pengambilan keputusan yang mempengaruhi mereka.<sup>6</sup>

Pemberdayaan masyarakat (*society empowerment*) adalah agenda konsep dan pembangunan yang mendukung kemampuan masyarakat. Menurut Deden Maryani, pemberdayaan masyarakat ialah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) merupakan sebuah upaya yang dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi masyarakat dan mengatasi berbagai permasalahan yang ada di dalam masyarakat. Berdasarkan pendapat

---

<sup>6</sup> Habib, Muhammad Alhada. (2021). *Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat dan Ekonomi Kreatif*. Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, adn Creative Economy. Vol 1, Issue 2.

tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat mengandung tiga poin utama yaitu pembangunan masyarakat, kontribusi masyarakat, dan untuk kepentingan masyarakat.

Survei lokasi dan kondisi desa Ciapus telah dilaksanakan sebelum kegiatan dengan menggunakan pendekatan *problem solving* dalam mencari dan memahami berbagai persoalan yang ada pada masyarakat desa setempat oleh KKN 078 Candrakara. *Problem solving* merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Berikut tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan *problem solving* yang dilakukan:

1. Identifikasi masalah

Setiap anggota KKN 078 Candrakara berusaha untuk menemukan permasalahan yang ada di lokasi KKN. Misalnya dalam hal peningkatan keilmuan, inovasi pembelajaran, pemberdayaan masyarakat, peningkatan pembangunan, dan sosial keagamaan.

2. Meneliti akar sebab masalah

Setelah permasalahan ditentukan, kemudian anggota KKN 078 Candrakara melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Misalnya rendahnya kesadaran masyarakat, kurangnya partisipasi aktif dan gotong-royong, serta minimnya infrastruktur desa.

3. Tahap pemecahan masalah

Pada tahapan ini anggota KKN 078 Candrakara mencoba merumuskan langkah-langkah solutif dalam memecahkan masalah yang ada. Perumusan ini tentu berkolaborasi dengan berbagai *stakeholder* atau pihak yang ada di desa seperti pemerintah desa, pemuda, dan tokoh masyarakat untuk mencapai *output* maksimal.



## BAB III

### GAMBARAN UMUM DESA KKN

#### A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Ciapus sebagai tempat KKN-PpMM kelompok 078 adalah desa yang penduduknya mayoritas muslim. Rata-rata penduduk setempat bermata pencaharian konveksi sepatu, petani dan buruh tani, buruh pabrik, wirausaha, dan beberapaarganya menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Desa Ciapus merupakan desa yang mana adat istiadatnya masih terjaga contohnya pada saat Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) seperti memperingati Tahun Baru Islam 1 Muharram, penduduk di sana membuat suatu perayaan yang bernama “Syukuran Hasil Bumi dan Pawai Obor”.

Kehidupan warga Desa Ciapus sudah cukup mengenal teknologi dan memiliki berbagai alat untuk mendukung aktivitas mereka, contohnya seperti *wifi koin* untuk memudahkan akses internet penduduk desa. Perekonomian di desa Ciapus terbilang relatif bagus terlihat dari pendidikan di sana yang cukup memadai dengan didukung sarana dan prasaranayang tersedia sehingga mewujudkan pekerjaan yang beragam dan pola pikir yang religius dan rasional.

#### B. Letak Geografis

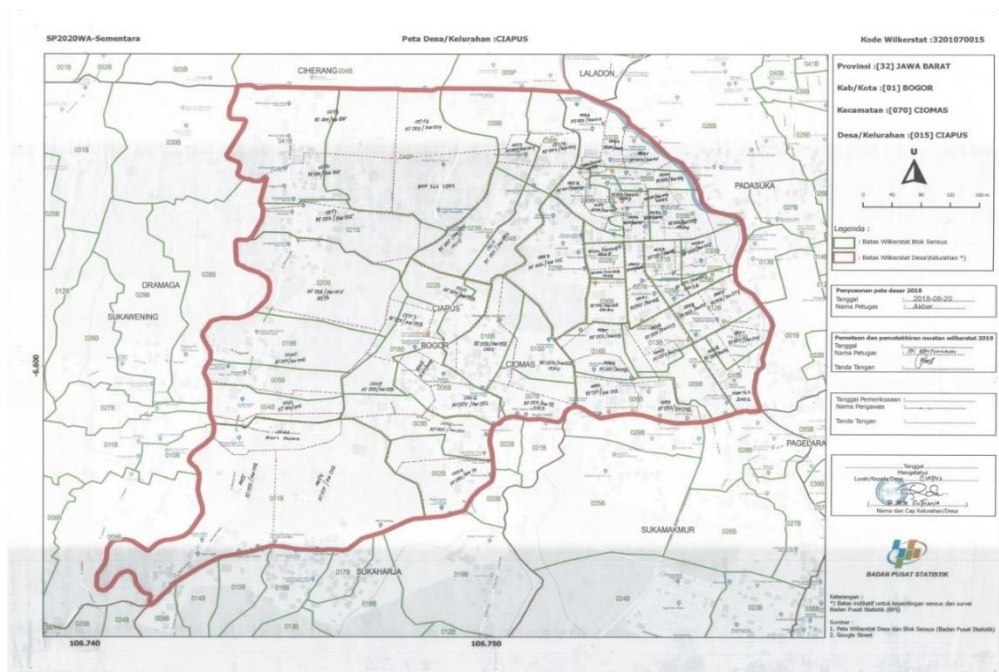
Berikut ini merupakan letak sebaran anggota kelompok KKN-PpMM 078 Candrakara yang terletak di Desa Ciapus, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Luas wilayah Desa Ciapus adalah 153,64 Ha, terdiri dari 16 RW dan 55 RT, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Batas Wilayah Desa Ciapus

Batas	Desa	Kecamatan	Kabupaten
Sebelah Utara	Ciherang	Dramaga	Bogor
Sebelah Selatan	Sukaharja-Sukamakmur	Ciomas	Bogor

Sebelah Timur	Padasuka	Ciomas	Bogor
Sebelah Barat	Sukawening	Dramaga	Bogor

Jarak dari Desa Ciapus ke Ibu Kota Kecamatan Ciomas berjarak 2 Km, jarak ke Ibu Kota Kabupaten Bogor 22 Km, jarak ke Ibu Kota Provinsi di Jawa Barat 120 Km, dan jarak ke Ibu Kota Negara di Jakarta 64 Km.



Gambar 3.1 Lokasi KKN Kelompok 078

### C. Struktur Penduduk

#### 1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.2 Keadaan Penduduk menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin/ Nama Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kp. Cibinong	845	807	1.652
3	Kp.Muruharja	493	471	964
4	Kp.Bojongsari	863	848	1.711



5	Kp.Ciherang Cutak	757	623	1.380
6	Kp.Sukamulya	291	240	531
7	Kp.Ciomas Permai	2.496	2.308	4.804
8	Kp.Baru	265	290	555
9	Kp.Babakan	242	218	460
<b>Jumlah</b>		<b>6.252</b>	<b>5.805</b>	<b>12.057</b>

## 2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 3.3 Keadaan Penduduk menurut Agama

Nama Desa	Agama	
	Muslim	Non Muslim
Ciapus	95%	5%

## 3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3.4 Keadaan Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian

Mata Penca- Harian Nama Desa	PNS/ TNI/ Polisi	Karya wan Swasta	Wiras wasta	Supir	Buruh Tani	Pensi unan	Pengangguran
Ciapus	490	1.797	879	97	87	51	1.171

## 4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.5 Keadaan Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan Nama Desa	TK	SD	SMP	SMA/ SMU	DI- D3	SI-S3	Belum / Tidak Sekolah
Ciapus	571	1.451	2.314	3.506	642	745	896

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.6 Keadaan Penduduk berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia Nama Desa	Di bawah 15 Tahun	Di atas 65 Tahun	Antara 15-65 Tahun
Ciapus	571	1.451	2.314

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.7 Sarana dan Prasarana

SarPras Nama Desa	Kantor Desa	Gedung Sekolah Paud	Gedung Sekolah SD	Gedung Sekolah SMP	TPU	Masjid	Musholla	Lapangan Olahraga	Taman	Posyandu	Pondok Pesantren	KUA
Ciapus	1	6	4	1	1	9	16	22	1	16	2	1

Foto-Foto Sarana dan Prasarana



Gambar 3.2: Kantor Desa Ciapus



Gambar 3.3: Masjid Jami Al-Ikhlas



Gambar 3.4: TKQ/Madrasah Al-Ikhlash



Gambar 3.5: PAUDQU dan MTs Kahfi Al-Hamid



Gambar 3.6: SDN 05 Ciapus



Gambar 3.7: SDN 02 Ciapus



Gambar 3.8: Posyandu Anggrek VI



Gambar 3.9: Posyandu Anggrek II



Gambar 3.10: Masjid Jami Nurul Amal



Gambar 3.11: Masjid Jami Al-Hijri



Gambar 3.12: Lapangan Sepak Bola



Gambar 3.13: Lapangan Badminton





Gambar 3.14: Danau/Taman Ciomas Permai

## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Pada penjelasan sebelumnya, sudah dijelaskan bagaimana kerangka kegiatan terbentuk. Dari seluruh program sudah mewakili setiap aspek sosial, yaitu agama, pendidikan, kesehatan, pembangunan, hingga lingkungan. Tidak hanya melakukan gotong royong dan bersih-bersih wilayah, beberapa program kerja pelayanan masyarakat berfokus kepada manfaat yang lebih besar. Seperti kegiatan peringatan hari-hari besar, yang melibatkan seluruh golongan. Kelompok KKN 078 Candrakara mengklasifikasikan program kerja ke status fungsi sosialnya, yaitu pelayanan masyarakat, pemberdayaan masyarakat, inovasi pembelajaran, dan sosial keagamaan.

Pengklasifikasian tersebut dapat mempermudah dalam analisis masalah. Analisis ini menggunakan SWOT. Metode analisis SWOT adalah metode praktis yang digunakan untuk mencari tahu kekuatan, kelemahan, kesempatan dan hambatan dari setiap permasalahan. Dalam suatu permasalahan, dapat di gali kekuatan atau potensi yang sudah dimiliki, kemudian dicari kelemahan yang ada sehingga hal tersebut menjadi suatu permasalahan. Lebih jauh lagi, upaya pemecahan masalah digali melalui kesempatan atau dukungan suportif yang dimiliki serta meluruskan hambatan yang ada. Penjelasan permasalahan desa melalui metode analisis SWOT akan diuraikan per status fungsi sosial, yaitu:

Tabel 4.1 Matriks SWOT Pelayanan Masyarakat

Matriks SWOT Pelayanan Masyarakat		
	Strength (S)	Weaknes (W)

<p style="text-align: center;"><b>Faktor Internal</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Faktor Eksternal</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Besarnya antusias masyarakat dalam kegiatan yang melibatkan masyarakat .</li> <li>• Sikap saling membantu antar masyarakat dan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan masyarakat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya perbedaan pendapat dan salah paham antar masyarakat lebih memungkinkan sering terjadi.</li> <li>• Masyarakat bisa menjadi apatis jika terjadi pertengkar.</li> </ul>
<b>Opportunities (O)</b>	<b>Strategy (S – O)</b>	<b>Strategy (W – O)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengerti sistem persuratan untuk aparat desa hingga menjalin kesepakatan dalam kegiatan kesehatan dan kegiatan sosial lainnya.</li> <li>• Masyarakat menerima dengan terbuka berbagai kegiatan yang melibatkan setiap kalangan termasuk anak-anak.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa berhasil melakukan pelayanan kesehatan yang bermanfaat bagi setiap kalangan.</li> <li>• Mahasiswa berhasil membangun kerjasama yang baik ditengah masyarakat dalam kegiatan peringatan 17 Agustus dan Tahun Baru Hijriyah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa menjadi penengah di antara masyarakat dalam berkegiatan.</li> </ul>
<b>Threats (T)</b>	<b>Strategy (S – T)</b>	<b>Strategy (W – T)</b>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat pasif dalam berkontribusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat menjadi apatis dan tidak peduli dengan keberlangsungan program.</li> <li>• Pertikaian antara warga menjadi semakin keruh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan perizinan yang baik, warga bisa memberikan kepercayaan kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan.</li> </ul>
--	---	---

Tabel 4.2 Matriks SWOT Pemberdayaan Masyarakat

Matriks SWOT Pemberdayaan Masyarakat		
	Strength (S)	Weaknes (W)
Faktor Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manfaat yang diperoleh masyarakat bisa terus terasa meskipun kegiatan itu sudah selesai.</li> <li>• Kegiatan pemberdayaan di dukung penuh oleh karang taruna dan tokoh masyarakat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Awal respon dari masyarakat sangat pasif.</li> <li>• Sudah ada konflik antar golongan sebelum mahasiswa datang.</li> <li>• Terdapat situasi yang membuat kurang kondusifnya kegiatan parenting dalam mengkondisikan anak dan orang tua.</li> </ul>
Faktor Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk kegiatan sangat mudah berjalan meskipun kkn sudah selesai.</li> <li>• Inovasi baru yang dikembangkan dalam kegiatan sangat beragam.</li> <li>• Lembaga sekolah menjadi dasar</li> </ul>	

	kegiatan berlangsung.	
<b>Opportunities (O)</b>	<b>Strategy (S – O)</b>	<b>Strategy (W – O)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi masyarakat yang mayoritas masih pemuda sangat menguntungkan untuk diajak kerja sama.</li> <li>• Pemuda dan pemudi bisa menjadi pengembang kegiatan setelah KKN selesai.</li> <li>• Guru – guru dari lembaga sekolah sangat berpartisipasi dan mendukung kegiatan parenting.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proker workshop kopi berjalan dengan baik dan mendapat dukungan besar oleh pemuda.</li> <li>• Adanya improvisasi dari mahasiswa dan guru – guru agar tidak terjadinya masalah tidak terduga seperti tidak kondusif pada proker parenting.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjembatani komunikasi antara wali murid dengan mahasiswa untuk kegiatan parenting.</li> <li>• Karang taruna mengajak pemuda untuk sama – sama belajar dalam workshop kopi dan ikut mencoba langsung pembuatan kopi.</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Workshop kopi menjanjikan pemuda untuk lebih inovatif dan bisa menaikkan harga jual yang tinggi.</li> </ul>		
<b>Threats (T)</b>	<b>Strategy (S – T)</b>	<b>Strategy (W – T)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan tidak dioptimalkan</li> <li>• Ke bermanfaat tidak berlangsung lama program yang berjalan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat tidak peduli dengan keberlangsungan program dan tidak dilanjutkannya.</li> <li>• emuda merasa dirugikan waktu dengan adanya program.</li> </ul>	Kondisi UMKM yang minim, mampu menjadi daya juang dan peluang untuk ketertarikan program kerja.

Tabel 4.3 Matriks SWOT Bidang Pendidikan

<b>Matriks SWOT Bidang Pendidikan</b>	
	<b>Strength (S)      Weaknes (W)</b>

<p style="text-align: center;"><b>Faktor Internal</b></p> <p><b>Faktor Eksternal</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya tempat untuk menempuh pendidikan.</li> <li>• Antusias anak – anak disana sangatlah besar dengan adanya program pembelajaran yang diadakan oleh Mahasiswa KKN 78 Candrakara.</li> <li>• Guru – guru ikut membantu dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang diadakan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya fasilitas pembelajaran dan pengetahuan siswa disana memerlukan perhatian lebih dari Mahasiswa KKN 78 Candrakara.</li> <li>• Kurangnya tenaga pengajar.</li> <li>• Minimnya kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan.</li> <li>• Jarak antara sekolah dengan tempat tinggal para siswa cukup jauh.</li> </ul>
<b>Opportunities (O)</b>	<b>Strategy (S – O)</b>	<b>Strategy (W – O)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya metode belajar baru yang mahasiswa berikan kepada anak – anak membuat mereka menjadi tidak bosan kegiatan belajar mengajar di sekolah.</li> <li>• Terjalannya keakraban antar mahasiswa dan anak – anak dapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan adanya antusias dari masyarakat terutama anak – anak membuat mahasiswa semangat dan senang dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.</li> <li>• Melakukan pendekatan dengan para murid.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan survey ke sekolah – sekolah untuk melakukan KKN di sekolah tersebut.</li> <li>• Memberikan buku – buku bacaan dan pelajaran kepada para siswa.</li> <li>• Membagi tugas kepada setiap anggota KKN untuk mengajar</li> </ul>

<p>terciptanya momen kenangan yang indah untuk meraka.</p>	<p>Misalnya untuk murid tingkat PAUD dengan melakukan nyanyi yel-yel bersama.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan motivasi kepada para orang tua tentang pentingnya pendidikan dengan adanya penulhan parenting.</li> </ul>	<p>sesuai kemampuannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyediakan sarana dan prasarana untuk melakukan kegiatan belajar mengajar.</li> </ul>
Threats (T)	Strategy (S – T)	Strategy ( W – T)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya pengaruh dari <i>gadget</i>.</li> <li>• Masih banyak anak – anak yang suka bercanda atau bahkan ribut di saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang menyebabkan menjadi kurang efektif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pendekatan dan memberikan motivasi agar para siswa mengerti pentingnya pendidikan.</li> <li>• Adanya partisipasi langsung dari guru – guru disana dapat meminimalisir keributan yang terjadi di kelas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa ikut membantu menambah fasilitas seperti memberikan iqro, buku bacaan dan spidol agar proses belajar mengajar terus berjalan dengan baik.</li> </ul>
<p>Dari matriks SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program – program di bidang pendidikan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Mengajar di SDN 05 Ciapus</li> <li>• Kegiatan Mengajar di PAUD KAHFI AL-HAMID</li> <li>• Kegiatan Mengajar di MTs KAHFI AL-HAMID</li> <li>• Kegiatan Bimbel (Bimbingan Belajar)</li> <li>• Pojok Literasi</li> </ul>		



Tabel 4.4 Matriks SWOT Sosial Keagamaan

Matriks SWOT Sosial Keagamaan		
<p style="text-align: center;"><b>Faktor Internal</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Faktor Eksternal</b></p>	<b>Strength (S)</b>	<b>Weaknes (W)</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat sarana dan prasarana ibadah yang cukup baik.</li> <li>• Tersedianya tempat belajar mengaji bagi anak-anak.</li> <li>• Antusias anak-anak dalam belajar mengaji.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya kesadaran orang tua dalam membina anak.</li> <li>• Kurangnya kesadaran dari masyarakat untuk bekerja sama membantu meramaikan dan menjaga masjid.</li> </ul>
<b>Opportunities (O)</b>	<b>Strategy (S – O)</b>	<b>Strategy (W – O)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keberadaan mahasiswa membantu proses kegiatan mengajar mengaji disana.</li> <li>• Keberadaan mahasiswa sedikit banyak dapat menjadi contoh yang dapat ditiru oleh warga disana. Seperti membersihkan masjid dan sholat berjamaah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pengabdian menjadi pengajar disana.</li> <li>• Memberikan pengetahuan tentang Bahasa Arab dan Ilmu Tajwid.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pendekatan dengan pengurus masjid disana.</li> </ul>
<b>Threats (T)</b>	<b>Strategy (S – T)</b>	<b>Strategy (W – T)</b>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya pengaruh dari lingkungan akan kurangnya kesadaran masing – masing dalam belajar ilmu agama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan motivasi dengan mengajak anak – anak belajar agama.</li> <li>• Memberikan nasehat kepada anak – anak madrasah untuk selalu menimba ilmu agama agar dapat diselamatkan dari siksa api neraka.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan buku bacaan agama, iqro, dan al – qur’an untuk memfasilitasi kegiatan belajar mereka.</li> <li>• Memberikan pengetahuan tentang keagamaan.</li> </ul>
<p>Dari matriks SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program – program di bidang pendidikan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Mengajar di TPA</li> <li>• Kegiatan Mengajar di Madrasah</li> <li>• Kegiatan Mengajar di TKQ</li> </ul>		

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat



Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

<b>Program</b>	<b>Kegiatan belajar mengajar di MTS Kahfi Al Hamid</b>
Nomor Kegiatan	1
Tempat dan Tanggal	Ciapus, Kabupaten Bogor, Jawa Barat (1-20 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	15 Hari
Tim Pelaksana	M. Attariqh Shadiq, Windanty Heryanto & Panggih Agustian
Tujuan	Ditujukan agar anak-anak dapat pengalaman belajar baru dan menyenangkan di tengah pandemi dan membantu siswa-siswi MTS dalam memahami materi dasar perhitungan, serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari yang didasarkan dengan penerapan perilaku islami agar siswa-siswi memiliki pengetahuan yang lebih mendalam serta moral yang baik.
Sasaran	Siswa-siswi di tingkat Madrasah Tsanawiyah
Target	10 orang siswa-siswi kelas 7 tingkat Madrasah Tsanawiyah

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Memberikan pembelajaran dan metode yang mudah dipahami dan menyenangkan seperti, melakukan pengajaran kepada siswa-siswi dengan meminta maju untuk mempraktekkan nyanyian lagu bahasa Arab dengan dan inggris agar dapat memahami dan menghafal kosakata bahasa asing serta melakukan pendekatan dan pendampingan kepada siswa-siswi yang belum bisa membaca atau kemampuan menghitung dasar, serta diselingi dengan penerapan perilaku islami seperti; adab dalam kelas, tidak mengejek teman dan berperilaku sopan santun.</p> <div data-bbox="522 697 906 967" data-label="Image"> </div>
<p>Hasil Pemberdayaan</p>	<p>Sesuai</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak berlanjut</p>

<b>Program</b>	<b>Kegiatan belajar mengajar Al Quran di TKQU Al Ikhlas</b>
Nomor Kegiatan	2
Tempat dan Tanggal	Ciapus, Kabupaten Bogor, Jawa Barat (1-20 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	9 Hari
Tim Pelaksana	M. Attariqh Shadiq, Shipa Rifelina, Windanty Heryanto & Panggih Agustian
Tujuan	Ditujukan untuk membantu guru agar anak anak dapat mengenali huruf hijaiyah dalam bahasa Arab sebagai pondasi dasar untuk membaca Al quran dengan baik dan benar, pembelajaran menggunakan metode UMMI sebagai pendukung tercapainya keberhasilan siswa dalam melantunkan ayat suci al Quran dengan fashih, tartil dan sesuai kaidah tajwid dalam Al Quran.
Sasaran	Siswa-siswi di tingkat Madrasah Tsanawiyah
Target	32 orang siswa-siswi kelas 2 tingkat SD

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Membantu guru UMMI di TKQU dalam pembagian kelompok setoran anak-anak dengan membantu setoran hafalan atau bacaan UMMI anak-anak tiap setoran, para rekan mahasiswa membantu untuk menyimak dan membetulkan bacaan dari tiap anak anak yang dipanggil untuk maju menyetorkan bacaan dan dicatat melalui catatan buku prestasi serta melakukan juga pendampingan kepada anak anak dalam menghafal surat-surat pendek dengan fasih dan benar sesuai kaidah pembelajaran metode UMMI.</p> <div style="text-align: center;">   </div>
<p>Hasil Pemberdayaan</p>	<p>Sesuai</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak berlanjut</p>

Program	Kegiatan belajar mengajar di PAUD Kahfi Al Hamid
Nomor Kegiatan	3
Tempat dan Tanggal	Ciapus, Kabupaten Bogor, Jawa Barat (1-20 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	12 Hari
Tim Pelaksana	Anisa Munafiah, Shipa Rifelina, M. Farras Ilhamsyah, Angel Oasis Adinda Fatmamelati, Lidya Maharani dan Fitya Turrahman
Tujuan	Berperan aktif dalam membantu jalannya proses belajar-mengajar
Sasaran	Guru & anak anak Usia Dini di PAUD Kahfi Al Hamid
Target	40 Orang anak anak Usia Dini di PAUD Kahfi Al Hamid
Deskripsi Kegiatan	Ikut serta dalam membantu jalannya proses belajar-mengajar di PAUD Kahfi Al-Hamid, baik membantu para guru maupun mendampingi murid-murid dalam belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan.  
Hasil Pemberdayaan	Sesuai


Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------




Program	Kegiatan belajar mengajar di TPA Kahfi Al Hamid
Nomor Kegiatan	4
Tempat dan Tanggal	Ciapus, Kabupaten Bogor, Jawa Barat (1-20 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	9 Hari
Tim Pelaksana	Windanty Heriyanto, Panggih Agustian & Nur Kamilah
Tujuan	Ditujukan agar anak-anak kampung Muruharja mempunyai sifat-sifat terpuji dengan pembiasaan-pembiasaan melakukan hal baik, dan menjauhi larangan-Nya, memberi tausiyah islami tentang kisah kebaikan dan amalan sahabat untuk menanamkan nilai-nilai budi pekerti yang baik dengan meneladani Rasulullah SAW dan para sahabatnya.
Sasaran	Santriwan & Santriwati di tingkat Madrasah Tsanawiyah
Target	10 orang siswa-siswi kelas 7 tingkat Madrasah Tsanawiyah
Deskripsi Kegiatan	Melakukan tadarus bersama surat-surat pendek Al Quran dan diikuti oleh anak-anak kampung Muruharja dengan bersama-sama agar menyelaraskan dan tartil dalam membaca & menghafal surat-surat pendek. Kemudian anak-anak melakukan setoran bacaan iqra yang disimak oleh rekan-rekan KKN. Kegiatan ini disertai penguatan moral islami dengan menceritakan cerita islami tentang kisah para sahabat untuk meneladani perilakunya dalam sehari-hari.
Hasil Pemberdayaan	Sesuai




Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
-----------------------	-----------------

Program	Kegiatan bimbingan belajar
Nomor Kegiatan	5
Tempat dan Tanggal	Ciapus, Kabupaten Bogor, Jawa Barat (1-20 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	8 Hari
Tim Pelaksana	Dera Puji Lestari, Irma Fajriyanti, Angel Oasis Adinda Fatmamelati, dan Syallimaayu Chaniago
Tujuan	Berperan aktif dalam membantu jalannya proses belajar mengajar anak-anak di luar jam sekolah guna membantu anak-anak dalam mengerjakan tugas sekolahnya.
Sasaran	Anak-anak tingkat SD di Kampung Muruharja
Target	30 orang anak-anak tingkat SD di Kampung Muruharja
Deskripsi Kegiatan	Ikut serta dalam membantu jalannya proses belajar-mengajar anak-anak tingkat SD di kampung Muruharja di luar waktu sekolah, serta membantu para orang tua dalam mendampingi anak-anaknya dalam belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan guru di sekolah. 
Hasil Pemberdayaan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut


Program	Kegiatan perlombaan HUT RI
Nomor Kegiatan	6
Tempat dan Tanggal	Ciapus, Kabupaten Bogor, Jawa Barat (16-17 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 78 Candrakara
Tujuan	Berpartisipasi aktif dalam membantu kelancaran jalannya persiapan dan perlombaan 17 Agustus di kampung Muruharja bersama para pemuda-pemudi RW 03.
Sasaran	Masyarakat di Kampung Muruharja
Target	35 partisipan lomba agustusan di Kampung Muruharja
Deskripsi Kegiatan	Ikut serta dalam membantu persiapan perlombaan di kampung Muruharja yang diawali dengan pembersihan dan pemasangan perlengkapan lomba di lapangan perlombaan sehari sebelumnya dan ikut serta aktif dalam kepanitiaan lomba dan memeriahkan jalannya perlombaan HUT RI di kampung Muruharja seperti, lomba makan kerupuk, balap karung, futsal dan joget bola. <div style="text-align: center;">   </div>
Hasil Pemberdayaan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Kegiatan pawai obor
Nomor Kegiatan	7
Tempat dan Tanggal	Ciapus, Kabupaten Bogor, Jawa Barat (27-28 Juli 2022)
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 78 Candrakara
Tujuan	Berpartisipasi aktif dalam membantu kelancaran jalannya persiapan pawai obor dalam rangka memperingati tahun baru Islam di kampung Muruharja bersama para pemuda-pemudi RW 03.
Sasaran	Masyarakat di Kampung Muruharja
Target	Sebagian masyarakat di kampung Muruharja
Deskripsi Kegiatan	<p>Ikut serta dalam membantu persiapan pawai obor di kampung Muruharja yang diawali dengan pemotongan bambu di hutan kampung Muruharja untuk perlengkapan pawai obor bersama para pemuda-pemudi kampung Muruharja, serta ikut mengawal jalannya pawai obor di malam hari bersama masyarakat di kampung Muruharja dan diakhiri game kuis bersama anak-anak.</p> 
Hasil Pemberdayaan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Penyuluhan Kesehatan dan Pengobatan Gratis
Nomor Kegiatan	8
Tempat dan Tanggal	Ciapus, Kabupaten Bogor, Jawa Barat (19 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 78 Candrakara
Tujuan	Penyuluhan mengenai pentingnya menjaga kesehatan pada para warga di Kp Muruharja RW 03 Desa Ciapus serta membantu warga sekitar untuk melakukan pengobatan secara gratis dengan mendatangkan tim ahli dari LKC Dompot Dhuafa.
Sasaran	Warga Kp Muruharja RW 03 Desa Ciapus
Target	70 orang warga di Kp Muruharja RW 03 Desa Ciapus
Deskripsi Kegiatan	<p>Membagikan sebanyak 70 kupon pengobatan gratis kepada setiap warga yang berada di Kp Muruharja RW 03 Desa Ciapus. Warga yang mendapatkan kupon pengobatan gratis dipersilahkan untuk datang ke tempat yang telah disediakan kemudian para warga diberikan penyuluhan dan pengobatan gratis oleh LKC Dompot Dhuafa yang telah bekerja sama dengan Kelompok KKN 78 Candrakara. Umumnya warga yang mendapatkan kupon usia 40 tahun ke atas.</p> 
Hasil Pemberdayaan	Sesuai

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
-----------------------	-----------------

Program	Kegiatan belajar mengajar di SDN 05 Ciapus
Nomor Kegiatan	9
Tempat dan Tanggal	Ciapus, Kabupaten Bogor, Jawa Barat (19 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	15 hari
Tim Pelaksana	Irma Fajriyanti, Rihana Anis Puspita Sari, Hanifah Anandhita Ramadhonna, Fasichul Lisan, Nibras Raja Salma, M. Hisyamsyah, Dera Puji Lestari, dan Muhammad Iqbal Ghozali
Tujuan	Ditujukan agar anak-anak dapat pengalaman belajar baru dan menyenangkan di tengah pandemi dan membantu siswa-siswi SDN 05 Ciapus dalam memahami materi dasar perhitungan, pembelajaran tematik dan umum lainnya serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari yang didasarkan dengan penerapan perilaku islami agar siswa-siswi memiliki pengetahuan yang lebih mendalam serta moral yang baik.
Sasaran	Warga Kp Muruharja RW 03 Desa Ciapus
Target	70 orang warga di Kp Muruharja RW 03 Desa Ciapus
Deskripsi Kegiatan	Ikut berperan aktif membantu guru dalam membimbing dan memberikan pengajaran kepada siswa-siswi, baik dalam memberikan materi dan pendampingan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan. 
Hasil Pemberdayaan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut


Program	Kegiatan belajar mengajar di MDA
Nomor Kegiatan	10
Tempat dan Tanggal	Ciapus, Kabupaten Bogor, Jawa Barat (19 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	12 hari
Tim Pelaksana	M. Khoirul Razak, Antari Fitra Devi, Rizky Apriyanda, Kamilah dan Nibras Raja Salma
Tujuan	Ditujukan untuk membantu guru agar anak-anak dapat mengenali huruf hijaiyah dalam bahasa Arab sebagai pondasi dasar untuk membaca Al quran dengan baik dan benar.
Sasaran	Anak-anak SD kampung Muruharja RW 03 Desa Ciapus
Target	25 anak-anak di Kp Muruharja RW 03 Desa Ciapus
Deskripsi Kegiatan	<p>Memberikan pembelajaran mudah dipahami dan menyenangkan seperti, melakukan pengajaran kepada siswa-siswi dengan metode simak dan ucap huruf hijaiyyah dasar yang disampaikan ustadz dan dibantu rekan-rekan KKN., serta melakukan pendekatan dan pendampingan kepada anak-anak yang belum bisa membaca atau Al Quran dengan setoran bacaan iqro, serta diselingi dengan penerapan perilaku islami seperti; adab dalam belajar, Fiqih dasar, tidak mengejek teman dan berperilaku sopan santun.</p> 
Hasil Pemberdayaan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut





### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4.6 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Program	Training of Trainer
Nomor Kegiatan	1
Tempat dan Tanggal	Masjid Jami Al-Ikhlas, (Kamis, 4, 11, dan 18 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Dosen Pembimbing Lapangan KKN 078 Tim Pembantu : Anggota Kelompok KKN 078 dan Guru TKQ
Tujuan	Dapat membaca Al - Quran dengan cepat dan memahami huku tajwidnya dengan fasih.
Sasaran	Murid dan guru TKQ Al-Ikhlas dan seluruh anggota kelompok KKN 078
Target	Seluruh peserta dapat mengerti dan memahami materi macam-macam tajwid, dan membaca Al-Quran dengan cepat dengan metode Al-Ikhlas
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan TOT sendiri dilaksanakan setiap hari Kamis pada pukul 16.00 - 18.00 WIB. Kegiatan ini diisi oleh Bapak M. Jufri Halim, S.Ag., M.Si. selaku Bapak DPL dari kelompok KKN 078.
Dokumentasi	

	
<p>Hasil Pemberdayaan</p>	<p>Sesuai</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak berlanjut</p>

Program	Pojok Literasi
Nomor Kegiatan	2
Tempat dan Tanggal	Ciapus, Kabupaten Bogor, Jawa Barat (6, 13, 20, 27 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	4 Hari
Tim Pelaksana	Lidya Maharani, M. Hisyamsyah, Nibras Raja Salma, Hanifah Anandhita
Tujuan	Meningkatkan kesadaran anak akan pentingnya membaca karena membaca adalah jembatan ilmu.
Sasaran	Anak-anak Kp.Muruharja
Target	10-30 Anak-anak kisaran umur 8-12 Tahun
Deskripsi Kegiatan	Adik-adik membuat beberapa lingkaran, disetiap lingkaran akan didampingi oleh 1 kakak mahasiswa yang akan membimbingnya dalam membaca satu buku. setelah satu buku diselesaikan masing-masing mahasiswa akan memberikan pertanyaan untuk adik-adik dan pertanyaannya sesuai dengan isi buku yang baru saja dibaca, jadi adik-adik yang hadir tidak hanya membaca tetapi juga kami latih untuk mengingat apa yang sudah dibacanya.

<p>Dokumentasi</p>	
<p>Hasil Pemberdayaan</p>	<p>Sesuai</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak berlanjut</p>

Program	Plang Nama Jalan
Nomor Kegiatan	3
Tempat dan Tanggal	Lapangan RW. 03 Kp. Muruharja, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : M. Qhoirul Rozak dan Shipa Rifelina Tim Pembantu : Anggota Kelompok KKN 078
Tujuan	Menunjukkan keberadaan jalan di Kampung Muruharja
Sasaran	Masyarakat yang akan memasuki Kampung Muruharja
Target	Kampung Muruharja, Desa Ciapus
Deskripsi Kegiatan	Dengan diberikannya plang papan nama jalan dari Anggota Kelompok KKN 078 kepada Ketua RW Kampung Muruharja, bertujuan untuk memberitahukan nama jalan kepada warga sekitar maupun masyarakat luar. Plang Papan Nama Jalan tersebut bertuliskan Gg. Masjid., Gg. Abah Ibid I., dan Gg. Abah Ibid II.

<p>Dokumentasi</p>	
<p>Hasil Pemberdayaan</p>	<p>Sesuai</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak berlanjut</p>

Program	Workshop Kopi
Nomor Kegiatan	4
Tempat dan Tanggal	Ciapus, Kabupaten Bogor, Jawa Barat ( 28 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Rizky Apriyanda Tim pembantu: Anggota Kelompok KKN 78
Tujuan	mengembangkan jiwa kreasi remaja kp muruharja RW03 sehingga bisa meluangkan usaha dan membuka lapang kerja
Sasaran	Pemuda dan pemudi kp.muruharja, RW03 Desa Ciapus
Target	10-15 pemuda dan pemudi kp. Muruharja, RW03, Desa Ciapus
Deskripsi Kegiatan	mendeskrripsikan apa itu barista sekaligus mengenalkan jenis-jenis alat kopi manual harga dan fungsinya, menjabarkan biji-biji kopi mulai dari perbedaan, penanaman, bentuk, rasa dan harga jual dan juga melakukan praktek cara membuatnya mulai dari kopi dan non kopi.

<p>Dokumentasi</p>	
<p>Hasil Pemberdayaan</p>	<p>Sesuai</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak Berlanjut</p>



Program	Sosialisasi Menabung
Nomor Kegiatan	5
Tempat dan Tanggal	SDN 05 Ciapus, Kabupaten Bogor, Jawa Barat (11 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Fityaturrahmah, Anisa Munafiah, Irma Fajriyanti, Antari Fitra Devi, Hanifah Anandhita, Angel Oasis, Rihana Anis, Fasichul Lisan, Panggih Agustian
Tujuan	memberikan sosialisasi pentingnya menabung sejak usia dini
Sasaran	Anak - Anak SD
Target	20 murid SDN 05 Ciapus
Deskripsi Kegiatan	memberikan sosialisasi menabung kepada anak - anak SD kelas 3. Karena menabung merupakan hal penting untuk masa depan. Makanya kita harus membiasakan anak - anak menabung agar mereka dapat bertanggung jawab atas uangnya sendiri dan saat mereka dewasa nanti mereka dapat mandiri. Untuk proses sosialisasi kegiatan ini akan dilakukan dengan cara memberikan teori apa itu definisi menabung, apa manfaat dari menabung, memberikan tips menabung, dan bagaimana cara menyalahgunakan uang untuk ditabung serta memberikan praktek cara membuat dan menghias celengan yang akan mereka gunakan untuk menabung.

Dokumentasi	
Hasil Pemberdayaan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Sosialisasi Parenting
Nomor Kegiatan	6
Tempat dan Tanggal	PAUD Kahfi Al-hamid (28 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 78 Candrakara
Tujuan	Membangun kesadaran orang tua mengenai peran mereka sebagai orang tua dan pengaruhnya terhadap tumbuh kembang dan juga membangun kesadaran untuk menggunakan pola pengasuhan yang positif
Sasaran	Wali murid dari PAUDQU Kahfi Al Hamid, TK Raudhotul jannah, dan TK Asy syuhada
Target	96 wali murid dari TK di Desa Ciapus
Deskripsi Kegiatan	Mengundang 3 TK di Ciapus untuk mengadakan kegiatan parenting dengan pemateri Bapak M Jufri Halim S.Ag, M.Si yaitu Bapak Dosen Pembimbing Lapangan kami sendiri, dan dengan tema "Untuk hubungan orang tua dan anak yang lebih baik". Para wali murid berada di lantai atas dengan kajian yg telah di berikan oleh pemateri. Sedangkan di lantai bawah anak-anak belajar sambil bermain dan mewarnai dengan para mahasiswa KKN.

Dokumentasi	
Hasil Pemberdayaan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

#### D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

##### 1. Faktor Pendukung

Dalam kegiatan KKN Reguler ini Alhamdulillah telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari beberapa pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung, Kegiatan KKN Reguler yang dilaksanakan di Desa Ciapus kec. Ciomas Kab. Bogor oleh kelompok 78 Candrakara dapat berjalan sukses sesuai dengan rencana, terhitung mulai tanggal 25 Juli 2022 – 25 Agustus 2022. Berikut beberapa faktor yang mendukung keberhasilan dalam pelaksanaan KKN ini:

##### a. Koordinasi

Dalam suatu kegiatan, koordinasi merupakan hal penting yang harus diperhatikan. Dalam kegiatan KKN Reguler yang dilaksanakan oleh kelompok 78 ini, terjalin koordinasi yang

baik, antar mahasiswa di lapangan, mahasiswa dengan Dosen Pembimbing Lapangan dan bahkan antar mahasiswa dengan stakeholder dilapangan yang melibatkan banyak orang dengan latar belakang yang berbeda. Salah satu yang menjadi pendukung dalam terjalannya koordinasi ini adalah komunikasi yang baik. Sehingga menciptakan hubungan yang harmonis antar mahasiswa yang selanjutnya memberikan kemudahan dalam melibatkan *stakeholder* yang dibutuhkan di setiap program kerjanya.

b. Partisipasi *Stakeholder* Terkait

Berdasarkan laporan mingguan yang dibuat oleh mahasiswa, maka dapat dilihat bahwa stakeholder terkait di setiap program kerja yang diusung oleh kelompok KKN 078 Candrakara ini memberikan respon yang positif. Seperti kegiatan belajar mengajar di PAUD, SD, MDA, TKQ, MTs, TPA dan Pengajian Santriwati baik guru maupun murid yang ada memberikan respon positif dan menunjukkan antusiasnya dalam mengikuti setiap pembelajaran. Sedangkan untuk program besar seperti Workshop Kopi, Pawai Obor, HUT RI, Pengobatan Gratis, TOT dan lain-lain juga mendapat sambutan yang baik dari warga dan sasaran-sasaran yang dituju dari setiap program kerja tersebut, dapat dilihat dari ketepatan waktu dan konsistensi setiap peserta dalam mengikuti rangkaian acara demi acara dalam program tersebut.

c. Semangat dan Optimisme Masing-masing Anggota

Dengan latar belakang dan prodi yang berbeda akhirnya setiap anggota kembali di plotting untuk bertanggung jawab dan melaksanakan program kerja yang telah disepakati sebelumnya, dapat dilihat pula dalam laporan mingguan mahasiswa. Bahwa di awal-awal masa KKN terdapat beberapa kendala dalam menjalankan program kerja. Namun seiring berjalannya waktu, dengan semangat, tekad yang kuat serta optimisme setiap anggota maka kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik dan program kerja pun satu demi satu dapat dituntaskan sesuai dengan rencana awal walaupun beberapa kali terdapat penyesuaian dilapangan,

namun tidak mengurangi eksistensi dari program kerja tersebut. Semangat dan optimisme dari masing-masing anggota ini yang menjadi kekuatan besar untuk kelompok 78 candrakara dalam menuntaskan rangkaian program kerjanya selama satu bulan menajalani KKN Reguler terhitung dari tanggal 25 Juli 2022 sampai tanggal 25 Agustus 2022.

## 2. Faktor Penghambat

Hambatan yang dialami oleh kelompok KKN-PpMM 078 antara lain:

- a. Jauhnya jarak antara Posko KKN yang berada di RW 03 dengan beberapa tempat pelaksanaan program kerja yang ada di RW 06 seperti SDN 05 Ciapus dan Yayasan Kahfi Al-Hamid serta kurangnya kendaraan yang bisa dipakai sehingga menghambat kinerja mahasiswa dalam melaksanakan program kerja yang berada di RW 06.
- b. Waktu pelaksanaan program kerja yang kurang tepat dan beriringan dengan aktifitas kerja masyarakat sehingga sulit untuk mengumpulkan masyarakat pada pagi dan siang hari.
- c. Cuaca yang tidak mendukung sehingga menyulitkan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan.
- d. Sulitnya membudayakan ketepatan waktu dalam menghadiri kegiatan sehingga ada beberapa kegiatan yang tidak terlaksana sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata atau biasa dikenal dengan KKN menjadi salah satu wujud implementasi dari poin ketiga *Tri Dharma* Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian kepada Masyarakat. KKN Reguler yang kami UIN Jakarta terbagi dalam beberapa wilayah di sekitar Bogor, Lebak, dan Tangerang yang telah disiapkan oleh PPM dan LP2M. Kelompok KKN 078 Candrakara diterjunkan pada tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2022 di Desa Ciapus, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desa Ciapus yang dipimpin oleh Bapak Pendi bin Asim, SE., terdiri dari 16 RW, yang dimana KKN 078 difokuskan untuk mengabdikan di RW 03 Kp. Muruharja dan RW 06 Kp. Sukamulya, dengan kondisi desa yang sudah cukup padat oleh para pendatang dari berbagai daerah. Sehingga sebagian warga Desa Ciapus memiliki mata pencaharian sebagai petani perkebunan jagung dan pengrajin sepatu sandal yang nantinya akan dijual di luar daerah Bogor. Mahasiswa KKN 078 Candrakara diterjunkan di Desa Ciapus diharapkan mampu untuk mengembangkan segala potensi yang terdapat di dalam lingkup kedua RW tersebut.

Dari pemaparan program yang ada pada bab 1 - 4 dapat disimpulkan bahwa program KKN Reguler 078 Candrakara di Desa Ciapus yang telah dijalankan antara lain meliputi program dalam bidang Pendidikan, bidang keagamaan, bidang lingkungan sosial, dan bidang kemasyarakatan yang mana terdiri atas program individu dan program bersama.

Disisi lain, terdapat beberapa hal yang mengharuskan program tidak dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan seperti kendala bertabrakan dengan kegiatan lain. Meskipun demikian kami mahasiswa KKN tidak merasa begitu kesulitan dalam melaksanakan program di jadwal pengganti dan tetap sukses menjalankan semua program.

Dalam pelaksanaan KKN ini terdapat beberapa kendala dan keadaan pendukung saat pelaksanaan program kerja yang direncanakan. Seperti terkendalam dalam waktu pelaksanaan yang

dirasa kurang sesuai dengan aktivitas masyarakat sekitar. Selain itu terdapat faktor pendukung yang sangat membantu yaitu perangkat desa dan pemuda pemudi yang kooperatif membantu kami dalam setiap kegiatan.

## B. Rekomendasi

Untuk kebaikan pelaksanaan pengabdian mahasiswa kelompok selanjutnya, maka kami membuat rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintah setempat
  - a. Pemerintah mendengar aspirasi masyarakat setempat dan turun langsung mengenai permasalahan yang sedang melanda masyarakat.
  - b. Mengembangkan fasilitas yang ada sehingga masyarakat dapat memanfaatkan potensi-potensi yang ada.
  - c. Lebih membantu dengan cara mengawal dan menghadiri kegiatan pengabdian mahasiswa mulai dari awal hingga akhir.
2. PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
  - a. Pihak PPM memberikan kejelasan dan ketepatan dalam hal memberikan informasi tentang pengabdian masyarakat.
  - b. Pihak PPM menambahkan jumlah bantuan dana kepada kelompok KKN bahwasanya pelaksanaan pengabdian mahasiswa membutuhkan dana yang besar.
3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
  - a. Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk dapat menambah aparat yang memiliki data lengkap mengenai desa.
  - b. Menerbitkan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) untuk mewujudkan kecamatan sebagai pusat pelayanan masyarakat dan menjadi tempat simpul pelayanan bagi kantor atau badan pelayanan terpadu di kabupaten/kota.
4. Tim KKN-PpMM selanjutnya



- a. Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan untuk dapat melaksanakan berbagai program yang lebih bersifat *sustainability*, sehingga program tersebut dapat bermanfaat dan terus telaksana bahkan sesuai masa pengabdian kepada masyarakat.
- b. Melakukan pendistribusian kegiatan di berbagai wilayah desa, sehingga dampak positif dari kegiatan KKN ini dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat desa.

**BAGIAN II :**  
**REFLEKSI HASIL KEGIATAN**

## EPILOG

### A. Kesan Warga atas Program KKN

1. Bapak Pendi Bin Asim selaku Kepala Desa Ciapus

“Terimakasih untuk adik-adik mahasiswa mahasiswi yang telah memilih Desa Ciapus sebagai tempat pengabdian dengan berbagai program dibawakan untuk memajukan desa melalui transfer ilmu. Semoga kembalinya adik-adik ke Jakarta agar dapat menimba ilmu, yang nantinya kita akan bertemu lagi dan dapat memberikan wawasan dan ilmu kepada masyarakat”.

2. Bapak M. Yani Hayani selaku Sekretaris Desa Ciapus

“Alhamdulillah program kerja KKN UIN Candrakara 078 ini sangat memiliki dampak positif khususnya untuk anak didik kami di PAUDQU Al-Ikhlas, karena semua dimulai dari usia belia sehingga mereka dapat lebih giat untuk menghafal al-quran. Kemudian, yang sangat membuat termotivasi adalah program kerja *Training of Trainer* sehingga teman-teman lebih semangat menghafal dan belajar al-quran dan untuk para guru-guru ini merupakan bekal transfer pengajaran kepada santri-santri Al-Ikhlas. Kami berpesan untuk semangat menyelesaikan studinya sampai nantinya bisa bertemu kembali untuk mentransfer ilmunya kepada masyarakat”.

3. Bapak Ugan Sugandi, SE. sebagai Ketua RW. 03 Kp. Muruharja, Desa Ciapus

“Alhamdulillah yang kita rasakan selama satu bulan sudah seperti kerabat dekat sehingga kami Kampung Muruharja, Desa Ciapus sangat berterimakasih atas kepercayaannya untuk menjalankan pengabdian di desa kami”.

4. Kepala Sekolah SDN 05 Ciapus

“Kami dari pihak sekolah berterimakasih kepada adik-adik mahasiswa dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta karena sudah membantu mengajar di SDN 05 Ciapus ini, walau hanya dalam kurun waktu yang terbilang sebentar, tetapi adik-adik mahasiswa banyak sudah memberikan pengalaman dan membimbing para anak murid kami”.
5. Ibu Ines Guru PAUDQU Kahfi Al-Hamid

“Terimakasih kepada mahasiswa UIN yang sudah membantu mengajar di PAUDQU Kahfi Al-Hamid. Pesannya dari saya tetap semangat buat semuanya, jangan menyerah sebelum tercapai dengan hasil yang maksimal. Apapun masalahnya yang sedang dihadapi jangan ditunjukkan, selalu tersenyum”.
6. Ustad Romi

“Terimakasih atas para mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta karena sudah mengajar di Madrasah Diniyah Awwaliyah, saya merasa terbantu dengan kehadiran anak-anak mahasiswa ini, dan walau adanya keterbatasan karena pembelajaran biasa dilakukan dengan menggunakan Bahasa Sunda, anggap saja ini sebagai kesempatan bagi para mahasiswa untuk sekalian belajar Bahasa Sunda”.
7. Ustad H. Ardayat Saepul sebagai Ketua Zakat, Infaq dan Shadaqih (ZIS)

“Saya merasa senang dengan kehadiran mahasiswa mahasiwi UIN di kampung ini, terlebih karena sudah banyak membantu, saya berpesan kepada para mahasiswa dan mahasiswi untuk jadikanlah KKN ini pengalaman, lanjutkan terus *studi* kalian dan tetap teruskan apa yang sudah dipelajari dalam satu bulan terakhir di kampung ini setelah kembali ke rumahnya masing-masing”.

8. Pak Amir DKM Masjid Jami Al-Ikhlas  
“Terimakasih mahasiswa UIN yang sudah banyak membantu dalam kegiatan bersih-bersih masjid dan ikut partisipasi dalam memeriahkan acara-acara juga. Pesannya selalu semangat dan jangan pantang menyerah, sehat selalu mahasiswa UIN”.
9. Aa Kamaludin sebagai Ketua Pemuda Pemudi RW. 03 Kp. Muruharja, Desa Ciapus  
“Terimakasih untuk mahasiswa yang telah banyak membantu jalannya program di kampung Muruharja padahal mahasiswa memiliki banyak program kerja yang dilaksanakan namun, masih tetap mau membantu di kampung Muruharja ini. Selain suka membantu juga orangnya asik-asik sehingga apa yang dilaksanakan disini tidak menjadi beban justru semua suka dan kegiatannya semakin seru. Pesannya karena dipertemukan dengan orang yang asik-asik kami pemuda justru menginginkan lebih lama untuk bisa tetap di kampung Muruharja ini”.
10. Fahrizal Hermansyah Ketua Irema  
“Alhamdulillah kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Kp. Muruharja RW. 03, Ciomas, Bogor, telah selesai. Terimakasih banyak kepada seluruh mahasiswa/i yang telah membantu, berpartisipasi, dan juga berkolaborasi di setiap kegiatan yang diadakan di kampung kita. Semoga langkah-langkah kalian mendapatkan keridhoan dari Allah swt. Dan juga semoga Istiqomah dalam hal kebaikan aamiin. Perpisahan bukan berarti kita tidak akan berjumpa kembali, perpisahan hanyalah nasihat supaya kita tetap akrab ketika bertemu kembali”.
11. Ibu Desi Perwakilan Wali Murid PAUDQU Kahfi Al-Hamid  
“Makasih banyak buat kakak-kakak yang sudah ngajar anak-anak selama sebulan disini, kalau sudah ke Jakarta lagi jangan lupakan kita ya kak, sering sering nanti main

kesini lagi pintu rumah Ibu selalu terbuka buat kakak-kakak UIN”.

12. Teh Lilis Ibu Kontrakan/Masyarakat sekitar

“Baik, positif karena lihatnya aktif setiap ada kegiatan Rw 03 selalu terlibat, udah dianggap seperti anak sendiri, pesannya semoga sukses selalu, bisa jaga diri”.

13. Perwakilan Murid SDN 05 Ciapus

“Kakaknya baik-baik dan seru mengajarnya, kami suka di ajar sama kakak-kakaknya, semoga kakak-kakaknya bias datang mengajar lagi”.

“Makasih untuk kakak-kakak sudah mengajarkan kita semua sampai kita bisa dan semoga kakak-kakak sehat selalu dan tercapai cita-citanya, Aamiin”.

## B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

### Semangat untuk bisa Membaca

*Oleh: Panggih Agustian*

Dalam sebuah momentum tahunan yang diadakan oleh Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta atau yang kerap disebut dengan nama UIN Jakarta saya mendapatkan kesempatan untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler pada tahun ini. Perkenalkan nama saya Panggih Agustian mahasiswa semester 7 jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Jakarta. Dalam kesempatan ini saya akan menuliskan sedikit cerita yang memang menjadi sebuah cerita yang berkesan selama melakukan pengabdian saat KKN.

Pada mulanya cerita ini berawal dari sebuah kegiatan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Jakarta di Desa Ciapus Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor. Disini saya digabungkan dengan rekan-rekan lainnya dari berbagai jurusan dan fakultas mulai dari Fakultas Tarbiyah, Ekonomi dan Bisnis, Adab dan Humaniora, Syariah dan Hukum, Sains dan Teknik, Ushulluddin, Dakwah dan Komunikasi hingga Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Disini sebelum

melaksanakan KKN kami selalu berkumpul dan membagi tim untuk menentukan program kerja yang akan kami agendakan selama satu bulan melakukan pengabdian di Desa Ciapus. Karena kami beragam dari cabang ilmu maka program yang kami usung pun juga beragam jenisnya.

Pada kesempatan yang baik ini saya ditunjuk dan diberi amanah dari rekan-rekan yang lain untuk menjadi ketua yang memimpin rekan-rekan selama dalam kurun waktu 1 bulan pengabdian. Namun pada dasarnya saya juga merupakan anggota KKN yang wajib untuk memberikan pengabdian kepada masyarakat setempat sesuai dengan bidang ilmu yang saya tempuh di kampus. Karena saya adalah mahasiswa yang berfokus pada bidang pendidikan dan guru maka saya mengusung salah satu program kerja yaitu mengajar di sekolah. Mungkin terlihat seolah biasa, akan tetapi bukan hanya sekedar mengajar saja namun sebelum itu kami menetapkan kriteria sekolah yang akan kami pilih sebagai objek pengabdian kami. Setelah kami melakukan survey dan pengamatan kami menemukan beberapa sekolah yang akan pilih. Pilihan tersebut jatuh pada SDN 05 Ciapus dan Yayasan Kahfi Al-Hamid yang meliputi PAUD dan MTs didalamnya. Ketiga sekolah tersebut kemudian menjadi objek pengabdian kami selama satu bulan berada di Desa Ciapus.

Karena kami berjumlah sebanyak 22 orang maka kami melakukan pembagian segmen pengabdian atas tiga sekolah tersebut ada yang ditempatkan di SDN 05 Ciapus, ada yang ditempatkan di PAUDQU Kahfi Al-Hamid dan juga ada yang ditempatkan di MTs Kahfi Al-Hamid. Pada segmen pembagian ini saya mendapatkan bagian untuk masuk melakukan pengabdian pada kegiatan belajar dan mengajar di MTs Kahfi Al-Hamid. Sebelum saya menceritakan pokok inti dari cerita yang saya bawakan maka sebelum itu saya akan menceritakan bagaimana dan seperti apa MTs Kahfi Al-Hamid ini. Sekolah ini merupakan sekolah swasta yang didirikan oleh seorang pemuka agama diwilayah tersebut. Beliau bernama Nur Hamid akrab disapa denga panggilan ustadz Hamid. Beliau juga merupakan seorang guru yang mengajar di salah satu sekolah yang berada di gunung sindur.

Karena latar belakangnya yang merupakan seorang pendidik maka beliau merasa prihatin dengan apa yang beliau lihat disekitarnya. Ini diawali oleh keresahan karena ustadz hamid masih melihat ada anak yang putus sekolah karena kendala ekonomi keluarganya, tentu hal ini sangat memprihatinkan karena pendidikan merupakan modal yang sangat penting untuk memerangi kebodohan. Maka dari hal tersebutlah beliau ustadz hamid mendirikan sekolah yang diberi nama MTs Kahfi Al-Hamid. Karena sekolah tersebut merupakan sekolah baru maka jumlah peserta didiknya juga masih sangat sedikit. Peserta didik yang ada pada MTs Kahfi Al-Hamid berjumlah sebanyak 11 orang saja terdiri dari dua orang perempuan dan Sembilan laki – laki. Untuk sekolah yang sangat baru tentunya fasilitas dan media pembelajaran masih sangat terbatas.

Dari latar belakang tersebut tentu saya sangat tersentuh dengan apa yang dilakukan oleh ustadz hamid keperdulianya terhadap pendidikan sangat mennginspirasi saya yang seorang mahasiswa pendidikan. Dalam kesempatan ini saya akan menceritakan seorang anak yang belum bisa membaca di umurnya yang sudah 14 tahun. Di hari pertama saya mengajar semua peserta didik nampak seperti biasa tidak ada hal yang aneh. Mungkin karena di hari pertama tersebut saya masih melakukan perkenalan saja dengan para siswa. Kemudian di hari kedua saya juga masih belum menyadari bahwa ada salah satu peserta didik saya yang belum dapat membaca. Pada suatu momen setelah selesai melakukan kegiatan belajar dan mengajar di hari ke dua saya duduk dikursi dan kemudian beliau ustadz hamid menghampiri saya dan duduk disebelah saya. Beliau mengatakan bahwa ada salah satu peserta didik yang belum bisa membaca. Sontak saya merasa kaget karena saya tidak menyadari hal tersebut.

Kemudian di hari ke tiga saya melakukan sebuah uji coba, pada saat itu mata pelajaran bahasa indonesia. Pada momen ini saya mencoba untuk membuktikan apakah yang disampaikan ustadz hamid itu benar, saat itu saya dengan cara mendikte peserta didik. Saat itu nampak ada seorang peserta didik yang diam dan menoleh ke kiri dan ke kanan seperti orang kebingungan. Pada momen tersebut akhirnya saya mendapati benar apa yang dikatakan ustadz hamid bahwa ada salah satu peserta didik yang belum bisa membaca. anak



tersebut bernama Seno. Pada saat itulah saya membuat rancangan pembelajaran baru memfokuskan seno untuk belajar membaca. Karena membaca merupakan kemampuan utama untuk dapat memahami materi.

Hari demi hari yang dilewati setiap harinya seno focus untuk belajar membaca, mengejar ketertinggalannya dari yang lain. Antusias dan semangat yang dibangun seno sangat membuat saya merasa bangga dan semangat itu juga yang memompa semangat saya untuk semangat mengajari seno membaca. Bak anak paud seno kami belikan buku anak-anak untuk ia belajar menulis dan membaca. Walaupun ia menulis dan mengeja bacaan seperti anak sekolah dasar namun seno tidak malu untuk tetap semangat belajar. Walaupun tidak mudah untuk seno cepat paham dan dapat membaca namun hari ke hari seno sudah mendapati perbaikan dalam pemahamannya terhadap abjad abjad A-Z.

Namun tibalah waktunya kami harus berpisah karena waktu kami melakukan pengabdian masyarakat di desa ciapus telah usai. Walaupun demikian hal yang membuat saya tersentuh adalah ucapan terimakasih seno kepadaku yang membuatku merasa senang walaupun dia belum sampai pandai membaca namun semangat yang ditunjukkannya sangat patut untuk di apresiasi. Demikian cerita singkat yang dapat saya sampaikan. Terimakasih banyak atas perhatiannya.

### **Bisa Jika Kita Bersama**

*Oleh: M. Qhoirul Rozak*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah kegiatan pengabdian masyarakat oleh para mahasiswa dengan membawa berbagai macam kegiatan-kegiatan yang diperuntukan untuk pemberdayaan masyarakat disuatu daerah yang jadi tujuannya atau yang ditujukan. Dalam pelaksanaan KKN biasanya para mahasiswa dikelompok-kelompokan dengan mahasiswa-mahasiswa yang lain sehingga membuat kita berpikiran “apakah nanti kelompok KKN saya teman-temannya satu frekuensi?” “apakah nanti kita bisa

menyelesaikan kegiatan KKN ini dengan baik dan benar?” dan banyak lagi pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari dalam benak diri kita yang dimana itu semua hanyalah sugesti saja.

Kebersamaan adalah kunci dari kesuksesan dalam melaksanakan kegiatan KKN, mengapa begitu? Karena kebersamaan adalah sebuah ikatan yang terjadi atas alasan kekeluargaan dengan melakukan sebuah Kerjasama yang bersifat profesional demi kepentingan bersama agar dapat terwujud suatu tujuan yang sama dengan orang-orang yang berada di kelompok kita dalam jangka waktu tertentu bahkan selamanya. Maka dari itu sangat penting sebuah kebersamaan itu.

Setiap insan pasti pernah melakukan kesalahan, dan kesalahan itu terkadang terjadi kepada individu ataupun kelompok. Tinggal bagaimana kita mengetahui cara menghadapi permasalahan itu, apakah kita tinggalkan saja atau kita hadapi permasalahan itu? Berkata oleh seseorang yang bijak “*kamu akan menjadi orang yang sukses dan kuat Ketika kamu taruh kekuatanmu itu pada tempatnya, dimana tempatnya? Yaitu Ketika kamu menghadapi masalah dan kamu bisa menyelesaikannya*”. Peran kebersamaan lah disini yang sangat dibutuhkan dalam menyelesaikan dan menghadapi masalah itu, karena sejatinya manusia adalah makhluk sosial tidak bisa manusia hidup sendirian.

Dalam kisah inspiratif ini penulis memberikan judul “**Bisa Jika Kita Bersama**” karena pada masa melaksanakan kegiatan KKN penulis merasa seperti menemukan keluarga baru yang bernama “*Candrakara*” sebuah kata yang diambil dari Bahasa sunda kuno yang berarti Matahari. Jika dilihat dari segi maknanya banyak sekali kalimat-kalimat yang memaknai kata Matahari ini dengan perkataan yang menginspirasi, contoh “Dalam hidup ini, jadilah seperti matahari, kamu mungkin terbenam, namun besok yang kamu akan terbit kembali. Bangkit dan bersinar.” Maknanya adalah apapun usaha yang kita lakukan kemungkinan akan menuai sebuah kesulitan, ujian, bahkan kegagalan, namun tetaplah berjuang dan jadikan itu sebagai pelajaran yang membuat kita tidak akan terjatuh lagi di lubang yang sama.

## Sepenggal Perjalanan, Sejuta Pengalaman

*Oleh: Angel Oasis Adinda F*

### PRA-KKN

Berawal dengan pandanganku yang menerawang aneh ketika mendengar kata "KKN", apakah akan sama halnya dengan yang ada di televisi, apakah akan sama halnya dengan yang ku dengar dari kaka kaka tingkat, apakah akan sama halnya dengan yang selama ini ku lihat di drama drama maupun sinetron, dan masih banyak pandangan aneh ku ketika mendengar kata "KKN". Lalu apakah pikiran anehku akan segera musnah saat saya merasakan sendiri KKN di Semester 6 ini. Saat harus bertemu dengan orang baru untuk melaksanakan kegiatan KKN ini, saya sangat resah dikarenakan saya termasuk pribadi yang sangat sulit untuk berbaur dengan orang baru. Saya termasuk kedalam tipe orang yang tidak bisa memulai obrolan, bahkan kalau saya tidak disapa terlebih dahulu saya tidak akan menyapa orang tersebut dikarenakan suatu alasan tertentu.

Tiba saat pembagian kelompok, saya langsung dikabari oleh teman satu kelompok saya yang mana merupakan teman satu jurusan saya, dia memberi tahu kepadaku bahwa saya berada di kelompok 078. Setelah lengkap sudah seluruh anggota masuk ke dalam grup Whatsapp, kami melakukan pertemuan pertama anggota kelompok KKN yang dilakukan secara online. Tidah jauh sehabis itu, tibalah pembagian tempat lokasi KKN dan disusul dengan pembagian DPL KKN. Pertemuan pertama saat online kami membahas mengenai stuktural anggota serta membahas mengenai nama anggota kelompok. Hal disinilah yang membuat saya merasa kasihan kepada diri sendiri. Dengan beraninya saya mengajukan diri sebagai notulensi di awal diskusi kelompok KKN via online pada saat itu, yang mana dengan hal tersebut menjadikan saya sebagai sekteratis dalam kelompok. Lalu pertemuan kedua kami lakukan secara offline saat setelah Idul Fitri, yang mana pada saat itu saya telat hadir padahal notabenenya saya sudah menjadi sekretaris, dengan telatnya saya membuat sebagian anggota kelompok KKN saya merasa kecewa. Pada pertemuan kedua ini kami membahas mengenai serangkaian

kegiatan KKN tak lupa juga membahas mengenai kapan akan melakukan survei ke lokasi tempat KKN, yaitu Desa Ciapus. Setelah pertemuan pertama itu, banyak sekali pertemuan-pertemuan yang dilakukan baik secara online maupun offline.

### KKN Dimulai

Tepat pada tanggal 25 Juli 2022, Kelompok 078 melakukan acara pembukaan KKN yang bertempat di Masjid Jami Al-Ikhlash, Kp. Muruharja, Desa Ciapus. Pada hari pertama tiba di lokasi KKN, terselip rasa khawatir dan takut. Namun setelah melihat teman-teman lain saling menguatkan maka dengan hal tersebut rasa khawatir serta takutku mulai hilang. Hari demi hari dengan cepat berganti, dan program KKN yang dijalani semakin membuatku terbiasa. Hal yang membuatku terbiasa ini ada dengan program kerja Mengajar di PAUD Kahfi Al-Hamid. Setiap harinya mengajar anak-anak paud akhirnya membuat kegiatan itu menjadi favorit untukku. Saya dapat merasakan kembali euphoria saat belajar dan bermain di masa kanak-kanak. Tidak jarang saya ikut bergabung dengan murid-murid ajarku untuk ikut bermain bersama. Rasanya menyenangkan sekali dapat berbagi manfaat dengan manusia-manusia lugu seperti mereka. Jiwa ku terasa penuh setiap kali berbincang dan berinteraksi dengan mereka. Perasaan Lelah yang ada merupakan Lelah yang menyenangkan. Ternyata, background jurusan ku yang bukan Pendidikan tidak menjadi penghalang untuk aku bisa berbagi ilmu dan merasakan peran menjadi guru.

Selain dengan murid-murid ajarku, saya mendapat juga sebuah inspirasi yang menyangkut guru-guru di Paud Kahfi Al-Hamid. Guru-guru disana setiap harinya membuatku merasakan apa arti kekeluargaan, bukan hanya itu saja, semangat dari guru disana juga membuatku semakin termotivasi dengan berbagai hal. Salah satunya adalah menyelesaikan kuliah ku dengan baik. Saya selalu merasa tersentuh setiap kali melakukan diskusi dengan guru disana, bagaimana tidak ada beberapa kalimat yang diucapkan guru disana yang membuatku semakin tertegun "*Pertemuan kita memang singkat, tapi hati ini sudah terikat*". "*Teruslah berusaha jangan mudah menyerah hingga mencapai hasil yang terbaik*". Setiap saya mengingat hal tersebut saya

merasa bahwa banyak orang yang akan dengan bangga menantikan diri saya ketika suatu saat nanti saya sudah mencapai titik terbaik dalam diri saya.

### **Akhir**

Dari program KKN aku banyak menemukan hal baru, teman bahkan keluarga baru. Aku banyak belajar untuk lebih memahami dan menghargai satu sama lain. Ketakutan dan kekhawatiran untuk melaksanakan KKN berubah menjadi takut jika program KKN ini berakhir, kebersamaan kami yang hangat dan menyenangkan membuatku semakin belum ingin mengakhiri KKN ku. Namun, seperti kebanyakan fase dalam hidup, setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya. Begitupun dengan fase ini yang pasti akan menemui titik akhirnya, tidak terasa program KKN pun harus berakhir dan kami harus kembali mulai melakukan kewajiban kami masing-masing. Namun, berakhirnya program KKN kami bukanlah tanda silaturahmi dan hubungan kami berakhir. Pembelajaran hidup yang kami dapatkan selama kami melaksanakan program ini akan selalu kami pegang teguh untuk terus belajar dan berkembang menjadi manusia lebih bermanfaat bagi sesama.

### **Mengukir Warna Baru di Candrakara 078**

*Oleh: Rihana Anis Puspita Sari*

Saat saya mendengar KKN dilaksanakan secara offline antara *exceted* dan khawatir, senang karena akan dapat banyak pengalaman dan khawatir takut mendapatkan teman-teman yang tidak sefrekuensi dan tidak nyaman. Hari demi hari akhirnya sampai di pengumuman pembagian kelompok dan penempatan Desa. Terdiri dari 22 orang dari berbagai macam jurusan yang berbeda-beda dan ditempatkan di Desa Ciapus Kecamatan Ciomas lebih tepatnya di Kp. Muruharja RW.03. 22 orang yang sudah dipersatukan pertama kali obrolan perkenalan dimulai melaluichat wa, zoom, dan pada akhirnya bertemu pada rapat pertemuan pertama. Pada saat rapat pertama itulah awal perjalanan KKN dimulai, mulai mengenal teman-teman kelompok, mulai mengetahui karakteristik teman-teman DLL.

Minggu demi minggu rapat ke rapat kita lalui untuk mempersiapkan persiapan KKN mulai dari survey Desa, program kerja, konsumsi, transportasi dan sebagainya. Dan sampai pada akhirnya jatuh pada Hari H pelaksanaan KKN 25 Agustus 2021, kami datang ke Desa Ciapus disambut hangat oleh para warga Desa Kp. Muruharja RW.03.

Banyak program kerja yang kami bawa guna mensejahterakan warga Kp. Muruharja, diantaranya penyuluhan kesehatan dan pengobatan gratis, penyuluhan parenting, workshop Training of Trainer (TOT), Pawai obor dan lomba-lomba keagamaan, Mengajar TKQ Al-Ikhlas, Mengajar PAUD Kahfi Al-Hamid, SDN 05 Ciapus, MTS Kahfi Al-Hamid, MDA, Workshop Kopi Manual, dan Perayaan HUT RI ke-77 dengan diadakan lomba-lomba yang meriah.

Pada Minggu pertama pelaksanaan KKN, kami melaksanakan Pawai Obor bersama warga Desa Kp. Muruharja RW.03, disini saya hangat haru pada warga dengan kebersamaannya yang sangat solid. Mulai dari anak kecil, orang dewasa, hingga orang tua sangat antusias sekali dalam acara pawai obor ini. Pada minggu pertama ini saya juga mengajar di SDN 05 Ciapus, banyak ilmu dan pembelajaran saat saya mengajar, diantaranya saya belajar bagaimana menjadi guru harus sabar menghadapi siswa-siswi SD yang belajarnya terkadang suka main-main, lalu belajar metode pengajaran yang baik agar murid memahami materi. Lalu saya juga mengajar BIMBEL untuk anak-anak SD Desa Muruharja, saya senang sekali di kegiatan BIMBEL ini anak-anaknya sangat antusias sekali untuk mengikuti kegiatan ini, mereka semangat untuk belajar, mengerjakan PR, dan mendapatkan ilmu-ilmu pembelajaran tambahan diluar sekolah yang kami berikan untuk mereka. Lalu saya juga mengajar PAUD Kahfi Al-Hamid, di PAUD ini saya banyak belajar bagaimana cara memberi ilmu yang baik kepada anak-anak yang masih dibawah umur, agar dapat dipahami oleh mereka. Disini juga saya mendapat pembelajaran jika mengajar anak-anak dibawah umur harus sabar, dan menuntunnya secara pelan-pelan saat pembelajaran berlangsung.

Memasuki minggu ke-3 pelaksanaan KKN, kami mengadakan pengobatan kesehatan gratis, dalam kegiatan ini warga sangat antusias sekali, banyak warga yang berdatangan untuk mendapatkan pengobatan gratis ini. Saya dan teman KKN 78 sangat merasa bangga

dengan terlaksananya program ini, warga Desa Kp. Muruharja sangat merasa terbantu saat mereka yang terkendala biaya ke dokter, dan menjadikan warga agar lebih terjaga dalam menjaga kesehatannya dan hidup bersih. Selanjutnya ada kegiatan TOT yang di narasumberi oleh DPL kami sendiri, di sini saya banyak sekali mendapatkan ilmu-ilmu mengenai hukum tadwid sayng sebelumnya saya belum pahami betul.

Tak hanya sebatas menjalankan program kerja, disini saya juga merasakan betapa hangatnya kebersamaan KKN 78 ini, yang dimana kami bersama 22 orang asing yang dipaksa untuk tinggal bareng, menjalani hari-hari/aktivitas selama 1 bulan, awalnya merasa ragu namun setelah dijalanin minggu demi minggu kekeluargaan kami semakin hangat banyak canda tawa, keluh kesah kita lalui bersama layaknya seperti keluarga sendiri. Bukan hanya dekat dengan teman-teman kelompok kami juga dekat dengan para Pemuda-Pemudi Kp. Muruharja RW.03 untuk saling membantu dan bekerja sama dalam menjali program kerja kami dan juga salah satu warg yairu The Lilis seorang pedagang jajanan bakso, mie, cemilan DLL, beliau sangat baik sekali layaknya seperti orang tua kami dirumah yang selali memberi perhatian. Dan dari KKN ini banyak sekali hal-hal baru yang saya dapatkan mulai dari bagaimana cara mengajar, pendekatan emosional saat mengajar anak-anak kecil, cara menyikapi sifat-sifat manusia yang berbeda-beda, menghargai perbedaan, dan sebagainya. Tepat dipenguhujung KKN berakhir, baru terasa kami semua merasa kehilangan, karena nantinya sudah tidak ada lagi keramaian dan keceriaan yang menyelimuti setiap harinya baik pagi, siang, sore dan malam yang selalu membuat pikiran menjadi tenang. Senang sekali rasanya sempat dipertemukan kalian (temen-temen KKN 078 Candrakara).

## Keluar dari Zona Nyaman, Untuk Menemukan Sisi Lain Dirimu

Oleh: Dera Puji Lestari

Berawal dari mata kuliah KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang mewajibkan kami sebagai mahasiswa semester 6 untuk melaksanakan sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan sukarela. Sempat ada keraguan terkait pelaksanaan KKN secara *offline* dikarenakan saat itu kondisi Indonesia masih dalam masa pemulihan setelah adanya pandemi Covid-19. Namun, *alhamdulillah* akhirnya dikeluarkan keputusan bahwa pelaksanaan kegiatan KKN tahun 2022 dilaksanakan secara *offline*. Sudah terbayang bagaimana suka dan duka yang akan kita hadapi nantinya, terlebih bertemu dengan orang – orang baru dan mengharuskan kita untuk beradaptasi dengan berbagai kebiasaan kami dan ada rasa kekhawatiran dengan hubungan sosial yang baru (karena bisa dikatakan bahwa saya termasuk orang yang lama untuk beradaptasi ketika bertemu dengan orang baru) dan juga tentang kekhawatiran akan anggota yang kurang kooperatif. Lalu bagaimana KKN ini berlangsung?

Sebelumnya, izinkan saya untuk memperkenalkan diri. Nama saya Dera Puji Lestari, yang biasa dipanggil “Dera”, namun dalam KKN ini saya dipanggil “Buder” tidak tahu bagaimana awalnya mereka (anggota kelompok 078) bisa memanggil saya seperti itu. Kembali kepada topik pembahasan yakni kuliah kerja nyata bersama Kelompok 078 Candrakara, sebenarnya sempat ada keraguan kegiatan apa saja yang akan dilakukan di Desa Ciapus, Bogor. Beberapa kali pertemuan kelompok diadakan dan juga dilakukan survei ke lokasi yang nantinya akan menjadi tempat mengabdikan kami selama satu bulan. Berbagai rintangan selalu hadir tanpa kita duga sebelumnya. Mulai dari program kerja belum terlihat jelas yang berujung jumlah anggaran yang akan terpakai juga belum terlihat gambarannya, jujur hal tersebut membuat saya sering menjadi emosional karena posisi saya sebagai bendahara tunggal. Namun, yang menjadi puncak permasalahan dalam kelompok kami adalah kurang dari seminggu pelaksanaan KKN, kami terpaksa harus berpindah lokasi pengabdian sebab lokasi sebelumnya kami tidak



mendapatkan rumah untuk kami huni. Hal ini benar - benar membuat kami bingung harus bertindak bagaimana karena semua rencana yang telah kami susun dengan baik terpaksa dirubah menyesuaikan lokasi kami yang baru. Karena hal ini pula yang membuat saya malas untuk melanjutkan KKN ini, namun karena semua anggota saling mendukung satu sama lain, kami tetap melanjutkan pelaksanaan KKN ini.

Seminggu pertama kami diisi dengan bersosialisasi serta berbicara bersama para warga, bermain bersama dengan anak - anak kecil sebagai bentuk perkenalan dan pendekatan kami dengan penduduk di Kampung Muruharja RT 03, Desa Ciapus. Memasuki minggu kedua, semua program kerja yang sudah dirancang serentak dilaksanakan. Pada kesempatan ini saya menjadi penanggung jawab dalam program bimbingan belajar atau bimbel bagi murid SD di Kampung Muruharja dan juga menjadi salah satu pengajar di kelas IV SDN 05 Ciapus. Iya, kedua kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang belum pernah saya lakukan sebelumnya atau bisa dikatakan bahwa saya tidak memiliki *basic* dalam mengajar. Sedikit banyak membuat saya takut apabila kegiatan tersebut tidak berjalan dengan baik. Namun pada akhirnya saya memberanikan ini untuk keluar dari zona nyaman saya, seperti motto hidup yang saya pegang *do the best, for yourself*. Mungkin bisa dikatakan menjadi bendahara tunggal adalah salah satu bentuk cara saya untuk keluar dari zona nyaman. Bukanlah hal yang mudah bagi saya, sebab saya merupakan individu dengan sifat introvert dan tidak terlalu suka bertemu orang banyak. Sampai akhirnya saya mencoba untuk pertama kalinya mengajar di kelas IV bersama dengan Hisyam dan Iqbal.

Kelas dimana saya mengajar adalah kelas yang mereka (anggota KKN 078) bilang sebagai 'kelas kematian', sebab karena siswa kelas IV sangat jauh berbeda dengan siswa kelas lainnya. Seiring berjalannya waktu, banyak hal yang bisa saya pelajari dari setiap siswa kelas IV, tentang mereka yang harus bekerja dan mengharuskan mereka untuk tidak masuk sekolah. Tentang bagaimana mereka berteman, tentang mereka yang *dibully* oleh yang lainnya, tentang mereka yang sebelumnya penakut dan malu untuk maju ke depan sampai akhirnya menjadi lebih berani. Tentang saya

yang sebelumnya kurang percaya diri untuk berbicara di depan orang banyak, menjadi lebih baik dan terus mencoba untuk memberikan yang terbaik untuk murid - murid yang saya ajar.

Hal lain yang membuat saya merasa bahwa apa yang saya lakukan merupakan hal yang bermanfaat ketika tiba saatnya untuk perpisahan di Kelas IV. Saya menyediakan kertas hvs yang nantinya akan diisi kesan dan pesan dari murid Kelas IV SDN 05 Ciapus untuk saya, Hisyam, dan Iqbal.

Ada satu tulisan yang menarik perhatian saya, kira - kira isinya seperti ini;

*“Kak Dera, kenapa kakak pulangnye cepat banget? Kenapa kalian pulang ke Jakarta? Terus ke sini laginya kapan kak? Sehat selalu ya dan selamat sampai di Jakarta, salam buat kakak - kakak yang lainnya”*

Tidak hanya tulisan saja, ketika kami bertiga (saya, Hisyam, dan Iqbal) ingin pulang, ada 3 murid yang memanggil dan mengatakan;

*“Terima kasih ya kak, jangan lupain kita”* ucap Rama, Aldo, dan Rachman.

Kalimat yang cukup singkat tapi bermakna bagi kami. Berbagai kegiatan juga kami lakukan di sana, yang tidak akan saya lupakan adalah ketika kami harus mendapat program kerja tambahan di saat teman kelompok KKN yang lainnya sudah kembali ke rumah, kami masih harus berada di Desa Ciapus, dengan waktu 2 hari dan segala persiapan yang mendadak, akhirnya kami bisa melaksanakan Program Kerja yang bernama *Gerakan Revolusi Mental* dan acara tersebut berlanjar sebagaimana yang telah kami rencanakan.

Tak pernah saya sangka bahwa waktu berjalan cepat hingga saya berhasil mencapai titik akhir dari pengajaran dan pengabdian di Desa Ciapus. Bertemu dengan banyak orang dengan segala perbedaan prinsip dan karakteristiknya masing - masing membuat saya harus terus beradaptasi dengan banyak hal baru dan menerima setiap perbedaan tersebut. Apa yang saya lakukan selama pengabdian ini

semua saya lakukan yang terbaik dan menjadi pengalaman dalam hidup saya. Hingga pada akhirnya membuat saya sadar bahwa terdapat potensi lain dalam diri saya. Semoga apa yang kelompok kami lakukan di Desa Ciapus bermanfaat bagi semuanya, teruntuk semua anggota kelompok KKN 078 terima kasih atas semua cerita dan pengalaman selama sebulan bersama.

## Dimensi Ruang dan Waktu

*Oleh: M. Hisyamsyah*

“tak kenal maka tak sayang” begitu ungkapan orang-orang yang berlalu langang di hidupku, namun bagiku perkenalan bukanlah hanya sekadar kasih sayang, lebih dari itu ialah menjembatani diri sendiri menuju esensi untuk kehidupan-kehidupan selanjutnya, itulah yang saya akan tuangkan sekarang. Nama saya adalah M.Hisyamsyah, nama panggilan saya adalah hisyam, sekarang saya berumur 22 tahun, umur yang tidak sebentar dalam mengarungi kehidupan dan kehilangan, ya betul kehilangan. Sejak saya umur 6 tahun, saat adik saya yang berumur 3 bulan sedang menangis-nangisnya, ibu saya tidur untuk selama-lamanya, tepat di hari minggu, yang seharusnya anak-anak seusia saya mungkin berjalan-jalan di hari minggu bersama keluarganya, saya dan kakak saya menangis sejadi-jadinya, dunia seperti mimpi bagi kami berdua, tak percaya, gelisah, gundah dan lara, kemana lagi pelukan kami akan pulang, karena sang bidadari sudah menghilang. Singkat cerita saya di sekolah di MI Siratjul Athfal II oleh bapak saya, beliau berusaha menggantikan sosok seorang ibu dengan mengantar saya ke sekolah memenuhi segala kebutuhan dan ketenangan, namun ibu tetaplah ibu tak tergantikan. Saat sekolah dasar saya tipikal anak yang senang bermain bersama teman-teman sekolah saya, namun tetap tidak melupakan belajar saat jam sekolah berlangsung, saya juga anak yang cengeng saat sekolah dasar, saya mengakui itu, namun didikan bapak saya sejak saat itu mengajarkan saya menjadi pria haruslah kuat, menjadikan saya pelan-pelahan menerapkan itu sejak sekolah dasar. Berlanjut saat saya sudah lulus sekolah dasar, saya pun di masukan oleh bapak saya ke sebuah pondok pesantren di daerah Bogor,

kebetulan saat itu bapak saya menjadi guru di pondok pesantren tersebut. Sedikit gambaran tentang bapak saya, bapak saya adalah salah satu tokoh masyarakat di daerah saya yang berada di Jl.Kh. Ridhi, Depok, Jawa Barat, bisa dibilang sebagai tokoh agamis di sana, saat saya berumur 11 tahun, saya sering diajak ke pondok pesantren tersebut untuk sekadar ikut pengajian yang dihadiri oleh bapak saya, sejak saat itu saya menganggap bahwa pondok pesantren adalah tempat yang asik dan luar biasa untuk menuntut ilmu. Akhirnya tibalah saatnya saya masuk ke pondok pesantren tersebut, awal-awal saya masuk, saya begitu gembira bisa berkenalan dengan teman-teman baru yang berasal dari luar daerah saya, saya mengikuti berbagai macam pengajian, pelajaran dan muhadoroh. Di pondok itu saya belajar tidak hanya mengenai pengetahuan dan agama lebih dari itu, belajar tentang bagaimana menjadi manusia, belajar kemandirian dan kebersamaan, walaupun umur saya waktu itu baru menginjak umur 13 tahun, namun saya menikmati momen-momen itu, hingga pada suatu hari di penghujung liburan pondok pesantren, saya memutuskan untuk berhenti dari pesantren tersebut, karena ketika liburan berlangsung, saya menyadari satu hal bahwa saya merasa bosan dan kesepian di sana, sebuah rutinitas yang dilakukan secara terus menerus menimbulkan kebosanan di hati saya, kebersamaan memang ada, namun perhatian orang tua jarang sekali, saya ingin melihat dunia luar seluas-luasnya, saya ingin menemui teman-teman saya sewaktu SD dan memiliki lebih banyak teman. Akhirnya saya pun keluar dari pondok pesantren tersebut, resiko yang saya terima adalah saya harus menunggu sampai semester 2 berakhir di rumah, sehingga mau tidak mau saya harus mengulang kelas tujuh. *“saya percaya bahwa apa yang dikatakan dan dilakukan oleh hati sendiri adalah wujud cinta dan kasih terhadap diri sendiri”*.

Selang beberapa bulan saya pun pindah ke MTS (Madrasah Tsanawiyah) setara dengan SMP, hanya saja di MTS ini pelajaran agama adalah pelajaran yang sering ditemui, seperti fikih, Sejarah islam dan masih banyak lagi, ya sebegitu cintanya bapak saya terhadap agama, hingga saya sejak kecil dimasukkan ke sekolah-sekolah berbasis agama. Hal yang menarik adalah pada saat saya memutuskan untuk berhenti dari pondok pesantren, bapak saya membujuk saya terus menerus untuk melanjutkan pondok pesantren

tersebut, namun lagi dan lagi *“seberapa kuat pun orang lain membujuk kita, jika keinginan sudah dari hati sendiri, hal apa yang bisa kita dustai? Awal-awal masa MTS saya begitu sulit dan rumit, karena di masa itu saya merindukan sosok almarhumah ibu saya, saya hanya bisa menuangkan rindu saya pada doa dan caption di facebook, untungnya kaka saya selalu menenangkan saya waktu itu, sehingga saya bisa melanjutkan masa-masa sekolah tersebut bersama teman-teman saya yang setia menemani hingga lulus sekolah. “Kita tidak perlu memiliki banyak teman, karena yang sebenarnya kita butuhkan bukan seberapa banyaknya, namun seberapa perdulinya kita antara satu dan lainnya, saling mendengarkan, saling mengerti, saling menemani, saling berbagi dan saling memahami”*.

Waktu itu pun tiba, waktu di mana saya masuk MA (Madrasah Aliyah) setara dengan SMA, lagi dan lagi saya sekadar membagikan informasi bahwa setara dalam arti pendidikan tingkat lanjut sedangkan untuk kurikulum dan sistem pendidikan tentu berbeda, di MA ini pelajaran agama menjadi pelajaran tambahan seperti yang telah saya sebutkan di masa-masa MTS. Orang bilang masa-masa SMA adalah masa remaja yang paling indah dan saya setuju dengan pendapat tersebut. Keindahan masa tersebut saya rasa tidak bisa hanya sekadar di tuliskan dengan kata-kata, namun harus dikenang dan dirasakan. Kelas sepuluh saya berkenalan dengan teman-teman baru, ada juga teman lama saya yang berasal dari MTS yang sama saat saya sekolah, yaitu dua orang teman yang begitu akrab dengan saya sejak kami MTS, kami banyak bercerita dari kelas sepuluh sampai kelas sebelas, ya di kelas sebelas pada suatu hari senin tepatnya saya mendengar hal tidak mengenakan dan tidak pernah saya mau dengar, yaitu satu teman saya yang kita sudah akrab sejak MTS meninggalkan dunia untuk selamanya, perasaan sedih dan campur aduk kala itu mendengarkannya, teman yang membuat hari-hari kami di kelas begitu berwarna, kini telah tiada, hingga sampai pergantian semester kamipun ikhlas melepasnya. *“Kami peduli terhadap dia (Alm), namun Tuhan lebih peduli terhadapnya dan keindahan tersebut hanya bisa dirasakan dengan keikhlasan, doa kami selalu menyertai, doa kami kirim dari sini”*.

Setelah lulus dari MA, kebingungan menghampiri saya, kemana lagi saya harus bersinggah? Kuliah kah atau bekerja?, pertanyaan tersebut tidak hanya berada di pikiran saya, namun juga berada pada pertanyaan saya kepada bapak saya, kami pun berdiskusi terkait hal ini, hingga akhirnya keputusan pun datang, saya pun disuruh untuk mengikuti UMPTKIN UIN Jakarta. Pada saat itu kebetulan bulan ramadhan, bulan kesucian, bulan ampunan dan bulan keagungan, berbekal niat dan DUIT (Doa Usaha Ikhtiar Tawakal) saya yang berasal dari swasta memberanikan diri untuk mendaftar UMPTKIN di jurusan PGMI, satu hal yang harus kalian tahu bahwa jurusan ini memang benar saran dan pilihan orang tua, namun sejak saya kecil saya tidak ingin membantah keinginan bapak saya, karena saya yakin dan percaya bahwa pilihan bapak saya adalah yang terbaik, berdasarkan pengalaman dan keberkahan. Akhirnya saya ikhlaskan untuk mengikuti pilihan tersebut, saya mulai belajar setiap hari di pagi, sore dan malam setelah shalat tarawih, doa pun terus dipanjatkan, berharap semua dapat diwujudkan. Pada suatu hari ketika saya sedang bermain dengan teman alumni MA saya, ada satu teman saya yang berbicara kepada saya “ sam kayanya gabakal bisa masuk ke uin, seleksinya ketat dan banyak juga yang gaikut, mending sam mundur” (sam adalah panggilan nama saya), lalu saya pun hanya menjawab “insyallah masuk”. Sejak saat itu tekad saya pun semakin kuat, saya ingin membuktikan bahwa apa yang saya lakukan pasti dapat hikmahnya. Hari ujian pun datang saya bersama beberapa teman alumni MA lainnya mengikuti UMPTKIN di pagi hari saat masih bulan ramadhan. Yang mendaftar pada saat itu dari MA yang sama memang tidak hanya saya, ada beberapa lainnya yang berjuang bersama. Setelah menunggu kurang lebih dua bulan sejak ujian tersebut, pengumuman pun tiba, saya dan teman-teman saya lainnya pun membuka pengumuman, hasilnya tidak disangka-sangka, karena dari empat orang yang mendaftar dari MA yang sama, hanya saya yang lulus, perasaan bahagia karena usaha saya terbayarkan pun datang, namun perasaan sedih pun meliputi saya, karena teman-teman yang lain tidak lulus saat itu. *“Tidak perlu membuktikan apa-apa kepada orang lain, karena yang perlu kamu buktikan adalah kepada dirimu sendiri, bahwa kamu telah kuat dan berjuang sampai detik ini”*.

Masa perkuliahan pun dimulai, setelah melewati PBAK (Perkenalan Budaya Akademik Kampus), lalu semester satu dengan perkuliahan tatap muka, dilanjutkan semester dua sampai semester lima dengan perkuliahan daring. Di semester 6 masa-masa ini pun tiba, yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata). Kami dipertemukan dengan berbagai latar yang berbeda, jurusan dan fakultas yang berbeda. Di awal-awal kami coba menyatukan persektif, rasa dan kebersamaan kita, kita melaksanakan rapat, survei, hingga persiapan KKN pun cukup matang untuk dilaksanakan. Kami ditempatkan di desa Ciapus, kecamatan Ciomas, kabupaten Bogor. Sebenarnya banyak cerita yang ingin saya sampaikan, namun mengingat kurang efisien dalam penempatan dan penulisan untuk itu saya persingkat. Hari KKN itu pun tiba dan setiap mahasiswa mengaungkan program individualnya dan tentunya selain itu kami pun mempunyai program besar seperti, acara muharram, lomba 17 agustus, program pelayanan kesehatan gratis dll. Saya pun menyarankan program individual saya, yaitu pojok literasi, sebuah program yang mengajak anak-anak untuk membaca, menulis dan bercerita demi meningkatkan literasi anak-anak di desa ciapus. Selang menjalankan program tersebut saya melihat antusias anak-anak untuk ikut membaca di program tersebut, saya melihat ada kemauan anak-anak untuk meningkatkan literasinya, mungkin selama ini kurang diwadahi dan kurangnya fasilitas membaca di desa tersebut, sehingga pada saat kami membuka program tersebut ada harapan dan warna baru yang tersinar di mata anak-anak. Saya yakin jika anak-anak konsisten dalam membaca, bukan tidak mungkin meningkatkan pemahaman literasi dan pengetahuan anak-anak di desa ciapus, tetapi harus didukung juga oleh pemerintah setempat, dengan memfasilitasi anak-anak dalam membaca. *“jika dengan membaca kau akan membuka gerbang dunia, maka dengan membantu memfasilitasi membaca kau akan menjadi orang yang membuka gerbang tersebut dengan selebar-lebarnya”*. Terakhir dari saya KKN ini berkesan bagi saya, karena di KKN inilah saya banyak belajar tentang memanusiakan manusia, tentang kebersamaan, konsistensi bahkan toleransi. Terimakasih banyak kepada semua pihak-pihak yang mendukung kelompok KKN kami, terimakasih banyak kepada teman-teman yang memberikan perhatian, kebersamaan, kesetiakawanan dan rasa peduli yang

tinggi. “Jika suatu waktu saya ditanya oleh seseorang, apa pengalaman berharga yang pernah saya lewati? Saya akan menjawab KKN lah tempatnya”.

### Si Paling Butuh Dikuatkan

Oleh: Shipa Rifelina

Bertemu dan kembali beradaptasi dengan orang baru sungguh melelahkan, memulai obrolan dengan basa-basi yang tak selamanya membuat nyaman sungguh hal yang sangat ku hindari. Namun ruang waktu memaksaku untuk bisa bertahan. Tiga puluh hari kedepan mungkin singkat dalam hitungan jari, namun aku belum bisa percaya bahwa aku mampu melaluinya bersama orang-orang yang tak pernah ku kenal sebelumnya, sebisa mungkin aku selalu mencari celah agar tak larut dalam interaksi ini, karena bagiku berada dalam keramaian mengancam eksistensi. Langkah ini kumulai dengan memutuskan untuk berangkat ke Desa tempat kita KKN mengikuti rombongan terakhir, bukan tanpa alasan. Karena hingga detik keberangkatan, sepanjang perjalanan menuju tempat KKN pun aku masih mencoba berdamai dengan diri ini, mencoba mencari-cari alasan bahwa apapun yang terjadi kedepan sungguh bukan berada dalam kontrolku. Sungguh aku terlalu khawatir akan hari-hari berikutnya.

\*\*\*\*

Menjalani hari-hari dan menuntaskan proker demi proker bersama mereka ternyata tak seburuk yang kubayangkan, perlahan rasa nyaman dan ikatan itu merekat bagaikan benang rajut yang enggan untuk berpisah. Tiga puluh hari yang dulunya sangat ku khawatirkan ternyata terlalu singkat jika harus bermuara dengan kata “perpisahan”.

Si paling butuh dikuatkan, ternyata KKN bukan sekedar ajang pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh di perguruan tinggi. Karena ada yang lebih penting dari itu, tentang bagaimana kita menciptakan sebuah kenyamanan dalam lingkup emosi dan ego yang setara, meredam kemarahan dan mengubahnya dengan sebuah senyuman, belajar bagaimana cara bertahan ditengah perbedaan yang



akhirnya saling melebur dan menguatkan, perjalanan singkat penuh makna.

Dari sekian banyak proker dan rutinitas yang telah kita lalui bersama, ada satu momen yang menyita perhatianku. Kala itu, teriknya matahari siang seolah menyoroti perjalanan kami menuju MDA ..., hari ini aku ikut mengajar untuk menggantikan salah seorang teman. Disana ku temui sepasang suami istri yang tak lagi muda, dengan sekuat tenaga dan penuh kesabarannya mereka mulai “mendikte” anak-anak yang pada umumnya masih asyik dengan dunia bermainnya. Namun degan sabar dan telaten mereka mencoba mengalihkan perhatian anak-anak tersebut agar bisa fokus dan mengikuti setiap kalimat yang mereka ucapkan.

Satu hal yang membuatku takjub, dimana pak ustadz Romi sebagai salah seorang guru yang mengajar di MDA ini mengajari murid-muridnya dengan Bahasa daerah (sunda), mungkin ini sulit dipahami bagi kami anggota KKN yang tidak memiliki background tersebut, tetapi vibes yang ku rasakan seketika berubah. Seolah terdapat ikatan yang kuat antara seorang guru dan muridnya, yaaa karena dimana bumi di pijak maka disitulah langit dijunjung. Dengan latar belakang anak-anak yang masih asyik dengan dunia bermainnya, maka pendekatan mengaji dengan menggunakan bahasa daerah terkesan lebih mudah dan mudah menarik perhatian sang anak, sungguh ini metode belajar yang sangat bagus. Karena bukan seberapa banyak ilmu yang dapat diajarkan oleh seorang guru melainkan seberapa banyak ilmu yang dapat dipahami dan diamalkan oleh seorang murid jauh lebih penting.

Lagi dan lagi, aku sungguh terkesan kepada sepasang suami istri yang mengabdikan dirinya sebagai guru MDA di desa ini. Dengan berbalutkan kesabaran dan penuh kesederhanaan setiap goresan kapur putih itu masih tergores hingga hari ini, tidak ada yang dapat membalas budi baik mereka, melainkan lantunan doa dan harapan, semoga setiap detik yang mereka luangkan tercatat sebagai amal jariyyah. Aamiin.

Ditempatkan pada sebuah desa yang jauh dari ekspektasi, ternyata tak sesulit perkiraan. Tinggal bagaimana cara kita untuk bisa beradaptasi dan menerima perbedaan tersebut, kemudian mengubahnya menjadi sebuah keberagaman yang indah. Terimakasih

untuk pertemuan singkat bertabur makna yang telah sama-sama kita goreskan, karena kalian telah tercatat dalam perjalanan hidup yang ku lalui. Terimakasih atas kesan baiknya. See you on top, tetaplah menguat ditengah goncangan yang semakin riuh.

## **Hampir Tidak KKN**

*Oleh: Anisa Munafiah*

Pada awalnya saya berpikir akan ikut program KKN di tahun depan, ternyata Alhamdulillah setelah saya urus masalah terkait nama saya yang tidak tercantum pada kelompok manapun, saya pun akhirnya langsung mendatangi kantor PPM untuk mengurus KKN yang saya sudah didaftarkan sebelumnya. Bersyukur sekali karena pada akhirnya saya ikut serta dalam program KKN pada tahun 2022 ini dan masuk pada kelompok KKN 78 Candrakara ini.

Setiap orang pasti merasakan perasaan tertentu ketika dihadapkan pada suatu keadaan yang baru. Seperti merasakan perasaan senang, takut, khawatir, dan penasaran bagaimana rasanya melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang terjun langsung ke lapangan. Yang saya rasakan pertama kali adalah rasa takut, khawatir, dan penasaran. Entah mengapa, di dalam diri saya, rasa takut itu selalu ada apalagi bertemu dengan orang-orang baru. Takut disana saya selalu sendiri, takut kesepian, serta takut tidak bisa berbaur dengan teman-teman maupun lingkungan sekitar. Penasaran, disisi lain saya juga ada rasa penasaran seperti apa kegiatan KKN ini? dan apakah ada kisah yang tak akan terlupakan di KKN ini?.

Setelah bertemu dengan teman-teman kelompok KKN 78 Candrakara ternyata mereka begitu sangat baik. Dari awal pertemuan hingga tiba di posko KKN mereka sangat hangat, saling merangkul, kebersamaan, mereka sangat erat seperti keluarga sendiri. Seiring berjalannya waktu saya semakin nyaman dengan teman-teman KKN saya, karena setiap hari kami selalu berinteraksi, berdiskusi, sesi curhat, dan masak hingga kami makan bersama. Dan

inilah kami yang semakin hari semakin dekat tanpa adanya rasa canggung. Terlebih dari itu, saya juga merasa senang disambut oleh warga sekitar (Desa Ciapus) karena mereka sangat baik dan terbuka untuk kami. Mereka dengan suka rela membantu program kerja kami, sehingga kami tidak merasa kesulitan.

Pelaksanaan program kerja saya yaitu “Penyuluhan Parenting” (Untuk hubungan orang tua dan anak yang lebih baik) dengan pemateri Bapak M. Jufri Halim S.Ag, M.Si yaitu Dosen Pembimbing Lapangan KKN kami sendiri. Saya juga melaksanakan program kerja di PAUDQU Kahfi Al-Hamid ditemani oleh 5 teman saya. Di sana saya membantu Ibu guru mengajar, dan ketika saya mempunyai lagu atau tepuk baru, saya dan teman-teman akan sharing kepada anak-anak. Saya sangat senang bertemu dengan anak-anak PAUDQU Kahfi Al-Hamid, karena walaupun muridnya tidak banyak tetapi semangat mereka untuk belajar sangat luar biasa. Dari situ saya sangat bersyukur bisa dipertemukan dengan guru serta anak-anak hebat dan dari situlah saya juga belajar bahwa untuk mencari ilmu itu harus dengan semangat dan pantang menyerah. Selain itu, saya juga sangat terinspirasi dengan guru-guru PAUDQU Kahfi Al-Hamid terutama yaitu Bu Ines. Bu Ines ini bagi saya merupakan sosok guru TK yang sangat hebat, karena beliau benar-benar merintis karirnya dari awal menjadi pengajar guru TK tanpa adanya basic mengajar hingga sekarang ia bisa menjadi guru yang sangat hebat. Bu Ines adalah guru yang sangat sabar, beliau mengajar dengan menghadapi berbagai karakter anak yang berbeda-beda. Saya juga sangat bangga dengan Bu Ines, karena walaupun tidak banyak buku ataupun media yang dimilikinya untuk mengajar, beliau sangat semangat dan berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk anak-anak agar tetap belajar.

### **Pengabdian Ustad Romi dan Istri, 20 Tahun Lebih Mengabdikan Diri Fisabilillah**

*Oleh: Antari F*

Ustadz Romi begitulah nama pria mulia yang mendedikasikan hidupnya untuk menjadi guru ngaji bagi anak-anak

di desa Ciapus . Di usianya yang tak lagi muda Ustadz Romi tetap konsisten dalam mengamalkan ilmu yang dimilikinya kepada murid-muridnya dengan ikhlas tanpa di bayar. Bersama sang istri Ustadz Romi bercerita bahwa ia dan sang istri sudah mengajar sejak tahun 1994.

Ustad Romi adalah seorang guru ngaji di Madrasah Miftahul Ulum di Desa Ciapaus. Beliau dengan ditemani sang istri sudah mengajar di Madrasah tersebut selama lebih dari 20 tahun. Selama beberapa tahun mengajar, Ustadz Romi dan sang istri tidak pernah mengeluh dan tidak pernah menyerah dalam memberikan pemberdayaan ilmu agama pada santri santrinya . Meskipun beliau sudah berstatus suami istri dan banyak pekerjaan, beliau tetap bisa membagi waktu untuk keluarga dan pekerjaannya sebagai guru. Bukan hanya sebagai guru pengajian saja, tetapi beliau juga merupakan seorang petani. Ketika dipagi hari beliau pergi untuk mengurus kebun dan di siang dan malam hari beliau mengajar di pengajian.

Merosotnya moral anak anak zaman sekarang membuat Ustadz Romi dan sang istri tidak pernah menyerah dalam berdakwah. Beliau selalu menanamkan ilmu adab kepada santri santrinya agar memiliki akhlak yang baik ketika berada di lingkungan masyarakat. Beliau juga berharap santri santrinya dapat memberikan contoh yang baik kepada masyarakat dan berharap suatu saat nanti santri santrinya menjadi orang yang berguna di masa yang akan datang.

Ustadz Romi biasa menghabiskan waktunya di pagi hari untuk berkebun demi memenuhi kebutuhan hidup beliau dan sang istri. Jika adzan Dzuhur sudah berkumandang Ustadz Romi lantas bergegas menunaikan ibadah sholat bersama sang istri lalu kemudian beliau dan sang istri pun segera berangkat menuju Madrasah Miftahul Ulum tempat beliau dan istri melaksanakan kegiatan mengajar. Ustadz Romi dan sang istri menuju tempat mengajar dengan berjalan kaki. Di madrasah Ustadz Romi dan istri mengajarkan murid-muridnya tentang kitab-kitab ajaran islam dan juga mengaji. Murid Ustadz Romi pun terdiri dari anak-anak dari berbagai usia mulai dari rentan usia 5 tahun sampai dengan 12 tahun. Madrasah tempat Ustadz Romi dan sang istri mengajar pun terlihat

sangat sederhana pakaian yang mereka kenakan pun jauh dari kata mewah. Dimana hal ini berbanding jauh dengan Ustadz-Ustadz di perkotaan yang pada umumnya mengenakan jas dan bahkan ada pula yang berdasi.

Pada suatu kesemoatan Ustadz Romi bercerita tentang bagaimana pasang surutnya menjadi seorang guru, beliau mengatakan bahwa banyak murid-muridnya yang terkadang jarang masuk belaiu juga mengatakan bahwa kurangnya perhatian pemerintah setempat kepada madrasah dimana hal ini dikarenakan pemerintah setempat lebih berfokus kepada sekolah-sekolah negeri. Beliau juga mengatakan bahwa terkadang murid yang datang hanya beberapa orang saja dimana hal ini dikarenakan kurangnya antusias dari para murid yang mana lebih memilih bermain ketimbang pergi mengaji. Namun tentunya hal tersebut tidak membuat semangat dan juga tekad yang dimiliki oleh Ustadz Romi dan sang istri surut beliau mengatakan “ selama kita ikhlas dan ridho berjihad di jalan Allah makan tidak ada yang sulit, semua urusan yang ada harus kita serahkan kepada Allah, dan selama jita berada fisabilillah maka insyaallah apa yang kita lakukan akan menjadi berkah dan juga sebagai tabungan untuk akhirat kelak”

Menurut Ustadz Romi merosotnya moral anak zaman sekarang disebabkan kurangnya penanaman nilai agama dari orang tuanya, di zaman sekarang orang tua hanya memfokuskan anak anaknya pada ilmu umum saja, banyak dari orang tua zaman sekarang yang tidak memperdulikan pengetahuan soal agama pada anaknya ,sehingga wajar banyak anak anak zaman sekarang yang berani melawan orang tuanya sendiri dan bahkan melawan gurunya disekolah. Itulah mengapa Ustadz Romi dan istrinya tidak pernah menyerah untuk mengubah perilaku anak anak yang ia didik, karena khawatir dengan keadaan mereka nanti di masa depan. Selama menjadi guru ngaji beliau dan istri tidak pernah digaji tapi terkadang ada yang memberikan uang kepada beliau sebagai wujud rasa terima kasih santri kepada beliau. Beliau tidak masalah meskipun tidak digaji karena beliau sudah memiliki penghasilan sendiri dari pekerjaannya dan itu sudah cukup memenuhi kebutuhan dirinya dan keluarganya. Menurut beliau yang terpenting ketika ia mengajar suatu ilmu adalah dapat bermanfaat manfaat dan mendapatkan amal

jariyah di akhirat kelak. Ustadz Romi selalu berdoa untuk diberikan kekuatan dalam memberikan pengajaran kepada santri santrinya. Bahkan terkadang beliau meminta santri santrinya untuk mendoakannya agar selalu diberikan keistiqomahan. Harapan beliau kepada santri santrinya ketika sudah sukses atau sibuk dengan pekerjaannya yaitu tidak pernah melupakan ibadah dan tidak pernah melupakan kedua orang tua dan guru gurunya, karena dari doa dan ridho dari merekalah yang membuat kalian menjadi sukses.

Selama saya membantu beliau mengajar di Madrasah Miftahul Ulum saya dapat menyaksikan langsung bagaimana Ustadz Romi dan juga sang istri dengan begitu sabar mengajar para murid-muridnya. Meskipun tak jarang saya temui beberapa murid yang kurang serius selama kegiatan belajar mengajar berlangsung Ustadz Romi dan sang istri dengan lemah lembut berusaha membimbing para murid-murid muridnya untuk memahami tentang materi pelajaran yang sedang dijelaskan, sekalipun saya tidaknoernah melihat beliau dan sang istri marah justru seringkali saya melihat senyuman yang merekah begitu indah dari wajah beliau dan juga sang istri. Ustadz romi kerap menasihati anak-anak didiknya, beliau mengatakan kepada anak muridnya bahwa hidup itu harus disyukuri dengan cara berbuat baik. Itulah bentuk syukur kepada Allah yang sudah memberikan kesempatan kepada manusia untuk hidup gratis di dunia ini. Sebab, kehidupan di dunia akan dipertanggungjawabkan di akhirat.

"Harapan saya, anak-anak yang saya bina, saya arahkan untuk melakukan kebaikan, mudah-mudahan anak-anak ini jadi penghafal Qur'an, jadi anak-anak yang meneruskan, mensyiarkan, menjunjung tinggi agama, meskipun awalnya mereka itu orang-orang yang dipandang sebelah mata, tapi mereka buktikan dengan istiqomah bersama agama," ucap beliau. Semoga dengan melihat perjuangan beliau kita dapat mendapatkan pelajaran bahwa betapa pentingnya ilmu agama bagi semua orang dan kita berharap semoga orang-orang seperti Ustadz Romi dan istri diberikan kekuatan serta diberikan kemudahan dalam menjalani segala urusannya

## Dipisahkan Oleh Waktu

*Oleh: Fasichul Lisan*

25 Juli 2022, Hari ini adalah puncaknya, setelah perjuangan kita untuk persiapan KKN ini. Keringat, pikiran, uang, dan waktu kita semua keluarkan demi keberlangsungan saat KKN ini, akhirnya tanggal yang ditunggu-tunggu pun tiba. Pagi itu saya berangkat bersalaman dengan orang tua, meminta restu dan doa agar dipermudah segala urusan di desa nanti. Dengan membaca bismillah saya pun berangkat menuju ke Desa Ciapus, tempat dimana kelompok KKN 78 mengabdikan.

Perasaan saya campur aduk. Saya seperti merasakan perasaan senang, takut, khawatir, namun juga penasaran seperti, Bagaimana sih rasanya melakukan kegiatan pengabdian di desa nanti?, Apa rasanya bertempat tinggal dengan orang yang baru beberapa hari saya kenal?, Apakah semua ini akan berjalan dengan lancar?. Entahlah semua pertanyaan itu serasa berputar di dalam kepala saya.

Namun semua pertanyaan itu seolah terjawab, ketika saya tinggal dan menjalani beberapa hari dengan mereka. Mereka memiliki sifat dan karakternya masing-masing, sehingga terciptalah sebuah hubungan yang saling melengkapi. Kebersamaan mereka sangat erat seperti keluarga sendiri. Seiring berjalannya waktu saya semakin nyaman dengan teman-teman KKN saya, karena setiap hari kami selalu berinteraksi, berdiskusi, dan masak hingga kami makan bersama. Warga di desa Ciapus juga terbuka pada kami, membantu kami dalam kegiatan sehari-hari dan mendukung program kerja kami, rasanya semakin lengkaplah perasaan bahagia saya. Pelaksanaan program kerja saya yaitu "Penyuluhan Parenting" (Untuk hubungan orang tua dan anak yang lebih baik) dengan materi yang diberikan oleh Bapak M. Jufri Halim S.Ag, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN kami sendiri. Ketika saya membantu mengatur anak-anak di PAUD walaupun saya hanya sekali bertemu dengan mereka rasanya saya senang sekali melihat mereka yang masih polos, rasanya harus hati-hati mendidik mereka. Terlebih lagi ketika saya bertemu dengan salah satu pengajar yang bernama Ibu Ines, beliau ini sangat baik sekali, gaul, sehingga saya yang baru pertama kali bertemu pun

langsung akrab rasanya. Saya bersyukur sekali lagi karena dipertemukan oleh orang-orang yang baik.

Banyak sekali pengalaman dan pelajaran berharga yang saya alami selama KKN ini salah satunya ketika saya mengajar di kelas 3, SDN 05 Ciapus. Awalnya terasa begitu canggung berkenalan dengan adik-adik disana, tapi alhamdulillah saya merasa beruntung sekali lagi, dipertemukan oleh adik-adik kelas 3 yang sangat terbuka kepada kami, hari demi hari saya mengajar hingga saya mengenali sifat dan karakter mereka, ada yang aktif, ada yang pemalu, ada yang selalu menjawab ketika diberi pertanyaan walaupun mereka tidak tahu jawabannya namun keberanian mereka patut diapresiasi. Hari demi hari jalani bersama adik-adik di SDN 05 Ciapus, tak terasa sudah mencapai minggu terakhir mengajar, hari kami terakhir mengajar, tawa canda sudah kami lewati dengan adik-adik disana. Berat rasanya untuk berpisah dan saya semakin tak kuasa ketika saya membaca surat-surat dari mereka namun kembali lagi, kami semua memiliki kewajiban dan kesibukannya masing-masing. Saya tidak tahu apakah nanti ketika mereka sudah dewasa akan mengingat saya atau tidak, seseorang yang hanya sebentar mengukir memori di hidup mereka. Di hari terakhir saya mengajar mereka, saya berdoa semoga mereka dapat tumbuh menjadi anak yang baik dan rajin.

Ketika semua ini telah selesai saya terdiam dan berpikir “Mungkin inilah yang dinamakan Dipisahkan Oleh Waktu. Tak perlu berpikir yang aneh-aneh karena apa yang terjadi di kenyataan nanti belum tentu sesuai dengan apa yang ada di pikiran kita ”

### **Bubur Suro Auto Babarengan**

*Oleh: Windanty Heriyanto*

Dua puluh satu April dua ribu dua puluh dua adalah dimana kami ditakdirkan untuk mulai berjuang bersama, ditempatkan pada kelompok 78 yang berangkat dari latar belakang berbeda. Perbedaan jurusan yang menjadikan ego kita masih sangat tinggi hingga sampailah pada tempat kami ditugaskan untuk pengabdian. Seminggu kemudian hal yang tidak biasa kami lakukan yakni melakukan tradisi Muharraman karena kami biasa tinggal di kota



dengan kebisingan dan hidup sendiri-sendiri. Bulan Muharram adalah Syahrullah atau bulannya Allah, kami ditempatkan dibumi Allah yang penuh kasih sayang. Di tanah sunda inilah kami mengabdikan dengan adat istiadat yang baru kita rasakan pada penyambutan Syahrullah. Mungkin teman-teman menganggap hal ini biasa dilakukan namun, bagi kami hal inilah kegiatan yang luar biasa.

Bubur Suro merupakan salah satu tradisi orang sunda tidak terkecuali di desa Ciapus kampung Muruharja dan ini masih dilestarikan hingga saat ini. Tepat di malam Muharram kami mengadakan pawai obor namun, acara ini tidak serta merta diadakan tanpa adanya persiapan. Pada siang harinya kami perwakilan dari kaum hawa membantu para ibu kampung Muruharja untuk persiapan tahlil memperingati tahun baru Islam dan syukuran hasil bumi. Jauh sebelum malam Syahrullah perwakilan dari kaum adam menyiapkan bambu untuk membuat obor. Waktu menunjukkan pukul 10.00 WIB segeralah kami dari kaum hawa menuju posyandu yang mana disebelahnya terdapat tempat khusus untuk memasak hidangan tahlil, acara syukuran hasil bumi. Apakah teman-teman tahu sejak kapanakah upacara syukuran hasil bumi dimulai? Pada masa Hindu-Budha beragam upacara dilakukan salah satunya upacara hasil bumi sampai pada abad ke 7 M masuknya Islam ke Nusantara kebiasaan yang masih dipegang teguh pada masa Hindu-Budha masih melekat hingga masuknya Islam sehingga terakulturasi dengan tradisi Islam seperti diawali dengan tahlil dan dalam proses diterimanya masyarakat Sunda beberapa hal yang menjadi kekhasan masyarakat Sunda yakni Bubur Suro. Kembali lagi pada proses persiapan hidangan acara Muharram, pertama-tama kita melakukan pencucian beras dan sayuran untuk membuat Bubur Suro, diantara isinya terdapat beras, jagung, buncis, wortel, daging, kacang tanah, kacang merah, kacang kedelai. Setelah itu ada makanan wajib lainnya seperti nasi uduk dicampur ebi dan harus ada berbagai macam buah, memang jika merujuk sesuai tradisi maka harus ada 1000 macam buah namun hal itu sulit untuk didapatkan karena hanya beberapa macam buah yang dapat berbuah. Untuk memenuhi macam buah tersebut maka digantinya hasil apapun dari alam atau didapatkannya secara sendiri misal, memancing ikan langsung dari kolamnya, serta memotong ayam yang telah dipelihara sendiri sampai

ayam tersebut cukup untuk dipotong kemudian, ayam itu diungkep dengan cara meletakkan cobek di atasnya sehingga proses unkep ayamnya meresap sempurna. Tentu hal tersebut memiliki maksud yaitu sebagai rasa syukur terhadap hasil bumi maka diharapkan dalam prosesnya mendahului yang ada di alam sekitar dibanding harus membeli bahan yang baru. Bubur Suro kata Suro disini diambil dari Bahasa Arab yakni Asyura yang berarti sepuluh. Memang pada umumnya tahlil dan syukuran hasil bumi banyak dilaksanakan setiap tanggal sepuluh Muharram bukan saat penyambutan tahun baru Islam tetapi di kampung Muruharja dilakukan setiap tahun pada awal memasuki bulan Muharram karena saat itu pohon dan bunga-bunga banyak yang mekar dan berbuah.

Dari kegiatan ini kami semua merasa melebur dalam tradisi Muharraman sehingga kita banyak merasakan kasih sayang melalui kebersamaan. Meski cukup lelah karena dalam proses pembuatan bubur Suro bisa memakan waktu hampir 5-10 jam lamanya. Tidak hanya itu ketika kami dihadapkan dengan tradisi tersebut seakan-akan kami telah menjadi penduduk lama di kampung Muruharja. Banyak hal yang terlontarkan dari mulut para sesepuh disana sehingga kami mengetahui banyak hal tentang adat tersebut tentu, selepas menyiapkan hidangan tahlil dan acara syukuran hasil bumi kami diberikan bubur Suro untuk merasakan kekhasan rasa yang dibuat langsung dari tangan para ibu kampung Muruharja. Ketika Bubur Suro masuk ke dalam mulut dalam hati seraya berkata “Nikmat mana lagi yang engkau dustakan?”. Rasanya memang seperti bubur namun yang menjadi khas adalah perpaduan antara sayur, kacang-kacangan dan daging sehingga mengingatkan kami pada proses pembuatannya. Saya menulis kisah tentang bubur Suro karena memang sebelumnya pernah menulis sebuah karya ilmiah dimana peringatan kematian cucu Nabi Muhammad SAW yakni Hasan dan Hussain bertepatan pada sepuluh Muharram. Selain itu peringatan ketika Nabi Nuh A.S berhasil keluar dari kapal yang terombang-ambing karena ombak selama kurang lebih 41 hari. Perpaduan bahan baik kacang-kacangan, sayur dan daging lebih sesuai dengan cerita Nabi Nuh A.S yang keluar dari kapal karena terombang-ambing ombak karena saat itu Nabi Nuh A.S menggunakan sisa bahan makanan untuk dikonsumsi. Disamping itu, adanya hidangan untuk

tahlil dan acara syukuran hasil bumi juga sebagai bentuk sedekah terhadap orang fakir miskin agar bisa merasakan kenikmatan alam semesta. Di kampung Muruharja tepat pada sepuluh Muharram terdapat sodaqoh terhadap anak yatim piatu. Ikut serta dalam adat dan tradisi di Kampung Muruharja semakin merasakan bahwa membantu dalam proses acara Muharraman dan syukuran hasil bumi khususnya pembuatan bubur Suro adalah kunci kebersamaan.

### A Little Push A Day

By: *M. Iqbal Ghozali*

Life comes with many difficulties, some are easy to overcome while on other times you might find yourself in a very stressful situation, but hey that's life for you, it's all about adapting and overcoming obstacles, or that's how you might have thought, while in reality it's not that simple, and that's what you gonna see in my story, a constant struggle of my mind trying to keeping me sane.

My story starts from a certain village in Bogor outskirts, looking at a small house in front of me, thinking this is where I'm gonna suffer for the next thirty day. "Here I go", I said, pushing myself to accept the reality I'm gonna face, while entering the house and putting my stuff on the corner in one of the rooms inside. "it won't be that bad" in my head keeps repeating, still not accepting the reality i'm in, once again i trying to compose and assuring myself "this all gonna end before i even realize", taking a deep breath once and then releasing it, "here i go" again, pushing myself to the reality, and preparing for the first week i'll be staying here.

The second week has officially started since I came here. From this point on things are turning from bad to worse. Unlike the first week, daily activities are a thing now and that means there are a lot of both new and "new" activities that need to be done. Once again my head is in disarray, starting this week i have to taking care of elementary student and it's a new things for me, "it's all gonna be fine" was what i think, "it's gonna be easy and beside i got company, so it's all gonna be fine" once again i'm think that sentence, trying to push myself to man up and face it. In the end though, it's still not

going according to the plan, but well, at least it's not so bad either, and that's pretty much what happens for the rest of the week.

The third week has come, and to be honest, it's a very weird one for me. In this week things has cooldown a bit, i'm already getting used to my teaching activities and there's not much big event happening either, but at the same time this week also become the peek of my stress-meter from all the work piling up on the second week, so i constantly finding myself in a weird mood swing all the time, and what more is that my usual self convincing trick to pushing myself is no longer effective here, so i have to resort to my other methods such as eating and traveling around a bit, this week are also the most expensive week i've experience so far. But then again I think it's important to take a break once in a while, and although it's a costly week, it lets me to straighten my mind and once again enables me to push myself more.

The last week and plus a few more days are finally here, our activities are on full throttle, everyday there will always be things to do, from our usual dailies thro big events, the point is that it's a busy week, and a stressful one. but at the same time there's an excitement that continue to grow as day pass, "it's almost over" is what i thought on my head, "just a little more push" is a sentence that i always repeat on my head everyday to pushing my mind to focus on this last few days and also trying to balance the stress that also keep piling up from all the work. And finally i've made it, the finish line, "finally done with my journey here" i said to myself after all the struggle for the past one month, i'm feel relieved and proud at the same time on how far i can push myself through this month, all the difficulties, the stress, the weirdness, and the struggles, i've pass all that with just "a little push a day", and if a person like me can do it, then i'm pretty sure you can do it too.

## Merajut Kebersamaan Menghadapi KKN

*Oleh: M. Attariqh Shadiq*

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan kegiatan yang selalu diikuti oleh seluruh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Kegiatan ini biasanya dilakukan dalam waktu sekitar satu bulan. Saat pertama kali mendaftar, saya sangat bersemangat mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini, semua ilmu yang saya peroleh di kampus dapat saya manfaatkan secara maksimal dan mengembangkan sumber daya manusia di lokasi KKN. Sesuai dengan jurusan dan fokus yang saya tekuni yaitu Bahasa dan Sastra Arab serta fokus pada manajemen sumber daya manusia (SDM) yang berada di lokasi KKN. Kemudian saya bisa mengenal teman-teman kelompok saya yang berasal dari fakultas dan spesialisasi yang berbeda. Kita semua bisa membantu mengatasi permasalahan yang ada dan melaksanakan program yang akan kita lakukan di desa tempat KKN kita berada.

Saya bersemangat untuk melakukan survei pertama dengan kelompok saya dan kelompok lain di desa yang sama dengan kelompok saya. Ketika saya pertama kali ke sana tepatnya di desa Ciapus kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor ternyata tidak seburuk yang saya kira karena tempat KKN saya merupakan tempat yang merupakan desa yang penuh adat dan budaya, dari sana saya tidak ragu lagi ketika saya melihat perkembangan desa. Saya tidak tahu apa yang harus dibawa untuk berubah.

Namun lama kelamaan, dalam pelaksanaan KKN, saya merasa kurang semangat dan motivasi yang menurun karena sejak pertama kali saling mengenal (anggota tim) hingga dimulainya kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Masalah utamanya adalah masih anak-anak yang putus sekolah Jadi, saya dan teman-teman telah menyusun apa yang perlu dilakukan untuk memperbaiki hal-hal itu agar dapat diselesaikan meskipun memakan waktu lama. Untuk itu, saya membutuhkan teman-teman semua untuk bisa menyelesaikan masalah yang ada.

Saat itu saya berharap warga desa Ciapus dapat membantu kami dengan program-program yang akan kami selenggarakan, meminta izin dan bantuan dari RW, RT, pemuda dan tokoh masyarakat. Setelah bertemu RW, RT dan tokoh masyarakat disana, mereka sangat antusias dan senang dengan kedatangan kami untuk melakukan bimbingan belajar serta, kegiatan ramah lingkungan di desa mereka dan mereka bersedia membantu menyelesaikan program

KKN untuk saya dan tim. Di sinilah saya mulai bersemangat menghadapi KKN kali ini.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sering melakukan kegiatan bersama anggota lainnya. Hal ini dapat membantu mengurangi beban penyelesaian tugas atau kegiatan yang akan dilakukan di lokasi KKN. Hal pertama dalam kegiatan KKN adalah bersatu dengan anggota kelompok lain dan mengikutinya. Kebanyakan dari mereka tidak saling mengenal. Jika mereka tidak rukun dengan anggota lain, akan terjadi kecanggungan di antara mereka dan kegiatan yang dilakukan akan terhambat oleh hubungan anggota dengan anggota lain. Ketika saya datang ke Ciapus (tempat KKN kami berada), saya dan teman-teman merasa dekat karena sebelum kami merealisasikan KKN, kami sering bertemu untuk membahas pengaturan program, keuangan, dll. untuk melaksanakan KKN.

Dalam sebuah hubungan harus ada hubungan emosional dan kenyamanan, tanpa dua hal ini akan sulit untuk dirasakan dengan orang lain. Ketika kami pertama kali tinggal bersama, kami masih memiliki perasaan canggung terhadap anggota kelompok kami, tetapi setelah beberapa saat, kepribadian canggung atau jaim kami menghilang dan kami dapat mengetahui sifat dan perilaku masing-masing kelompok. Benar-benar ada hal yang menyenangkan dan tidak menyenangkan tentang hidup bersama di bawah satu atap.

Pada awalnya sebagai mahasiswa yang sebagian besar hidup saya berada di keramaian kota, saya tidak bisa membayangkan bagaimana rasanya tinggal di desa terpencil, jauh dari keluarga, dengan komunikasi yang terbatas, segala kekurangan dan hal-hal negatif lainnya yang berhubungan dengan desa. Lagi pula, apa yang harus dilakukan mahasiswa selama periode KKN? Sepertinya mahasiswa yang selalu saya temui di kampus selalu terlihat sibuk dan pusing mengurus agenda KKN. Saya segera menyimpulkan bahwa KKN adalah tugas yang aneh. Dan yang lebih parah, aku mendengar cerita tentang seorang yang didiskriminasi oleh teman satu bandnya karena suatu masalah. Itu membuatku menggelengkan kepalaku.

Di akhir pembekalan kegiatan KKN, tiba saatnya untuk menyusul teman kelompok KKN yang sudah lebih dulu sampai disana. Di sinilah saya merasa sangat penasaran lagi dengan wajah-wajah baru dan teman-teman baru yang akan bersama-sama selama

satu bulan penuh bahkan lebih. Dari semua teman-teman baru ini, ada satu wajah lama yang sudah sangat tidak asing pada pandangan saya. Dia adalah Iqbal, teman sewaktu di kampus dan satu fakultas dengan saya. Saya tidak bisa menjelaskan seberapa dekat saya dengan dia, yang pasti memang sudah sangat dekat. Hal inilah yang membuat saya merasa lebih tenang. Namun di sudut lain, kami semua akan menjadi sebuah keluarga besar dalam KKN nanti.

Pembekalan KKN pun berakhir, tetapi kami tidak langsung bubar dan pergi. Kami menyusun konsep kepemimpinan dan jabatan di setiap masing-masing mahasiswa/I sebelum menyusul pergi kesana. Kami pun merencanakan evaluasi harian yang akan kita jalankan keesokan harinya sebelum dimulainya KKN di setiap malam. Dari setiap evaluasi inilah kami membahas tentang persiapan KKN. Mulai dari dana, kegiatan, pembagian SDM dan lain-lain. Ada hal menarik ketika kami mengadakan rapat perdana pada saat pertama kali bertemu, yaitu pembentukan nama dan logo kelompok KKN kami, yaitu “KKN Candrakara”. Nama ini adalah nama dari masing-masing karakter kami yang dijadikan satu. Saya akui, memang agak sulit ketika kami menemukan celah untuk berfikir, karena setiap orang memiliki masing-masing pendapat yang berbeda. Tetapi saya selalu siap untuk mengalah dan mendengarkan pendapat satu dengan yang lainnya. Konflik-konflik kecil pun memang tidak bisa dihindari, namun itu adalah salah satu warna yang dihasilkan dari kelompok kami ini dan konflik pun cepat reda dengan sedikit candaan yang dilontarkan kepada beberapa teman-teman.

Kegiatan kami di desa Ciapus yang berada di RW 03 di kampung Muruharja diawali dengan bersih-bersih tempat tinggal, Kami menyewa 2 rumah yang masing-masing ditempati oleh laki-laki dan perempuan. Tentunya tempat perempuan lebih luas dikarenakan perabotan masak mereka yang memegang alih kendali, sedangkan kami mendapat tempat yang tak terlalu besar, namun disuguhi indahnya pemandangan alam seperti pohon jagung dan matahari yang tenggelam di kala senja.

Di kala matahari tenggelam dan berganti malam, kami selalu mengadakan evaluasi untuk persiapan kegiatan kami di keesokan harinya. Di evaluasi perdana, kami membahas kegiatan besar yang melibatkan masyarakat desa Ciapus dalam seminggu ke depan.

Seperti, silaturahmi kepada tokoh masyarakat, persiapan pembukaan dan tentunya acara tahun baru Islam yaitu pawai obor. Jobdesk pun mulai dibagikan agar acara kami berjalan dengan lancar dan berusaha ikut berpartisipasi dalam membantu acara masyarakat di desa.

Di minggu pertama, kegiatan kami berjalan lancar. Tibalah saatnya kami memasuki proker inti harian kami di minggu kedua yaitu pelayanan kepada masyarakat seperti mengajar anak-anak di desa Ciapus RW 03 dan RW 06. Di malam hari, seperti biasa kami mengadakan evaluasi untuk pembagian SDM mengajar di desa seperti; mengajar TKQU, SD, MTS, Madrasah TPA, PAUD dan juga Bimbingan belajar untuk membantu anak-anak memahami dalam mengerjakan PR mereka.

Pengalaman dan masalah masalah sosial dalam pembelajaran anak-anak di desa Ciapus perlahan kami temukan, sebagian besar mereka ternyata orang yang tidak mampu sehingga banyak anak yang putus sekolah. Pandangan dan ekspektasi orang tua mereka yang meninggikan prestasi akademik menjadi hal yang lumrah daripada mendukung minat dan bakat anak itu sendiri. Anak yang kurang nilainya dalam bidang matematika tak jarang dibentak dan diomeli oleh orang tuanya tanpa melihat prestasi baik di bidang lain yang anaknya minati.

Hal ini membuat kami selalu menyampaikan sistem pembelajaran yang menyenangkan dan tak menuntut anak harus bisa dalam segala bidang serta fokus kepada minat anak tersebut. Bahkan, tak sedikit anak-anak yang sudah duduk di bangku MTS belum bisa menghitung penjumlahan dan pengurangan dasar, hal ini kembali lagi merupakan sesuatu yang harus kami bantu ketika pembelajaran berlangsung baik di sekolah atau di tempat mengajar kami yang lain. Di sini terlihat murid-murid sangat senang ketika mengetahui kegiatan KBM ini berlangsung. Kegiatan ini dilaksanakan di dalam kelas, dengan sangat cepat, kelas langsung dipenuhi oleh mereka.

Pada minggu ketiga, kami lebih banyak mempersiapkan untuk program kerja 17 Agustus yang akan dilaksanakan di satu tempat yaitu, di lapangan Kampung Muruharja. Kami menyiapkan segala persiapan seperti, menyabit rumput dan membuat tiang-tiang untuk perlombaan pada esok hari seperti, lomba kerupuk, futsal perempuan, balap karung dll. Perlombaan berjalan dengan baik dan



meriah sehingga kami merasa senang dapat turut terlibat di dalamnya.

Tidak terasa 3 minggu telah terlewati, sebagian proker telah terlaksana dengan baik dan ini adalah minggu ke 4 saya berada di Desa Ciapus. Di minggu ke 4 kami banyak melaksanakan proker proker besar seperti, pengobatan & penyuluhan kesehatan gratis yang ditujukan bagi warga desa yang sedang sakit yang kemudian kami bagikan kupon, lalu kegiatan parenting yang dibawakan langsung oleh dosen pembimbing lapangan kami, workshop kopi santai bersama para pemuda di desa pada malam hari dan ditutup dengan kegiatan revolusi mental antar tokoh beragama dengan penghijauan rumah ibadah di masjid Jami'.

Hari demi hari kami melaksanakan proker serta mengabdikan diri kami pada warga desa Ciapus dan tibalah saatnya kami akan melaksanakan penutupan KKN. Suasana sangat terasa haru dan sedih atas perpisahan ini, namun bukan berarti putus silaturahmi. Acara dihadiri oleh aparatur desa beserta tokoh masyarakat. Namun di saat yang bersamaan, kami pun tidak lupa untuk memberikan sebuah kenang-kenangan yang tidak terlalu mahal namun berkesan yaitu berupa plakat dan sertifikat yang memiliki background KKN Candrakara 2022. Untuk sertifikat kami bagikan kepada SDN Ciapus 02, TKQU Al Ikhlas, MTS, PAUD AL Hamid, MDA Al Ikhlas, DKM Masjid, pemuda Muruharja dan juga untuk Aparatur Desa. Di hari yang sama, kami juga berpamitan dengan murid-murid dan guru-guru di SDN Ciapus 02, TKQU Al Ikhlas, MTS, PAUD AL Hamid, MDA Al Ikhlas. Saat berpamitan, saya dan teman-teman anggota lainnya bersalaman dengan guru dan murid, dengan sekejap suasana menjadi sedih dan haru.

Malam hari sebelum kami berangkat pulang besok siang, kami mengadakan acara "Fun Game" dengan Pemuda di lingkungan Kampung Muruharja di malam hari. Ini adalah rasa syukur dan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada pemuda dan warga setempat yang telah banyak membantu kami dalam menjalankan program kerja kami selama kurang lebih satu bulan. Selain itu juga kami ingin merasakan kebersamaan sampai akhir kami berada di desa tersebut. Ajang tersebut sekaligus menjadi malam perpisahan bagi kami.

## Asing Yang Penuh Kesan

*Oleh: Irma Fajriyanti*

Bulan February lalu dengan sedikit perasaan ragu dan teringat akan kewajiban sebagai seorang mahasiswa, saya mengikuti serangkaian prosedur untuk mendaftar kegiatan KKN regular pada tahun ini. Setelah cukup lama menunggu akhirnya pengumuman teman kelompok dan desa tempat saya akan mengabdikan selama kurang lebih satu bulan pun dibagikan. 78 nomor kelompok kami dan di Desa Ciapus Kecamatan Ciomas lah saya kawan-kawan akan mengabdikan. Rasa ragu itu muncul kembali, akankah saya bisa akrab dengan kawan-kawan asing yang bahkan belum pernah saya temui sebelumnya? Akankah kami bisa maksimal dalam membantu masyarakat setempat? Banyak pertanyaan yang datang dikarenakan kegiatan KKN tahun ini dilaksanakan secara offline setelah 2 tahun online.

Pertemuan pertama saya dengan kawan-kawan awalnya terasa biasa saja, kami hanya membahas seputar persiapan KKN nanti. Candrakara adalah nama yang kami sepakati sebagai nama dari kelompok KKN kami. Setelah banyak melakukan persiapan tanggal 23 Juli saya dan beberapa kawan berangkat lebih dahulu ke desa. Alasannya sih untuk menjaga barang-barang kami di posko, tapi sepertinya alasan saya ingin lebih dahulu berangkat karna melarikan diri dari segenap hiruk pikuk di rumah.

Dua hari sudah saya dan beberapa kawan tinggal di desa, pada tanggal 25 Juli satu persatu kawan yang lain mulai berdatangan. Malam harinya kami melakukan beberapa persiapan untuk esok hari pembukaan resmi kegiatan KKN kami selama 1 bulan di desa. Banyak semoga yang saya panjatkan untuk 1 bulan ke depan.

Hari berlalu, satu persatu kegiatan yang telah lama kami rencanakan akhirnya terlaksana. Bohong jika saya bilang tidak banyak rintangan, bahkan beberapa kali kami berbeda pendapat dan mengakibatkan sedikit gesekan. Semakin lama kami bersama, satu persatu sifat yang selama ini saya dan kawan-kawan tutupi akhirnya mulai terlihat. Bahkan harus beberapa kali kami berbincang di malam hari untuk mengeluarkan unek-unek, bahasa kerennya sih *deeptalk*.

Ada untungnya juga kami selalu mengemukakan rasa tidak enak dalam hati, sehingga tidak adanya perpecahan dalam kelompok kami. Bukan hanya antar kawan, saya juga banyak melihat kepribadian asing dari beberapa orang yang saya jumpai di desa. Di sekolah ada banyak anak kecil yang selalu menyambut kami dari awal gerbang sampai masuk kelas. Ini merupakan pengalaman pertama saya mengajar anak-anak yang jumlahnya lebih dari 10 orang. Pertama kali mengajar saya sangat merasa kewalahan, bahkan suara saya hampir habis dikarenakan jika menjelaskan materi saya harus sedikit berteriak agar suara saya tidak kalah dengan suara-suara dari anak-anak.

Hari berikutnya saya sudah mulai terbiasa, tapi tetap ada beberapa hal yang membuat saya terkejut, salah satunya adalah ada beberapa anak yang ternyata belum bisa membaca sama sekali padahal saya mengajar di kelas 2 SD. Sebenarnya saya cukup merasa sedih dikarenakan ada beberapa kondisi di sekolah yang sedikit membuat para murid tidak mendapatkan haknya secara penuh. Pembelajaran yang tidak dimulai secara tepat waktu merupakan salah satu kondisi yang membuat anak-anak jadi kekurangan hak mereka sebagai murid. Maka dari itu saya dan kawan-kawan yang mengajar di sana mencoba semaksimal mungkin untuk selalu datang dan memulai pembelajaran secara tepat waktu.

Beberapa hari telah saya lewati mengajar di SD, sampai ada satu hari dimana saya memperhatikan salah satu siswi yang duduk sendirian di kursi paling belakang. Saya mencoba untuk mengobrol, dia ternyata masih merasa kesulitan untuk membaca dan menghitung. Awalnya saya berfikir apakah dia kurang diperhatikan oleh keluarganya, hingga pada keesokan hari saya melihat ada seorang nenek yang duduk di sampingnya. Saat saya bersama kawan saya memasuki kelas nenek tersebut menghampiri kami. Beliau berbicara dengan bahasa sunda yang untungnya saya mengerti. Apa yang saya dengar benar-benar mengubah pandangan saya terhadap semua anak-anak yang ada di kelas itu. Nenek itu berkata bahwa murid yang duduk sendiri di belakang itu merupakan cucuknya, ibunya telah tiada sejak dia umur 2 tahun dan beliau lah yang merawat dia sedari kecil. Dia meminta tolong kepada saya dan kawan saya untuk memaklumi jika memang siswi tersebut kurang tanggap

dalam menerima materi, bahkan beliau berterimakasih kepada kami. Itu merupakan kali pertama saya benar-benar tergerak ingin membantu semaksimal mungkin di sekolah ini.

Selain mengajar SD, kami juga mengadakan bimbel di sekitar Kp Muruharja Desa Ciapus, lagi dan lagi saya menemukan berbagai kepribadian asing disini. Kesan yang sangat saya sukai adalah setiap berangkat menuju tempat bimbel, beberapa anak akan menunggu kami di depan rumah mereka, bahkan orang tua mereka juga terkadang ikut mengantar dan selalu mengucapkan terimakasih kepada kami. Antusias anak-anak itulah yang mendorong semangat kami selama mengajar disana.

Kegiatan yang kami lakukan bukan hanya mengajar, kami pun beberapa kali terlibat dalam acara bersama para ibu-ibu di Kp Muruharja. Salah satunya adalah sedekah hasil bumi, awalnya saya mengira itu hanya kegiatan pengajian biasa, ternyata kami diikutsertakan dalam kegiatan masak memasak. Saya tidak pernah mengikuti kegiatan seperti itu di rumah, dan ternyata kegiatan tersebut sangat menyenangkan. Kami yang bahkan tidak kenal dengan beberapa ibu-ibu disana tetap di sambut dengan hangat. Asing yang memisahkan kami terhapus seketika dalam kegiatan tersebut.

Satu bulan sudah kami mengabdikan, banyak hal-hal baru yang saya dapatkan. Tidak ada yang tidak berkesan, tiba saatnya kami mengadakan kegiatan terakhir yaitu acara penutupan. Senang sedih bercampur jadi satu, bahkan ada beberapa warga yang ikut menangis dan mengucapkan terimakasih kepada kami. Saya merasa tidak pantas mendapatkan ucapan tersebut dikarenakan saya merasa belum maksimal. Sebenarnya kami tidak ingin berpisah, kami tidak siap untuk kembali ke rutinitas yang menyesak. Tapi apa daya kami juga masih mempunyai beberapa kewajiban yang harus kami penuhi.

Rasa asing yang awalnya menjadi keraguan saya dalam menjalankan KKN terhapus sudah dan digantikan dengan kenangan-kenangan yang penuh kesan. Takut akan memulai hal baru benar-benar dipatahkan oleh pengalaman-pengalaman yang saya dapat selama KKN. Asing tidak selamanya menakutkan, bahkan saya sudah

membuktikan bahwa ada asing yang mendatangkan begitu banyak kesan.

### 31 Hari di Kampung Orang

*Oleh: Syallimaayu Chaniago*

Orang baru rasanya masih merasa malu, jaim, canggung dan perasaan yang lainnya. Hari-hari pertama kami hanya saling menyapa dan tidak saling mengobrol dengan para warga. Apabila kita berbicara satu sama lain biasanya hanya sekedar kegiatan yang akan kami lakukan dan mempromosikannya. Lalu secara perlahan kami mulai mendekati para pemuda di sana karena kebanyakan dari pemuda-pemudi di sana umur kami dengan para pemuda tidak jauh berbeda, sehingga pendekatan ini tidak terlalu sulit. Semakin lama kami semakin akrab dengan para pemuda- pemudi di sana. Kami mulai bercerita tentang masing-masing, saya menceritakan tentang kuliah, bagaimana perasaan saya ketika KKN mendapatkan di tempat mereka, tak lupa juga kami cerita berbagi ria tentang tugas-tugas kami dan meminta koordinasi dengan para pemuda-pemudi di sana.

Kami juga melakukan pendekatan terhadap para orang tua di sana agar anak-anaknya ingin belajar dengan kami di bimbingan belajar yang kami sediakan yang berada di daerah rumah mereka. Seperti yang saya sudah tulis sebelumnya, anak-anak di tempat kami sangat antusias dengan adanya kami, mereka berbondong-bondong untuk belajar dan datang ke tempat bimbingan belajar kami. Saya sangat senang dengan antusias mereka.. Wajah lugu dan kelakuan mereka membuat kita tertawa. Hal ini yang membuat saya sangat senang ketika saat mengajar mereka. Saya dan anggota kelompok saya selalu berkoordinasi dengan para para warga sekitar apabila ketika kami akan melakukan kegiatan. Ketika kami sedang melaksanakan program atau tugas para pemuda-pemudi tidak segan untuk membantu kami dalam menyelesaikan program kami. Sepertinya halnya dalam perbaikan menyusun bendera untuk 17an dan kegiatan yang menurut kami dalam penyelesaiannya membutuhkan banyak orang.

Para warga terkadang membuat liwet ketika sedang kumpul bersama. Kegiatan ini saya dan kelompok sangat nikmati karena ketika kami semua di tempat masing-masing jarang melakukan kegiatan seperti ini jadinya terasa spesial. Kita bersama sama membuat membuat nasi liwet dengan lauk ikan dan sipak (sejenis jengkol tua). Makan bersama para warga dan tokoh masyarakat sungguh nikmat karena dari sini kami bisa mendekatkan diri dengan para warga dan tokoh masyarakat.

Jika diceritakan semuanya akan menjadi cerita yang sangat panjang dan pengalaman yang menyenangkan sekali untuk sama. Banyak hal yang saya pelajari bagaimana cara berbicara dan berbaur kepada masyarakat.

## Haru Bahagia di Desa Ciapus

*Oleh: Fitya Turrahmah*

### **Pra – KKN : Masa Perkenalan**

Kamis, 21 April 2022, sebuah notifikasi di handphone saya berbunyi. Ternyata itu adalah notifikasi dari instagram PPM UIN Jakarta yang memberitahukan bahwa sudah ada pembagian kelompok KKN (Kuliah Kerja Nyata). Segera saya membuka notifikasi itu dan ya memang benar itu adalah pembagian kelompok KKN tahun ini. . Awalnya saya kaget karena ternyata KKN tahun ini benar – benar akan dilaksanakan secara offline setelah 2 tahun lalu dilaksanakan secara online karena pandemi covid-19. Yang awalnya perkuliahan berjalan dengan normal seperti biasanya, hingga akhirnya semua berubah menjadi kekhawatir karena tidak ada gambaran sama sekali mengenai bagaimana KKN itu. Saya segera memberitahukan teman – teman saya melalu grup whatapps “Gais udah ada pembagian kelompok KKN nih, kalian kelompok berapa” tulis saya. Karena yang saya tahu tidak akan ada yang satu kelompok dari satu jurusan yang sama. Lalu saya mencari – cari ada di kelompok berapa nama saya dan ternyata saya ada di kelompok 78.

Saya melihat satu – satu nama seluruh anggota kelompok 78 ini, namun semuanya asing bagi saya. Tidak ada satu pun yang saya

kenal. Saya coba mencari tahu melalui instagram PPM UIN Jakarta dengan meninggalkan komentar “Kelompok 78?” tulis saya di posting-an tersebut. Beberapa menit berlalu namun masih belum ada yang membalas. Sampai pada akhirnya salah satu anggota lain muncul dan membalas. Lalu saya coba kirim pesan melalu instagram. Hingga akhirnya beberapa anggota lainnya muncul dan saya memutuskan untuk membuat grup kelompok 78 ini di whatapps. Hingga pada akhirnya semua kelompok sudah masuk grup tersebut dan mulailah kami memperkenalkan diri masing – masing.

Hari demi hari berlalu, hingga akhirnya salah satu anggota muncul di grup bertanya “Assalamualaikum guys, kita ga ada pertemuan – pertemuan gitu?” tulisnya. Lalu anggota lain merespon dan mengusulkan “Mungkin abis lebaran aja kali yaa, udah banyak yang mudik juga kayanya mah” tulisnya. Anggota yang lainnya pun setuju dan memutuskan untuk mengadakan perkenalan dan pertemuan online melalui zoom meeting. Akhirnya kami semua berkenalan tatap muka walaupun secara online. Pertemuan melalui zoom meeting ini tidak hanya perkenalan biasa saja, tetapi melalui pertemuan ini kami berdiskusi untuk memilih ketua, wakil ketua, sekretaris dan bendahara kelompok 78 ini. Melalui perbincangan yang sedikit panjang terpilihlah Panggih Agustian sebagai ketua kelompok. Selain itu, kami juga membicarakan kapan kami bisa bertemu secara offline. Hingga sepakatlah kami semua untuk bertemu pada tanggal 16 Mei 2022. Hingga pada harinya tiba, pertemuan pertama berlangsung dan hanya setengah dari anggota kelompok kami yaitu 12 orang yang hadir, tetapi 1 dari kami pulang duluan. Sebagian anggota yang hadir ternyata masih beberapa yang ada di kampungnya.

Waktu demi waktu berjalan, pengumuman desa mana yang akan di tempati kelompok untuk pengabdian akhirnya muncul. Desa yang terpilih menjadi desa pengabdian kelompok 78 ini adalah Desa Ciapus, Kecamatan Ciomas, Bogor. Setelah mengetahui desa mana yang kami akan tempati, kami semua berencana untuk survei desa tersebut terlebih dahulu. Survey pertama kami laksanakan pada Minggu, 26 mei 2022. Pada saat pertama sampai disana, saya kaget karena tidak seperti bayangan saya. Saya kira Desa Ciapus seperti desa – desa yang berada di pelosok yang masih asri dikelilingi sawah

– sawah. Tetapi ternyata Desa Ciapus sama seperti lingkungan tempat saya tinggal. Sudah ada minimarket, rumah – rumah warga sudah seperti perumahan. Pokoknya jauh sekali dari ekspektasi saya. Tidak hanya itu, karena survei kami lakukan di hari minggu kantor desa tutup dan kami tidak mendapatkan info apa – apa sehingga kami pulang dengan tangan kosong.

Setelah survei pertama tidak menghasilkan apa – apa kelompok kami memutuskan untuk melakukan survei ke 2, 3, dan 4. Hingga akhirnya kami mendapatkan info dan tau di RW berapa kami di tempatkan. Awalnya kami di tempatkan di RW 06 tetapi karena disana kami tidak menemukan tempat tinggal dan jika kami tetap memaksakan disana namun tempat tinggal di RW lain rasanya kami tidak sanggup, karena jalan dari tempat tinggal kami ke RW 06 bisa dibilang lumayan jauh. Hingga akhirnya kami memutuskan untuk pindah ke RW yang mana tempat tinggal kami berada yaitu RW 03. Proses pindah dari RW 06 ke RW 03 pun tidak mudah karena kami harus meminta izin terlebih dahulu kepada pihak desa hingga akhirnya pihak desa mengizinkan.

### **Perjalanan dan Perpisahan: Haru Bahagia**

Senin, 25 Juli 2022 awal mula perjalanan pengabdian KKN Kelompok 78 Candrakara. Ohiya, Candrakara adalah nama kelompok kami yang berarti matahari dan dalam bahasa sunda artinya klasik. Pada hari itu kami semua sudah berada di Desa Ciapus tepatnya di RW 03 Kampung Muruharja. Di masjid kampung muruharja kami semua memulai pembukaan KKN kami. Antusias warga yang berbondong – bondong berdatangan menyambut kami membuat kami terharu. Karena kami tidak berekspektasi bahwa akan sebanyak ini warga datang. Hingga akhirnya pembukaan KKN ini berjalan dengan lancar.

Di minggu – minggu pertama, banyak dari kami yang merasakan sulit beradaptasi dan tidak terbiasa jauh dari orang tua. Bahkan di malam pertama kami tidur disana banyak dari kami yang sudah merindukan rumah sehingga tidak nyaman dan tidur dengan pulas. Bagaimana tidak, disana kami hanya tidur beralaskan seadanya saja dan dituntut untuk hidup sederhana serta mandiri. Sehingga banyak juga dari kami yang merasa ingin sekali segera pulang. Tiap



kali kami semua merasakan seperti itu kami saling mengutuk dan memberi hiburan satu sama lain agar kami saling merasa nyaman. Hingga akhirnya semua berjalan dan kami mulai terbiasa dan nyaman. Di minggu kedua, kami sudah mulai padat dan menjalankan segala proker yang memang sudah kami rancang dari sebelum KKN ini dimulai. Proker utama kami adalah mengajar dan saya dapat tugas mengajar PAUD Kahfi Al – Hamid bersama 5 orang teman saya lainnya. Awalnya saya takut tidak bisa menjalankan tugas saya dengan baik. Hingga pada akhirnya saya merasa nyaman dan bahagia mengajar di PAUD dan bertemu anak – anak yang menggemaskan. Guru – guru disana juga sangat baik. Mereka membantu membimbing kami mengajar. Kami juga diberi kesempatan untuk membuat yel – yel baru untuk anak – anak disana, dan akhirnya terbentuklah beberapa yel – yel baru dari kami, salah satunya adalah tepuk martabak. Yel – yel tersebut menjadi salah satu kesukaan anak – anak disana. Ada pun yel – yel dari sana yang sangat saya suka yaitu tepuk semangat. Yel – yel tersebut selalu terngiang – ngiang di kepala saya hingga saat ini.

Rasa kekeluargaan yang terjalin membuat kami merasakan kenyamanan yang begitu hangat. Hingga ada suatu momen kami dan salah satu guru PAUD disana saling bertukar cerita. Ia menceritakan, bagaimana ia memperjuangkan berdirinya PAUD ini sampai sekarang. Katanya sebelum ada PAUD ini tempat untuk pendidikan anak usia dini sulit dijumpai. Hingga akhirnya perjuangan yang ia lakukan membuahkan hasil. Mulai banyak PAUD – PAUD berdiri disana dan anak – anak memiliki tempat untuk menimba ilmu sedari dini. Sosok Guru PAUD ini adalah Ibu Ines, beliau menjadi salah satu tokoh inspiratif saya. Karena semangatnya dan kesabarannya yang tinggi membuat saya mengidolakannya. Terima kasih Bu Ines, karena Ibu sudah menjadi sosok inspirasi saya.

Hari demi hari dan minggu demi minggu berlalu hingga akhirnya tiba tepat satu bulan kami mengabdikan disana. Kami sudah mulai merasa nyaman dan tidak ingin rasanya kami berpisah. Namun kami harus berpamitan karena pengabdian kami disana sudah selesai. Momen – momen yang kami dapat dari pengabdian ini membuat kami merasakan haru bahagia. Bagaimana tidak, para guru dan orang tua murid di PAUD Kahfi Al – Hamid sangat baik dan

beberapa dari mereka memberikan kami sebuah kenangan yang berharga. Tidak hanya itu, para orang tua murid pun berterima kasih kepada kami karena telah mengajari anak – anaknya selama satu bulan ini dan kami pun berterima kasih karena sudah dipercaya dan diberikan kesempatan. Rasanya kami masih tidak rela jika harus berpisah dengan mereka. Tapi perpisahan tetap harus terjadi karena setiap pertemuan selalu ada perpisahan dan perpisahan kali ini memberikan kenangan yang begitu berharga untuk kami, khususnya untuk saya.

### **Membersamai Sengsara Bersama KKN Candrakara**

*Oleh: Kamilah*

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN karena hal ini sesuai dengan jurusan dan konsentrasi yang saya ambil yaitu manajemen dan difokuskan kepada Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Saya sangat semangat ketika melakukan survei pertama kali bersama kelompok saya dan kelompok lain yang satu desa dengan kelompok saya. Ketika saya datang pertama kali ke sana tepatnya di Desa Pamagersari, Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor, tidak seburuk yang saya pikirkan karena lokasi tempat KKN saya merupakan tempat pusat Kecamatan Jasinga dari sanalah saya tidak ragu yang bisa dilihat dari kemajuan desa tersebut. Saya bingung apa yang harus dibawa untuk melakukan perubahan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya melakukan kegiatan bersama-sama dengan anggota lain. Hal ini bisa membantu mengurangi beban dalam hal menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN. Hal yang pertama dalam kegiatan KKN adalah harus menyatu dengan anggota kelompok lain yang bergabung dengan saya. Kebanyakan dari mereka tidak saling mengenal satu sama lain. Apabila tidak menyatu dengan anggota lain maka akan timbul kecanggungan satu sama lain dan kegiatan yang akan dilakukan akan terhambat dengan hubungan satu anggota dengan anggota lainnya. Saat pertama kali datang ke Jasinga (tempat lokasi KKN kami) saya dengan kelompok saya sudah merasa dekat karena sebelum kami melaksanakan KKN kami sudah sering bertemu untuk membahas susunan program-program, keuangan, dan sebagainya untuk pelaksanaan KKN. Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa jaim (jaga image) kepada anggota kelompok lain, tetapi setelah beberapa lama sifat jaim tersebut hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota kelompok. Sesungguhnya ada rasa ketidaknyamanan untuk tinggal bersama anggota kelompok lain karena biasanya saya tidur sendiri ataupun tidur bersama dengan adik saya. Ketidaknyamanan di sini karena terlalu ramainya tempat tinggal kami bersama anggota kelompok saya. Sesungguhnya saya kurang menyukai untuk tidur beramai-ramai. Kemudian saya berpikir untuk menyingkirkan sifat ego saya dan memikirkan hal yang terbaik buat kelompok saya. KKN adalah tempat untuk kita bisa bercanda, tidak nyaman, susah, merasakan konflik secara bersama-sama. Hal ini kita bisa mempelajari dan menyesuaikan perilaku kita yang berbeda ke setiap anggota yang memiliki sifat dan perilaku yang berbeda.

Dari semua itu konflik kecil mulai bermunculan karena ketidaksesuaian perilaku yang kita inginkan dengan anggota lain yang sedari awal sudah sifat dan perilakunya seperti itu. Dari sinilah kita menyadari bahwa kita tidak bisa merubah sifat dan perilaku seseorang yang kita inginkan karena itu adalah sesuatu hal yang sulit. Itu yang saya rasakan saat minggu pertama saat baru tinggal bersama

dengan anggota kelompok saya harus ada penyesuaian di dalam minggu pertama. Di minggu selanjutnya, kami sudah mulai nyaman dengan satu sama lain. Jika tidak, maka kegiatan yang kita sudah rencanakan sebelumnya tidak akan berjalan apabila kita tidak menyatu. Di sini saya dan anggota kelompok saya harus mengkoordinasikan setiap tugas yang harus dikerjakan dan membagi bagi tugas yang sudah direncanakan sebelumnya. Pembagian ini dimaksudkan agar setiap kegiatan tidak terlalu banyak orang terutama untuk mengajar setiap mata pelajaran di SD (Sekolah Dasar). Kami juga ingin membantu para guru di sekolah untuk mengajar di sekolahnya dan memberikan waktu istirahat untuk mereka. Kita harus menjaga kesegaran dan selalu senyum terhadap anak-anak yang sedang bersekolah karena dengan kehadiran kami mereka tambah bersemangat kembali untuk belajar. Mereka sangat antusias untuk diajarkan oleh kami semua dan hal tersebutlah yang membuat kami selalu semangat untuk mengajar. Bukan hanya di sekolah saja kami mengajar, kami mengajar di rumah pintar yaitu program kerja yang kami buat dan direncanakan sebelumnya. Di rumah pintar tidak hanya belajar mata pelajaran, kami juga mengajarkan mengaji untuk anak-anak dari belajar membaca Iqra, tajwid, do'a-do'a dan sebagainya. Banyak sekali anak-anak yang datang untuk diajarkan oleh kami. Kami semua awalnya sangat kewalahan dengan banyaknya anak yang datang, tetapi walaupun begitu kami sangat menikmati dan senang ketika melihat senyum di wajah mereka setelah belajar dengan kami.

Muncul ikatan persaudaraan yang cukup kuat di antara kami semua. Dari hal ini kami dapat membantu satu sama lain apabila salah satu dari kami sedang ada permasalahan tentang kegiatan atau program kerja kami Apakah kelompok kita tidak ada permasalahan?. Jika kita pikirkan seperti itu kita salah karena setiap hubungan pasti mempunyai konflik, baik konflik yang besar maupun yang kecil. Tergantung bagaimana kita menghadapi permasalahan tersebut. Selama kami tinggal bersama untuk permasalahan konflik besar tidak ada tetapi sering kali muncul konflik- konflik kecil seperti berbeda pendapat, kesalahpahaman dan sebagainya. Dari setiap konflik yang muncul langsung kita selesaikan pada saat itu juga agar permasalahan atau konflik tersebut tidak menjadi panjang dan

menjadi konflik yang besar dengan menyelesaikan permasalahan tersebut.

## Sosok Ibu Kedua

*Oleh: Lidya Maharani*

Halo! aku Lidya Maharani, teman-teman KKN biasa memanggilku Lidya. Aku adalah mahasiswa semester 7 yang kemarin sudah melaksanakan kegiatan wajib KKN selama 1 bulan penuh tepatnya mulai tanggal 25 Juli – 25 Agustus. Sebelum KKN dimulai banyak sekali hal yang harus aku persiapkan dan salah satunya adalah persiapan diri, jujur aku cukup takut tidak bisa mengabdikan diri dengan maksimal dan tidak dapat berbaur dengan teman-teman baru nanti karena bisa dibilang aku anak yang cukup Introvert. Tetapi untungnya setelah mulai dijalani semua ketakutan itu hilang karena aku mendapatkan teman-teman yang baik dan hebat, yang bisa mengajak serta memotivasiku untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat selama KKN berlangsung.

Kegiatan yang aku dan teman-temanku lakukan selama KKN bisa dibilang cukup banyak, beberapa diantaranya adalah Perayaan 1 Muharram, Pawai obor, Pojok literasi, Bimbingan belajar, Pengobatan kesehatan gratis, Penyuluhan Parenting, Peringatan hari kemerdekaan 17 Agustus dan juga kegiatan belajar mengajar di SD, PAUD serta Madrasah. juga masih banyak kegiatan lain. Kegiatan harian yang aku ikuti adalah belajar mengajar di PAUD yang bertempat di PAUDQU Kahfi Al-Hamid.

Aku mengajar bersama dengan 5 orang temanku, kami dibagi menjadi dua kelas masing-masing kelas berisi 3 orang mahasiswa. Kelas yang aku tempati ini kebetulan adalah kelas kecil yang isinya kisaran anak berumur 4 tahun dan mayoritas masih dalam tahapan mengenal huruf dan angka, kami mengajar ditemani dengan 2 guru yaitu Bu Nurul dan Teh Piyani. mereka adalah guru yang hebat dan penyabar, tidak pernah aku melihat mereka membentak atau berbicara menggunakan nada tinggi selama mengajar, cara mereka mengajar sangat membuat anak-anak merasa nyaman sehingga anak-anak larut dalam pembelajaran, tidak lari-larian keluar dan tertib.

Hal itu tentu sangat membuatku kagum apalagi setelah aku mengetahui bahwa salah satu dari kedua guru tersebut umurnya masih 2 tahun dibawahku tapi dia memiliki kesabaran yang sangat tinggi juga dewasa dalam menyikapi keluhan anak-anak didiknya, beliau adalah Teh Piyani. Aku berterima kasih kepada beliau karena secara tidak langsung sudah mengajarkanku untuk lebih bersabar dalam menyikapi suatu hal. Dan juga ada satu guru lagi di PAUD tersebut yang sangat membuatku berkesan, beliau adalah Bu Ines selaku guru yang mengajar di kelas besar, beliau adalah sosok guru yang sangat mengayomi dan keibuan. Tidak hanya kepada anak didiknya saja tetapi ke para mahasiswa pun seperti itu, saat kami membutuhkan arahan maka diarahkan, jika kami ada salah maka dinasehati dan diberi saran, saat kami sedih pun dihibur oleh beliau, jadi menurutku beliau sangat mengobati rinduku akan sosok “mamah” yang tidak bisa kutemui selama satu bulan.

### KKN di Desa Ciapus

*Oleh: Muhammad Farras Ilhamsyah*

Perkenalkan saya Farras, mahasiswa UIN Jakarta Ilmu Politik, Angkatan 2019 yang sekarang sudah semester 7. Dimana pada tahun ini pada tanggal 25 Juli-25 Agustus 2022, tepatnya saat liburan semester 7, kami kedatangan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) langsung di lapangan. Pada awalnya saya mengira KKN offline tidak menarik, karena terlalu banyak hal yang disiapkan, namun semua itu terbantah setelah saya mulai masuk kedalamnya.

Sesaat setelah pengumuman pembagian kelompok oleh PPM, saya langsung mencari siapa nama-nama yang akan menemani berkembang selama satu bulan. Ternyata kami didapati bertugas di Desa Ciapus, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor dengan anggota 22 orang, dimana 14 orang perempuan dan sisanya laki-laki. Terbentuklah grup Whatsapp yang dibentuk oleh salah satu anggota. Pada awalnya kami mengadakan rapat via zoom untuk membahas kepengurusan, untuk menentukan siapa yang akan menjadi ketua, bendahara dan sekretaris. Setelah menemukan siapa yang menjadi BPH, dan juga siapa yang menjadi kepengurusan divisi,

kami lanjut membicarakan kapan survey lokasi pertama dijalankan. Setelah melakukan banyak rapat dan survey, hari-H pun tiba.

Menjelang keberangkatan, beberapa orang menitip barang di salah satu rumah anggota, untuk dibawa kelokasi menggunakan mobil. Ya, kami beberapa ada yang diantar naik mobil, membawa motor, dan juga naik kereta. Setelah semua barang kelompok dan pribadi lengkap, kami berangkat ke desa pada tanggal 23 Juli untuk menyiapkan keperluan dan membersihkan tempat kami tinggal. Disana kami menyewa 2 rumah laki-laki dan perempuan terpisah. Pada awalnya kami merasa canggung kepada warga sekitar, tetapi setelah beberapa hari disana, kami akrab dengan warga.

Ada beberapa hal yang kami lakukan disana, diantaranya mengadakan perayaan muharram, dari membuat lomba-lomba islami dan juga pawai obor yang dihadiri warga. Selain acara-acara besar, hampir setiap harinya kami selalu mengajar di sekolah-sekolah formal maupun non formal. Seperti di PAUD, SD, MTS sampai madrasah dan tempat mengaji kami datang untuk menyebarkan ilmu yang kami punya. Pada awalnya memang berat melakukan kegiatan demi kegiatan tiada hentinya, namun setelah saya melihat dampak dan keceriaan warga disana, semua itu terbayarkan. Di MTS ada seorang anak kelas 7 (1 MTS) yang belum bisa membaca, hal ini sangat miris melihat di usianya seharusnya ia sudah bisa membaca. Namun setelah kami bimbing dan kami ajarkan selama kurang lebih sebulan, alhamdulillah ia sudah mulai bisa membaca.

Dari pengalaman KKN selama sebulan ini, amat sangat banyak pelajaran yang bisa dipetik. Yang utama nya menurut saya adalah bahwa ketidakmerataan itu sangat nyata. Salah satu contohnya adalah anak MTS diatas. Apakah aneh ia bisa lulus SD namun belum bisa membaca? Maka dari itu disinilah peran pemerintah setempat maupun pusat untuk lebih aware terhadap masyarakatnya. Banyak hal-hal yang perlu dibina dan di urus oleh pemerintah secepatnya.

## Jika Mengabdikan Sebuah Pilihan, Maka Aku Tidak Ragu Untuk Mengikutinya

*Oleh: Nibras Raja Salma*

### Bertemu Untuk Membentuk Kerjasama

Kuliah Kerja Nyata atau biasa dikenal dengan sebutan KKN adalah program tahunan yang selalu dilaksanakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Bisa dibilang KKN bukanlah suatu hal yang saya inginkan. Karena saya tidak pernah hidup diluar rumah dalam jangka waktu yang sangat lama. Saya juga tidak pernah hidup berdampingan dengan seseorang yang baru saya temui. Ketika dikabarkan untuk melaksanakan KKN saya sangat ragu untuk memulainya. Namun sebagai seorang mahasiswi tingkat akhir, saya wajib untuk mengikuti program tahunan ini dan mengabdikan secara penuh kepada masyarakat. Ketika pembagian kelompok KKN oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi awal cerita pengabdian saya dimulai. PPM mengumumkan kelompok KKN tepat di tanggal 21 April 2022 dan saya ditempatkan di kelompok 078 dengan jumlah anggota 22 orang dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda. Tentunya nama-nama anggota yang tertera terasa sangat asing untuk saya. Saya tidak mengenali satu orang di kelompok saya.

Saya mencari cara untuk mengetahui dan berkomunikasi dengan anggota kelompok KKN, yaitu dengan cara membuka Instagram @ppm\_uinjakarta dan membuka kolom komentar dari postingan terakhir yang diupload. Lalu saya menemukan komentar dari salah satu anggota kelompok kami dan saya mencoba untuk membuka komunikasi dengannya melalui direct messenger (DM). lalu terbentuklah group whatsapp kelompok kami yang saat itu belum memiliki nama. Ini adalah awal pertemuan kelompok kami sebagai mahasiswa yang saling ingin mengetahui anggotanya satu sama lain. Kami pun langsung membuka obrolan di group whatsapp dengan menyertakan nama dan jurusan yang kami ampu di kampus. Agar terjalinnya komunikasi yang lebih mendalam, kami memutuskan untuk mengadakan zoom meeting untuk memperkenalkan diri secara langsung, dalam kegiatan zoom meeting ini kami mendapatkan nama untuk kelompok kami, yaitu Radmila



078. Namun seiring berjalannya waktu terdapat perubahan nama untuk kelompok kami menjadi candrakara 078. Kami juga menentukan struktur kepemimpinan di kelompok kami.

Lucunya pada saat itu tidak ada yang mengajukan diri untuk menjadi ketua kelompok. Setelah melakukan percakapan yang sangat alot mengenai siapa yang akan menjadi ketua kelompok, kami kompak menunjuk Panggih sebagai ketua kelompok KKN 078. Karna pada saat itu ia berinisiatif untuk membuka percakapan melalui zoom meeting. Setelah terpilihnya Pangih menjadi ketua kelompok, kami setiap anggota memilih divisi yang kami inginkan. Saya memilih untuk menjadi anggota dari divisi humas dan sponshorship bersama Lidya, Farras, dan Rizky. Bahkan tak jarang kami sering mengadakan pertemuan secar offline di kampus maupun café untuk mengenal karakter anggota lebih jauh lagi. Kami juga sering bertemu untuk melakukan survei ke lokasi KKN kami yaitu di desa Ciapus, kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Pada awalnya saya sempat tidak ingin mengikuti survei ke lokasi KKN, karena merasa masih belum kenal betul dengan anggota KKN dan takut tidak diterima baik oleh setiap anggota, tiba tiba saya mempunyai rasa ingin tahu yang besar mengenai kelompok KKN saya. Dan akhirnya saya memutuskan untuk mengikuti survei ke lokasi KKN. Setelah mengikuti survei lokasi, rasa takut yang saya miliki hilang begitu saja setelah bertemu dengan anggota KKN. Saya benar benar diterima baik oleh setiap anggota. Setelah mengikuti survei lokasi, agenda selanjutnya sebelum kegiatan KKN dimulai adalah bazar pakaian yang dilakukan di depan kampus 2 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selama mengikuti kegiatan bazaar saya merasa mempunyai bounding yang cukup kuat dengan anggota kelompok. Terasa sekali jiwa kebersamaan, keakraban, dan kekeluargaan yang telah dibangun oleh kelompok kami.

### **Mengabdi Tanpa Menenal Rasa Lelah**

Minggu 24 Juli 2022 saya dan teman-teman memulai hidup selama satu bulan kedepan di bawah atap yang sama. Kami menuju ke lokasi dengan cara yang berbeda-beda. Ada yang menggunakan mobil, sepeda motor, dan *commuter line*. Saya pribadi tidak ikut bersama anggota KKN yang lain, dikarenakan saya membawa buku-

buku donasi yang nantinya akan dibagikan kepada warga-warga yang membutuhkan. Setelah sampai di posko KKN, saya disambut dengan hangat. Pada minggu pertama kami belum melaksanakan program kerja yang sudah kami buat. Kami melakukan pendekatan terlebih dahulu dengan warga-warga sekitar. Berkenalan dengan lingkungan baru dan memahami budaya dan adat istiadat yang terjadi di Kp. Muruharja desa Ciapus. Anggota kelompok KKN perempuan ikut berpartisipasi sedekah hajat bumi bersama-sama ibu-ibu RW 03 RT 02. Kedatangan kami disambut dengan baik oleh warga sekitar.

Minggu kedua setelah kedatangan kami ke desa Ciapus, kami baru melaksanakan program kerja yang sudah kami rancang sebelumnya. Saya pribadi sebagai penanggung jawab (PJ) mengajar di SD 05 Ciapus bersama teman saya yang akrab disapa dengan Ayu. Saya juga mengajar di Madrasah Miftahul Ulum. Dari kegiatan mengajar yang saya jalani kurang lebih selama satu bulan ini, saya mendapat banyak sekali pengalaman yang tidak terlupakan. Tentu banyak sekali hambatan yang kami rasakan selama melaksanakan program kerja mengajar. Beberapa siswa di SD kurang koperatif selama pembelajaran berlangsung. Namun kita tidak mengabaikan hal tersebut. Kami menerapkan berbagai metode pembelajaran berbasis active learning serta membuat pembelajaran menjadi kreatif dan inovatif.

Saya juga mendapatkan pelajaran mengenai kehidupan selama melaksanakan program kerja mengajar di madrasah miftahul ulum. Pengurus madrasah miftahul ulum yaitu Ust. Romi beserta istrinya. Ust. Romi berjiwa tegas serta berhati murni, beliau mengajar menggunakan hati. Namun, tentu saja hal itu tidak serta merta membuat kegiatan mengajar berjalan mulus, ada satu dua bongkahan batu yang menghalanginya untuk mengajar. Beliau tidak pernah merasa capek untuk mengajar iqro, al-quran ataupun kitab kuning kepada adik adik di RW 06. Beliau tidak pernah meminta imbalan terhadap apa yang sudah beliau kerjakan. Tulus sekali dalam mengajar adik adik.

Setelah perjuangan panjang yang dihadapi oleh Ust. Romi beserta istri tentunya semua itu terbayarkan dengan kebahagiaan yang sepadan. Adik-adik yang mengikuti pengajian di Madrasah

Miftahul Ulum pada akhirnya banyak yang memberikan balasan yang istimewa kepada beliau. Ust. Romi adalah seorang guru yang sangat menginspirasi di desa Ciapus ternyata berhasil mencetak generasi-generasi penerus bangsa berakhlak mulia. Hal tersebut pastinya hadiah terindah untuk perjuangan beliau.

KKN yang saya lakukan selama kurang lebih sebulan ini ternyata tidak seburuk yang saya pikirkan. Saya menemukan segala sesuatu yang baru dan membuat saya menjadi belajar dari awal lagi berkenaan dengan beradaptasi dengan lingkungan. Dan saya merasa sangat senang karena dapat mengaplikasikan secara langsung ilmu yang saya dapat di bangku kuliah untuk dibagikan di masyarakat. Tidak hanya ilmu akademis tetapi ilmu non akademis juga kami terapkan selama kegiatan KKN berlangsung. Seperti halnya beretika dalam bermasyarakat, bersosialisasi dengan masyarakat sekitar, dll.

## Tak Terkira Semuanya Sukses

*Oleh: Rizky Apriyanda*

### Keresahan dan Kenyataan di awal KKN

Awal terjadinya KKN ini saya sangat amat bingung untuk bergabung dalam grupnya, hingga berjalannya waktu ada yang mengirim pesan kepada saya dengan mengundangnya grup KKN. Lanjut dari pada itu mengisi divisi satu persatu dan saya mengisi di divisi HUMAS. Namun setelah terisi semua divisinya selang beberapa minggu diadakannya pertemuan offline yang dimana saya dalam pertemuan pertama itu belum sempat ikut karena ada kewajiban lain yang harus dikerjakan. Lalu dalam minggu berikutnya diadakan observasi ke alamat KKN tersebut di desa ciapus.

Pada kewajiban KKN ini awalnya saya sangat khawatir dan cukup takut dalam menjalankannya. Khawatir akan mendapatkan anggota yang kurang kooperatif, tidak sejalan atau seirama dan cukup takut akannya kehidupan disana yang saya kira juga jaraknya lumayan dari tempat tinggal. Disaat KKN mau mulai ini saya awalnya kaget dengan yang sebelumnya pada pertemuan semester 1 itu offline dan pada saat semester online saya ada kesempatan bekerja, lalu semester offline kembali di akhir semester 6 yang di diwajibkannya

dengan perdana offline KKN ini. Posisi waktu saya bekerja saya sangat amat bimbang yang dimana posisi saya sedang semangat-semangatnya bekerja dan nyaman. Namun saya harus ambil keputusan untuk resign dari kerjaan tersebut karna dari perusahaan tersebut tidak menerima cuti selama sebulan. Lalu kewajiban pendidikan KKN pun saya terima.

### **Kerjasama dan motivasi di tkp**

Setibanya disana awal hari saya sangat amat bingung mau ngapain dan harus ngapain. Kami pun tiap anggota harus belajar dari awal untuk membentuk agar kami obrolannya nyambung dan enak juga untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya. Kami satu sama lain dapat motivasi dari pengalaman masing-masing cerita. Kamipun minggu pertama disana pengenalan lingkungan sekaligus dengan warga sekitar. Pada saat sore disana banyak anak-anak kisaran SD yang berkumpul untuk bermain dan sangat antusias untuk berkenalan dengan kami. Mereka disana bila ingin berkumpul harus saling menyamper temennya satu persatu rumah kerumah. Disitu saya teringat oleh jaman saya ketika waktu kecil bila ingin berkumpul harus saling menyamper langsung yang waktu itu belum terdoktrin oleh teknologi atau gadget. Jadi saya kira tingkat Solid jaman dulu atau belum mengenal gadget itu lebih erat dibanding jaman sekarang yang sudah mengenal gadget dan pada akhirnya saling bergatungan kepada yang lain, contohnya jika di grup whatsapp ingin mengajak berkumpul namun sama sekali tidak ada yang menjawab atau yang menjawab cuma bisa ikut satu pasti yang mengajaknya pun males dan yang lainnya saling menunggu jawaban yang belum tentu jelas dan pada akhirnya tidak jadi.

Berjalannya minggu kedua kami seluruh anggota diwajibkan mengikuti kegiatan mengajar di masing-masing tempat dari paud, sd, mts, madrasah hingga sampai sore dengan kegiatan bimbel. Kami disetiap pagi bahkan setiap hari ada jadwal piket masak yang dibagikan beberapa anggota untuk mengisi tenaga untuk yang mengajar. Dipiket masak ini saya pribadi mendapatkan pengalaman yang begitu banyak dari mulai berani belanja, menawar dan mengenal banyak sayuran hingga bumbu dapur. Disini saya amat senang karna menambah ilmu pengetahuan tentang dapur dan sharing dengan rasa

bagaimana masakan ini dengan rasa yang pas. Tidak berenti disitu juga kami membagikan porsi beranggota 22 orang agar semua adil dan tertata. Dan kami belajar makan dengan lauk sederhana agar semua tercukupi selama kehidupan disana. Dari situ saya belajar menghemat mana yang harus dibeli sesuai kebutuhan bukan sesuai keinginan.

Di tempat kami mengajar lebih terpatnya saya pribadi mengajar di madrasah dan mts, saya banyak belajar dari teman-teman dan guru yang ada disana. Mulai dari madrasah dengan guru yang logat sundanya sangat kental, metode pembelajarannya pun full dengan Bahasa sunda karna memang dari gurunya sudah dari awal tahun 90an di berlakukan jadi saya dan teman-teman yang ikut metode belajar mereka. Saya dan teman-teman pun banyak belajar dari guru tersebut yang dipanggil pak Ustad Romi, kami jadi banyak belajar Bahasa sunda dan ilmu baru cara mengajarnya. Saya sangat terkesan saat mengajar Iqra yang dulunya saya diajari namun di tempat KKN ini saya yang mengajari. Dari akhlak murid-muridnya saya sangat apresiasi mereka amat sopan santun, baik, nurut dan sangat ramah dengan kami. Pada saat saya dan teman-teman mengajar di mts Al-Kahfi kami dilepas sepenuhnya untuk mengajar. Kami disana ajari dengan mengikuti materi dibuku yang diberi kepala sekolahnya. Dari awal pembelajaran kami saling melengkapi doa awal sebelum pembelajaran dari Al-fatihah, doa kedua orang tua, doa menuntut ilmu sampai doa agar teringannya pembelajaran tersebut dan Alhamdulillah semua murid mengikuti dan mau menghafal. Saya sebenarnya sangat perihatin dengan keadaan murid-muridnya yang dimana belum mempunyai seragam dari sekolahnya belum mempunyai buku paket atau lks, namun dibalik itu semua saya salut dengan semangatnya mereka yang tidak pernah padam akan menuntutnya ilmu. Mereka disana pertemanannya sangat erat walaupun muridnya cuma 10, karna mereka kebanyakan tidak terdoktrin oleh gadget dan saya apresiasi itu dan mereka semua berakhlak baik saling membantu dan menghormati.

Kami ditempat tinggalkan di Kampung Muruharja rw03. Bersosialisasi dengan pemuda bukanlah hal yang mudah. Awalnya kami dan pemuda disana sama-sama malu bila meminta tolong atau mengadakan kegiatan. Namun disitu kami dan anggota harus

menghilangkan rasa malu tersebut demi semua berjalan dengan baik. Dengan warga sekitar Alhamdulillah semuanya ramah semuanya senang dengan kehadiran Mahasiswa KKN ini, semua warga turut mengundang anggota kami untuk mengikuti kegiatan besar di Kampung Muruharja. Lalu dari pada itu, satu persatu dengan pemuda pun kami akrab, mulai dari awal pembukaan kkn pemuda turut hadir, pemuda mengadakan pawai obor kami turut membantu dan berkontribusi. Berjalannya waktu pun kami jadi sering bersilaturahmi untuk membicarakan kegiatan selanjutnya. Saya sangat terinspirasi dengan pemuda disana sangat aktif berkumpul untuk melakukan hal yang positif mulai dari kerajinannya seperti mengecat motif pada dinding gapuranya, membuat kerajinan janur kuning dari hasil memetik dipohonnya langsung, kerajinan tangan membuat sepatu, bahkan pawai obor hasil cabutan pohon bambu sendiri.

Disini saya banyak belajar dari teman-teman saya mulai dari belajar mandiri, menyelesaikan masalah, hidup mandiri. Namun TAK TERKIRA sekian banyaknya kegiatan bahkan setiap haripun ada aja kegiatannya dengan berbagai macam program kerja yang sebelumnya belum pernah saya temui dan pada akhirnya semua kegiatan KKN wajib ini SUKSES terlaksana dengan baik dan dengan adanya KKN ini saya pribadi banyak berterimakasih dengan anggota khususnya Ketua yang membuat aturan kegiatan dan lain-lain tidak lupa juga dengan Pak Dpl yang mengontrol kami. Saya menjadi menambah banyak wawasan, menambah ilmu, Bahasa, pengalaman, pendidikan dan lainnya. Saya kira pertemanan kita tidak usai di KKN ini, saya katakan menambah teman menambah juga ilmu pengetahuan, sekiranya kita sedang kesulitan belum tentu teman yang lain bisa membantu malah teman KKN lah yang bisa membantu, jadi perbanyaklah teman dan saudara agar hidupnya tentram dan damai.

### **Manusia dalam Bersikap untuk Kebermanfaatan**

*Oleh: Hanifah Anandhita R*

Manusia merupakan pribadi yang unik, takkan pernah habis untuk mengulas bagaimana keunikannya. Dari milyaran insan manusia yang hidup dalam jagat raya, setiap insannya memiliki

kepribadian yang beragam. Dengan membangun kepribadian menjadi salah satu pilihan bagi setiap individu ingin menjadi seseorang yang seperti apa dan bagaimana bersikap. Pasti akan beragam. Sebab kepribadian setiap individu akan dibentuk dan dipengaruhi oleh berbagai macam hal, baik keluarga, lingkungan, maupun history masa lalunya.

Dalam masa perkuliahan, kami kelompok 78 Candrakara ditempatkan di sebuah desa bernama Ciapus yang penduduknya sangat ramah, peduli, dan aktif. Kehadiran kami di desa Ciapus disambut dengan baik oleh masyarakat lokal setempat. Kami dikenalkan dengan tokoh setempat, fasilitas maupun tempat yang dapat dijadikan sarana untuk kami menjalankan program kerja, dsb. Tidak hanya ramah, tapi juga peduli terhadap sekitar. Salah satu program yang sedang dimasifkan adalah program ZIS (Zakat, Infaq, Shodaqoh) yg rutin dikumpulkan oleh pengurus. Kemudian, disalurkan sesuai dengan kategori penerima manfaat. Kegiatan keagamaan dan sosial juga aktif dijalankan oleh masyarakat setempat. Baik masyarakat, tokoh setempat, maupun pihak dari kantor desa, aktif memeriahkan kegiatan desa.

Dunia yang ramai dengan beragam problematika dan penuh keinginan pencapaian pribadi, membuat semuanya menjadi resah akan segala kompetisi. Saat inilah, dibutuhkan suatu kompetisi yang mencapai titik kebermanfaatan yang maslahah. Bukan sekedar, beropini, beragumen, menjudge, berorientasi pada diri sendiri, dan tidak peduli kepada sekitar. Perlu banyak contoh yang menjadi panutan dalam bersikap kebaikan. Tidak perlu menunggu orang lain, tapi kita bisa mulai dengan memimpin diri sendiri bagaimana bersikap dan peduli kepada sekitar menebarkan kebermanfaatan.

Seorang dengan kepribadian lembut, mau untuk menolong sekitarnya, dan memiliki tutur kata yang baik. Teh lilis, beliau seorang penjual mie ayam bakso dan makanan ringan, memberikan contoh untuk berperilaku baik dan berusaha menjalankan sesuatu dengan ikhlas. Beliau memiliki kepribadian yang patut untuk dicontoh di lingkungan masyarakat.

**BAGIAN III :**  
**DOKUMEN PENYERTA**



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Abdullah Ma'aruf. (2015). *METODE PENELITIAN KUANTITAF*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

### Jurnal

Habib, Alhada Muhammad. (2021). *Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat dan Ekonomi Kreatif*. Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy. Vol 1. Issue 2.

### Website

[https://elearning.menlhk.go.id/pluginfile.php/842/mod\\_resource/content/2/pengertian\\_pemetaan\\_sosial.html](https://elearning.menlhk.go.id/pluginfile.php/842/mod_resource/content/2/pengertian_pemetaan_sosial.html). Diakses pada 23 September 2022.

<https://eprints.uny.ac.id/21896/3/BAB%20III>. Diakses pada 23 September 2022.

Syafnidawaty. (2020). *Pengertian Observasi*. Diakses pada 23 September 2022, dari <https://raharja.ac.id/2020/11/10/observasi/>

Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2015). Diakses pada 24 September 2022, dari [https://elearning.menlhk.go.id/pluginfile.php/842/mod\\_resource/content/2/pengertian\\_pemetaan\\_sosial.html](https://elearning.menlhk.go.id/pluginfile.php/842/mod_resource/content/2/pengertian_pemetaan_sosial.html).

## BIOGRAFI SINGKAT



Halooo semua, salam hangat dari saya. Perkenalkan nama saya Panggih Agustian mahasiswa semester 7 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Orang-orang biasa memanggil saya dengan panggilan Panggih, Nggih, dan Gih. Saya lahir di Sidoharjo, 14 Agustus 2001, saya berasal dari Lampung. Pendidikan yang saya tempuh yaitu diawali dari MI-Ma'arif Sidoharjo, MTs Ma'arif Sidoharjo dan MA Al - Nahdlatul Islamic Boarding School Depok kemudian melanjutkan di perguruan tinggi negeri yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta hingga saat ini. Saya menempuh pendidikan tinggi jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Konsentrasi Geografi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Kemudian biografi singkat dan sederhana ini saya tulis agar teman-teman dan rekan-rekan KKN 078 CANDRAKARA dapat mengingat saya sebagai salah satu bagian dari anggota KKN. KKN merupakan sebuah perjalanan dan pengalaman yang menarik bagi saya. Karunia yang begitu indah ialah dapat bertemu dan berkenalan dengan rekan-rekan KKN yang tergabung dalam KKN 078 Candrakara. Banyak pengalaman dan pembelajaran yang saya dapatkan selama berjalannya KKN baik sebelum pelaksanaan hingga ucapan salam terakhir di lantunkan dalam penutupan KKN. Demikian yang dapat saya sampaikan dan tidak lupa saya ucapkan terimakasih.

## Muhamad Qhoirul Rozak

Muhamad Qhoirul Rozak pria kelahiran Jakarta pada tanggal 7 Desember 1999 adalah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Syariah dan Hukum program studi Perbandingan Mazhab semester tujuh. Menempuh Pendidikan awal di TK Al – Ikhlas, kemudian lanjut ke tingkat dasar di SDN 06 KKA Jakarta Barat, kemudian ketingkat menengah di SMPN 159 Jakarta Barat, kemudian ketingkat atas/kejuruan di SMKN 35 Jakarta Barat, sampai akhirnya menjadi mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mempunyai hobi mendaki gunung, membantu sesama dan mengaji.



## Dera Puji Lestari



Namanya Dera Puji Lestari atau yang akrab disapa “Dera” atau “Buder” sebuah nama panggilan baru yang muncul setelah adanya KKN, perempuan kelahiran Banyumas 24 Desember 2000. Anak pertama dari 2 bersaudara, dengan 1 adik laki - laki yang biasanya ia panggil “dingdung”. Pendidikan yang telah ditempuh TK Kasih Ananda X, SDN Meruya Utara 01 Pagi, SMPN 142 Jakarta, SMAN 85 Jakarta, dan saat ini sedang menempuh pendidikan S1 Program Studi Ilmu Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta semester 7. Selain itu, ia juga mengikuti organisasi internal kampus yakni Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Departemen Penelitian dan Pengembangan Biro Kajian Periode 2021/2022 dengan pencapaian penerbitan kumpulan karya tulis ilmiah essay dengan judul buku *Kontemplasi Hukum dan Syariah: Perspektif Kritis Mahasiswa DEMA FSH* dan saat ini sedang menjabat sebagai Bendahara Umum 2 FKJMU UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia juga mengikuti sebuah LSO yakni FOKDEM (Forum Konstitusi dan Demokrasi) di bawah naungan PMII Ilmu Hukum Cabang Ciputat. Posisinya dalam KKN Kelompok 078 ialah

sebagai bendahara sebagaimana kesepakatan bersama saat forum *online*. Perjuangan untuk bisa sampai di titik ini bisa dibilang bukanlah yang mudah, namun yang pasti berhenti bukanlah suatu pilihan di saat kamu lelah. *Last but not least, always do the best for yourself.*

### Rihana Anis Puspita Sari

Namanya Rihana Anis Puspita Sari, biasa akrab di panggil Anis. Umur 21 Tahun, lahir di Jakarta, 20 Mei 2001. Pendidikan yang di tempuh TK Aisyah, SDN Bintaro 09 Pagi, SMAN 86 Jakarta dan sekarang sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Manajemen semester 7. Ia tipekal orang yang mudah beradaptasi dengan orang baru sehingga saya senang mengikuti organisasi kampus, baik organisasi internal dan eksternal. Ia aktif di oraganisasi eksternal kampus yaitu PMII KOMFEIS, sedangkan organisasi internal kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Manajemen (HMPS) periode 2020/2021 menjabat sebagai Sekretaris Bidang 2 (Bidang Kelembagaan).



## Angel Oasis Adinda Fatmamelati



Angel Oasis Adinda Fatmamelati, atau biasa disapa Angel lahir di Banjarnegara, 18 November 2001. Anak kedua dari dua bersaudara. Pendidikan yang pernah ia tempuh dimulai dari TK Pertiwi, SDN 02 Purwareja-Klampok, SMP N 1 Purwareja-Klampok, SMA N 1 Purwareja-Klampok. Dan saat ini pendidikan yang sedang ia tempuh adalah Pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Prodi Ilmu Hukum semester 7. Ia memegang teguh pendirian *Mahasiswa Kupu-Kupu* (Kuliah-Pulang Kuliah-Pulang). Ia saat ini memiliki hobi menari dan membaca *au* di *twitter*. MBTI ia adalah ISFP. Motto hidup yang ia pegang “jangan menggigit lebih dari yang bisa kamu kunyah”.

## M. Hisyamsyah

M.Hisyamsyah (22 Tahun) merupakan putra kedua dari empat bersaudara. Ia dilahirkan pada tanggal 5 Maret 2000 di Depok. Setelah lulus Madrasah Aliyah Arrahmaniyah, ia melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Jakarta di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Jurusan Pendidikan Guru Madratsah Ibtidaiyah (PGMI). Selama ia kuliah di UIN Jakarta ia mengikuti berbagai macam kegiatan dan organisasi, baik organisasi di dalam kampus seperti menjadi staff departemen seni dan olahraga di Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) FITK UIN Jakarta pada tahun 2021 dan juga aktif dalam organisasi di luar kampus seperti menjadi staff kaderisasi PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) Rayon PGMI-PIAUD dari tahun 2021 sampai dengan sekarang, ia juga pernah dipercaya sebagai student campus ambassador di sebuah perusahaan start



up yang bernama panggilin. Motto hidupnya adalah dalam hidup usahakan tetap mengobati, memberi dan tidak berharap kembali. Sedikit ilmu yang dipunya diterapkan kepada lingkungan, sebarkan kepada sesama manusia.

### Hanifah Anandhita Ramadhonna



Hanifah Anandhita Ramadhonna (Anan), seorang mahasiswi prodi Perbankan Syariah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Lahir di kota Jakarta, tanggal 21 Desember 2000. Tertarik dengan ekonomi syariah, baik ilmu maupun penerapannya, mencoba mendalami salah satunya dengan mengikuti organisasi yang mewadahi keilmuan ekonomi Islam yaitu Lingkar Studi Ekonomi Syariah (LiSEnSi) dan berbagai perlombaan berkaitan dengan ekonomi syariah seperti olimpiade, video

creative, dll. Berharap setelah lulus memiliki kapasitas dan menjadi seorang praktisi sukses di lembaga keuangan syariah. Berprinsip untuk diri, lakukan apapun selama itu bermanfaat dan sesuatu yang berlebihan itu ga baik.

### Shipa Rifelina

Shipa Rifelina (21 tahun) adalah mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Sains dan Teknologi, jurusan Agribisnis semester tujuh. Lahir di Depok 1 Juni 2001. Pendidikan yang ia tempuh mulai dari TK Darussalam Jakarta Timur, SDN 147545 Desa Bange, MTsN. Siabu, SMA N 2 Plus Panyabungan dan saat ini menempuh pendidikan S1 di UIN Jakarta.



## Antari Fitra Devi



Antari Fitra Devi, atau yang akrab dipanggil Tari, merupakan seorang mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Jurnalistik lahir di Bekasi 21 November 1999. Pendidikan terakhir yang ia tempuh yaitu Gontor Putri Kampus I. Saat ini selain aktif sebagai mahasiswa Tari juga di sibukan dengan berbagai kegiatan seperti magang dan juga kegiatan organisasi lainnya.

## Fasichul Lisan

Halo semua, perkenalkan nama saya Fasichul Lisan, biasanya si dipanggil cul, icul, pakcul, atau kalo lagi formal dipanggilnya fasichul. Saya lahir di Jakarta pada tanggal 30 Desember 2001. Saya anak ketiga dari tiga bersaudara, saya menempuh pendidikan di SDIT Baitussalam Bogor, Pendidikan menengah SMPN 178 Jakarta, lalu Pendidikan atas SMAN 108 Jakarta. Kemudian pada tahun 2019 saya memutuskan mendalami jurusan ilmu murni pengetahuan alam di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Sains dan Teknologi, Jurusan Kimia Murni. Hobi saya ngelab, main game, dan dengerin musik. Dalam KKN 78 ini ia berada di divisi PPD dan Perlengkapan.



## Windanty Heriyanto



Gadis ceria dan selalu tersenyum itu bernama Windanty Heriyanto. Ia memiliki nama yang selalu menjadi pemenang diantara yang mengenalnya karena namanya diawali dengan ‘Win(ner)’:) Ia lahir di Bekasi, 25 Maret 2001. Danty panggilan akrabnya, sedang menempuh jenjang Strata 1 di Fakultas Adab dan Humaniora program studi Sejarah Peradaban Islam. Awal masuk perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Danty dibingungkan oleh dua pilihan yakni,

tetap untuk aktif dalam keorganisasian di Ma’had Al-Jamiah atau Asrama Putri UIN Jakarta dan pilihan kedua yaitu aktif organisasi internal dan eksternal kampus. Pilihan tersebut cukup berpengaruh untuk pengalaman masa depan dan ia memilih untuk aktif dalam keorganisasian kampus yaitu organisasi internal kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Departemen Keislaman periode 2021-2022, Panitia PBAK Fakultas Adab dan Humaniora Divisi Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi tahun 2021 dan organisasi eksternal kampus Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) cabang Ciputat, panitia Workshop Milenial Teaching tahun 2021. Terakhir, zona nyaman itu tidak selalu nyaman karena yang nyaman itu perlu perjuangan.

## Anisa Munafiah

Namanya adalah Anisa Munafiah, biasanya ia dipanggil Nismun. Ia lahir di Grobogan, Jawa Tengah pada tanggal 15 Desember 2001. Perempuan ini merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Ia menempuh pendidikan dari TK Sapta-Setia Jakarta, lalu pendidikan dasar di SD Islam Al-Badar Jakarta, berlanjut pendidikan menengah pertama di SMPN 8 Jakarta, kemudian ia melanjutkan ke jenjang





berikutnya yaitu MA Manba'ul Ulum Asshiddiqiyah Pusat Jakarta, pada tahun 2019 ia melanjutkan ke jenjang yang lebih serius atau memasuki perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Ia Mempunyai hobi yaitu memotret dan membuat/mengedit video singkat yang berkesan. Dalam KKN 78 ini ia berada di divisi PPD dan Perlengkapan. Ia memiliki prinsip hidup yaitu, dewasa bukan lagi “Kamu harus mendapatkan itu” tapi “Kamu harus bisa menerima itu”.

### M. Attariqh Shadiq



Nama M. Attariqh Shadiq . Lahir di Lempur Tengah 7 Juni 1999. Anak pertama dari 3 bersaudara. Status belum menikah. Pendidikan yang ditempuh RA. Trikari, SDI Al Husna, SMP Daarul Quran, SMA Daarul Quran dan sekarang menempuh pendidikan di Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora semester 7. Selain kuliah, juga mengajar di salah satu pondok pesantren. Hobi lebih cenderung membaca dan berinvestasi. Motto hidup "Hiduplah seperti tukang parkir. Meskipun punya banyak mobil, ia tak pernah sombong karena ia tahu semua itu hanya titipan."

## Muhammad Iqbal Ghozali

Perkenalkan, saya Muhammad Iqbal Ghozali, atau biasa dipanggil “iqbal”. Lahir di Jakarta, 14 Oktober 2001. Saya adalah anak pertama dari 5 bersaudara. Pernah menempuh pendidikan di SDN 09 Jakarta, SMP 210 Jakarta, dan SMA 106 Jakarta. Sedangkan saat ini sedang menempuh pendidikan S1 semester 7 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada jurusan Sastra Inggris. Anak yang cenderung aneh dan lebih suka hal yang menyenangkan walau sulit daripada membosankan tapi mudah. Memiliki motto “hidup hanya sebentar, maka nikmatilah sepenuhnya”.



## Muhammad Farras Ilhamsyah



Perkenalkan saya sering dipanggil Farras. Saya anak ke-3 dari 3 bersaudara pasangan Satrija Prabawa dan Ulya Abdullah. Ayah saya adalah seorang pensiunan pegawai BUMN, ibu saya seorang ibu rumah tangga. Kakak saya yang pertama bernama Muhammad Dwiki Firmansyah dan kakak kedua saya bernama Tara Nurtsania. Saya lahir di Jakarta pada tanggal 10 Januari 2001, pada hari rabu. Setelah lulus di SMA Negeri 9 Kota Tangerang Selatan, saya melanjutkan kuliah studi S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Ilmu Politik. Sekarang saya semester 7, disibukan dengan berbagai urusan perlulusan duniawi. Selama saya menjadi mahasiswa, saya tidak senang mengikuti berbagai macam organisasi, lebih baik saya dirumah dan bekerja diluar. Motto hidup saya jadilah seperti lidya, yang ingin menjadi kaktus.

## Nibras Raja Salma

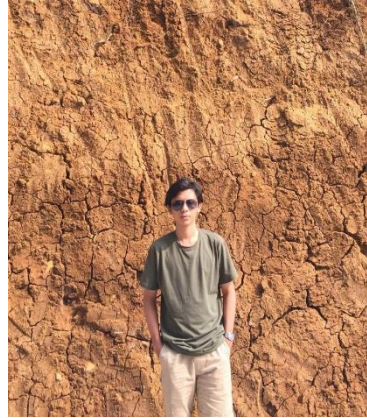


Namanya Nibras Raja Salma atau yang akrab disapa dengan nama “Salma”, “Ibas”. Mendapat panggilan baru selama KKN berlangsung yakni “Salima”. Perempuan kelahiran Jakarta, 12 Februari 2001. Anak kedua dari 2 bersaudara. Mempunyai seorang kakak perempuan yang bernama Huda. Pendidikan yang telah ditempuh Salma yaitu Raudhatul Athfal Pondok Ranggon, Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Hamid, MTs Negeri 30 Jakarta, SMA

Negeri 58 Jakarta. Ia memilih jurusan IPS pada masa SMA karena tertarik untuk menganalisis dari sudut pandang social kemasyarakatan. Saat ini sedang menempuh pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta semester 7. Selain menempuh pendidikan formal, saya juga aktif dalam mengikuti kegiatan organisasi yakni Himpunan Mahasiswa Islam Pendidikan Agama Islam periode 2020/2021. Dalam organisasi ini saya menjabat sebagai anggota divisi kemahasiswaan. Motto dalam hidupnya adalah Do the best and pray, Allah will take care of the rest. Lakukan yang terbaik, kemudian berdoalah. Allah akan mengurus sisanya.

## Rizky Apriyanda

Nama panjang Rizky Apriyanda yang biasa dipanggil Iki. Lahir di Tangerang 19 April 2001. Umur 21 tahun. Anak ke-6 dari 6 bersaudara, hobinya adalah mendengarkan musik. Saya adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ushuludin jurusan Akidah dan Filsafat Islam. Pendidikan yang sudah ditempuh mulai dari TK Islam Al-hasanah Ciledug-Tangerang, SDN 03 Sudimara Barat Ciledug-Tangerang, SMP Islam Al-hasanah Ciledug-Tangerang, SMA Budi Mulia Ciledug-Tangerang dan saat ini sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Jakarta. Kesibukan selain kuliah saya juga menjadi Barista disalah satu perusahaan yang cukup besar. Motto hidup “jika kamu bisa lakukan, lakukanlah”



## Lidya Maharani



Lidya Maharani adalah putri pertama dari 3 bersaudara. Ia Lahir di Tangerang 30 Desember 2001. Lidya telah menempuh pendidikan di SDN Kunciran 07, MTs dan MA Daarus Sa'adah Duri Kosambi, dan sekarang melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi Peyiaran Islam semester 7. Selama menempuh pendidikan di UIN Jakarta, ia senang mengikuti organisasi dan kegiatan-kegiatan mahasiswa di kampus. Motto hidup yang ia pegang adalah jadilah seperti tumbuhan kaktus, dimana saat ditempatkan di tempat gersang, berdebu dan panas namun tetap bisa bertahan dan tetap bisa berguna bagi makhluk hidup di sekitarnya.

Irma Fajriyanti. Gadis kelahiran Tangerang 22 Juni 2001 yang biasa dipanggil “Mair” merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Saya pernah menempuh pendidikan di SDN Pagedangan 1, SMPN 1 Pagedangan, SMAN 22 Kabupaten Tangerang dan sekarang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Pendidikan Kimia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan semester 7. Selain menempuh pendidikan formal, saya juga aktif dalam berorganisasi. Saya aktif di dalam organisasi Himpunan Program Studi Pendidikan Kimia selama satu tahun di departemen Badan Usaha Milik Organisasi (BUMO).



### Fitya Turrahmah



Fitya Turrahmah, gadis yang dijuluki si paling heboh ini merupakan anak pertama dari dua bersaudara lahir di Jakarta pada tanggal 26 Januari 2000. Tya, nama panggilan akrab mahasiswa ini. Ia menempuh jenjang pendidikan di TK Putri Kartini, SDN Kenari 01 Pagi, SMPN 80 Jakarta, kemudian melanjutkan ke SMA Islam As-Syafi'iyah 02 dan saat ini berkuliah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia pernah menjadi Anggota Relawan Pajak. Hobinya adalah memasak dan menonton film. Film yang sangat ia sukai bergenre thriller, karena menurutnya film tersebut dapat memacu adrenalin. Motto hidupnya adalah “Kama Tadiinu Tudaanu” sebagaimana kamu memperlakukan maka begitu juga kamu akan diperlakukan.

## Kamilah

Nama saya Kamilah, dengan nama panggilan Milah. Saya lahir di Indramayu. Sekarang saya sedang menempuh perkuliahan semester 7 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya suka melakukan observasi penelitian yang berkaitan dengan bahasa, tidak jarang juga saya melakukan observasi di bidang lain. Pada saat senggang saya suka membandingkan tulisan saya untuk dimuat dalam jurnal ilmiah. Pengalaman saya dibidang penulisan pernah menjadi penulis di konferensi Nasional yang diadakan KPU RI. Selain pengalaman menulis, saya juga memiliki pengalaman organisasi. Saya mengikuti organisasi keagamaan, primordial hingga organisasi bakat dan minat. Saya menjadi anggota aktif Federasi Olahraga Mahasiswa dalam bidang Pagar Nusa dan Catur. Saya selalu memiliki standar pencapaian yang tinggi dan berambisi agar saya bisa membahagiakan orang tua dan adik-adik saya.

## Syallimaayu Chaniago

Syallimaayu Chaniago lahir di Bontang 18 Juni 2001. Anak kelima dari enam bersaudara perempuan tunggal dari 5 saudara laki laki. Pendidikan yang ditempuh SDN Cibinong 03, SMPN 1 Parung, SMAN 1 Gunung Sindur dan sekarang menempuh pendidikan di Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan matematika Fakultas Sains dan Teknologi semester 7. Selain menempuh pendidikan formal dan seorang mahasiswa, ia juga aktif berorganisasi didalam maupun diluar kampus serta berkerja feelancer industri talent. Hobi lebih cenderung ke hal hal yang belum pernah dicoba. Motto hidup “ Jadi lah yang baik untuk jadi yang terbaik” .

## LAMPIRAN

Dokumentasi Kegiatan dan arsip surat selama kegiatan KKN 078 terlaksana

### I. Dokumentasi Kegiatan





















## 2. Lampiran Asip Surat



KULIAH KERJA NYATA (KKN) 078 CANDRAKARA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
DESA CIAPUS, CIOMAS, BOGOR, JAWA BARAT  
Telp: 081632253049, Email: candrakara7@gmail.com



No : 01.009/KKN-CNDKR/VII/2022 Ciputat, 24 Juli  
2022  
Lampiran : 1 Lembar  
Hal : Undangan

Kepada Yth,  
Dosen Pembimbing Lapangan KKN 078  
Bapak Jufril Halim, M.Si  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dengan Hormat,

Kami sampaikan semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam keadaan sehat *wafafiat* dan selalu dalam lindungan Allah Swt.

Kami dari Peserta *Kuliah Kerja Nyata (KKN) Candrakara*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, sehubungan akan diselenggarakan KKN di Desa Ciapus, maka dengan datangnya surat ini, kami bermaksud mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri **Acara Pembukaan KKN** yang insyaAllah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 26 Agustus 2022  
Waktu : Pukul 16.00 - selesai  
Tempat : Masjid Jami Al-Ikhlas Kp. Muruharja RT.01/RW.03 Desa

Ciapus

Demikianlah Surat Undangan ini kami sampaikan. Besar harapan kami agar Bapak/Ibu bersedia hadir dalam acara ini. Untuk susunan kegiatan acara terlampir pada *lampiran*. Atas perhatian dan kesediaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Ketua KKN Candrakara

Sekretaris KKN Candrakara

Pangghil Agustian  
NIM : 1119015000062

Angel Oasis Adinda  
NIM : 1119048000024



KULIAH KERJA NYATA (KKN) 078 CANDRAKARA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
DESA CIAPUS, CIOMAS, BOGOR, JAWA BARAT  
Telp: 081632253049, Email: candrakara7@gmail.com



No : 01.002/KKN-CNDKR/VII/2022 Ciputat, 24 Juli  
2022  
Lampiran : 1 Lembar  
Hal : Undangan

Kepada Yth,  
Sekretaris Desa Ciapus  
Bapak Yani Hayani  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dengan Hormat,

Kami sampaikan semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam keadaan sehat *wafafiat* dan selalu dalam lindungan Allah Swt.

Kami dari Peserta *Kuliah Kerja Nyata (KKN) Candrakara*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, sehubungan akan diselenggarakan KKN di Desa Ciapus, maka dengan datangnya surat ini, kami bermaksud mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri **Acara Pembukaan KKN** yang insyaAllah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 26 Agustus 2022  
Waktu : Pukul 16.00 WIB - selesai  
Tempat : Masjid Jami Al-Ikhlas Kp. Muruharja RT.01/RW.03 Desa

Ciapus

Demikianlah Surat Undangan ini kami sampaikan. Besar harapan kami agar Bapak/Ibu bersedia hadir dalam acara ini. Untuk susunan kegiatan acara terlampir pada *lampiran*. Atas perhatian dan kesediaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Ketua KKN Candrakara

Sekretaris KKN Candrakara

Pangghil Agustian  
NIM : 1119015000062

Angel Oasis Adinda  
NIM : 1119048000024





KULIAH KERJA NYATA (KKN) 078 CANDRAKARA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
DESA CIAPUS, CIOMAS, BOGOR, JAWA BARAT  
Telp: 081632253049, Email: candrakara78@gmail.com



No : 01.047/KKN-CNDKR/VIII/2022 Bogor, 24 Agustus 2022  
Lampiran : Satu  
Hal : Undangan

Kepada Yth,  
Pendeta Dedi Mandesa  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dengan Hormat,

Kami sampaikan semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam keadaan sehat *wa'afiat* dan selalu dalam lindungan Allah Swt.

Kami dari Peserta *Kuliah Kerja Nyata (KKN) Candrakara*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, sehubungan telah selesai diselenggarakan KKN di Desa Ciapus, maka dengan datangnya surat ini, kami bermaksud mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri Acara Penutupan KKN yang insyaAllah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Agustus 2022  
Waktu : Pukul 08.00 - selesai  
Tempat : Masjid Al-Hjri JI. Ciomas Permai No.30 RT.03/RW.10

Demikianlah Surat Undangan ini kami sampaikan. Besar harapan kami agar Bapak/Ibu bersedia hadir dalam acara ini. Atas perhatian dan kesediaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Ketua KKN Candrakara

Sekretaris KKN Candrakara

  
Panggh Agustian

  
Angel Oasis Adinda

NIM : 1119015000062

NIM : 11190480000024



KULIAH KERJA NYATA (KKN) 078 CANDRAKARA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
DESA CIAPUS, CIOMAS, BOGOR, JAWA BARAT  
Telp: 081632253049, Email: candrakara78@gmail.com



No : 01.031/KKN-CNDKR/VIII/2022 Bogor, 22 Agustus 2022  
Lampiran :-  
Hal : Undangan

Kepada Yth,  
Dosen Pembimbing Lapangan KKN 078  
Bapak M. Jufri Halim, S.Ag., M.Si  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dengan Hormat,

Kami sampaikan semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam keadaan sehat *wa'afiat* dan selalu dalam lindungan Allah Swt.

Kami dari Peserta *Kuliah Kerja Nyata (KKN) Candrakara*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, sehubungan telah selesai diselenggarakan KKN di Desa Ciapus, maka dengan datangnya surat ini, kami bermaksud mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri Acara Penutupan KKN yang insyaAllah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Agustus 2022  
Waktu : Pukul 16.00 - selesai  
Tempat : Garasi Gardu RW. 03

Demikianlah Surat Undangan ini kami sampaikan. Besar harapan kami agar Bapak/Ibu bersedia hadir dalam acara ini. Atas perhatian dan kesediaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Ketua KKN Candrakara

Sekretaris KKN Candrakara

Panggh Agustian  
NIM : 1119015000062

Angel Oasis Adinda  
NIM : 11190480000024



KULIAH KERJA NYATA (KKN) 078 CANDRAKARA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
DESA CIAPUS, CIOMAS, BOGOR, JAWA BARAT  
Telp: 081632253049, Email: candrakara71@gmail.com



No : 01.024/KKN-CNDKR/VIII/2022 Bogor, 22 Agustus  
2022  
Lampiran :-  
Hal : Undangan

Kepada Yth,  
Kepala Desa Ciapus: H. Pendi Bin Hasim, SE.  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dengan Hormat,

Kami sampaikan semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam keadaan sehat *wafafiat* dan selalu dalam lindungan Allah Swt.

Kami dari Peserta *Kuliah Kerja Nyata (KKN) Candrakara*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, sehubungan telah selesai diselenggarakan KKN di Desa Ciapus, maka dengan datangnya surat ini, kami bermaksud mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri Acara Penutupan KKN yang insyaAllah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Agustus 2022  
Waktu : Pukul 16.00 - selesai  
Tempat : Garasi Gardu RW. 03

Demikianlah Surat Undangan ini kami sampaikan. Besar harapan kami agar Bapak/Ibu bersedia hadir dalam acara ini. Atas perhatian dan kesediaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Ketua KKN Candrakara

Sekretaris KKN Candrakara

Pangqih Agustian  
NIM : 1119015000062

Angel Oasis Adinda  
NIM : 1119048000024



KULIAH KERJA NYATA (KKN) 078 CANDRAKARA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
DESA CIAPUS, CIOMAS, BOGOR, JAWA BARAT  
Telp: 081632253049, Email: candrakara79@gmail.com



No : 01.038/KKN-CNDKR/VIII/2022 Bogor, 22 Agustus  
2022  
Lampiran :-  
Hal : Undangan

Kepada Yth,  
Ketua RW. 03  
Ugan Sugandi, S.E.  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dengan Hormat,

Kami sampaikan semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam keadaan sehat *wafafiat* dan selalu dalam lindungan Allah Swt.

Kami dari Peserta *Kuliah Kerja Nyata (KKN) Candrakara*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, sehubungan telah selesai diselenggarakan KKN di Desa Ciapus, maka dengan datangnya surat ini, kami bermaksud mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri Acara Penutupan KKN yang insyaAllah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Agustus 2022  
Waktu : Pukul 16.00 - selesai  
Tempat : Garasi Gardu RW. 03

Demikianlah Surat Undangan ini kami sampaikan. Besar harapan kami agar Bapak/Ibu bersedia hadir dalam acara ini. Atas perhatian dan kesediaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Ketua KKN Candrakara

Sekretaris KKN Candrakara

Pangqih Agustian  
NIM : 1119015000062

Angel Oasis Adinda  
NIM : 1119048000024



KULIAH KERJA NYATA (KKN) 078 CANDRAKARA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
DESA CIAPUS, CIOMAS, BOGOR, JAWA BARAT  
Telp: 081632253049, Email: candrakara78@gmail.com



No : 01.021/KKN-CNDKR/VII/2022 Bogor, 14 Agustus  
2022  
Lampiran :-  
Hal : Undangan

Kepada Yth,  
Bapak/Ibu Guru dan Wali Murid Paud Raudhotul Jannah  
Ds. Ciapus, Kec. Ciomas  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dengan Hormat,

Kami sampaikan semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam keadaan sehat *wafafat* dan selalu dalam lindungan Allah Swt.

Kami dan Peserta *Kuliah Kerja Nyata (KKN) Candrakara*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, dengan diselenggarakan program kerja *Penyuluhan Pola Asuh Anak*, maka kami bermaksud mengajak Bapak/Ibu Guru dan Wali Murid Paud Raudhotul Jannah, untuk memberikan izin terkait pelaksana program kerja yang kami maksud serta ikut berpartisipasi dalam acara tersebut, yang insyaAllah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Agustus 2022

Waktu : Pukul 09.00 - selesai

Tempat : Aula Yayasan Kahfi Al – Hamid RW.06 Desa Ciapus

Demikianlah Surat Undangan ini kami sampaikan. Besar harapan kami agar Bapak/Ibu Guru dan Wali Murid bersedia hadir dalam acara ini. Atas perhatian dan kesediaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Ketua KKN Candrakara

Sekretaris KKN Candrakara

Panggh Agustian  
NIM : 1119015000062

Angel Oasis Adinda  
NIM : 1119048000024



KULIAH KERJA NYATA (KKN) 078 CANDRAKARA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
DESA CIAPUS, CIOMAS, BOGOR, JAWA BARAT  
Telp: 081632253049, Email: candrakara78@gmail.com



No : 01.020/KKN-CNDKR/VII/2022 Bogor, 14 Agustus  
2022  
Lampiran :-  
Hal : Undangan

Kepada Yth,  
Bapak/Ibu Guru dan Wali Murid Paud Kahfi Al-Hamid  
Ds. Ciapus, Kec. Ciomas  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dengan Hormat,

Kami sampaikan semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam keadaan sehat *wafafat* dan selalu dalam lindungan Allah Swt.

Kami dari Peserta *Kuliah Kerja Nyata (KKN) Candrakara*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, dengan diselenggarakan program kerja *Penyuluhan Pola Asuh Anak*, maka kami bermaksud mengajak Bapak/Ibu Guru dan Wali Murid Paud Kahfi Al-Hamid, untuk memberikan izin terkait pelaksana program kerja yang kami maksud serta ikut berpartisipasi dalam acara tersebut, yang insyaAllah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Agustus 2022

Waktu : Pukul 09.00 - selesai

Tempat : Aula Yayasan Kahfi Al – Hamid RW.06 Desa Ciapus

Demikianlah Surat Undangan ini kami sampaikan. Besar harapan kami agar Bapak/Ibu Guru dan Wali Murid bersedia hadir dalam acara ini. Atas perhatian dan kesediaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Ketua KKN Candrakara

Sekretaris KKN Candrakara

Panggh Agustian  
NIM : 1119015000062

Angel Oasis Adinda  
NIM : 1119048000024



KULIAH KERJA NYATA (KKN) 078 CANDRAKARA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
DESA CIAPUS, CIOMAS, BOGOR, JAWA BARAT  
Telp: 081632253049, Email: candrakara7@gmail.com



No : 02.002/KKN-CNDRK/VII/2022 Ciputat, 24 Juli  
2022  
Lampiran :-  
Hal : Permohonan Izin

Kepada Yth,  
Kepala Sekolah SDN Ciapus 05  
Jl. Pintu Ledeng No. 1, Pagelaran, Kec. Ciomas, Kab. Bogor

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,  
Kami sampaikan semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam keadaan sehat  
*walafiat* dan selalu dalam lindungan Allah Swt.

Selanjutnya kami dari Panitia *Kuliah Kerja Nyata (KKN) Candrakara*,  
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah dengan datangnya surat ini, sehubungan  
salah satu program yang akan kami laksanakan, kami memohon izin untuk dapat  
memberikan pengabdian di SDN 05 Ciapus. Demikian surat ini kami sampaikan, agar  
dapat ditindak lanjut sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Mengetahui

Ketua KKN Candrakara

Pangqih Agustian  
NIM:11190150000062

Sekretaris KKN Candrakara

Angel Oasis Adinda  
NIM: 11190480000024

### 3. Sertifikat



KKN 078 CANDRAKARA  
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

---

## SERTIFIKAT

**NOMOR 05/01/KKN-CNDRK/VIII/2022**

DI BERIKAN KEPADA :

# LKC DOMPET DHUAFa

Atas Kerjasamanya dalam Pelaksanaan Program Penyuluhan dan Pengobatan Gratis  
Bersama Kelompok 078 KKN UIN Jakarta

<p>Dosen Pembimbing Lapangan</p>  <hr/> <p>M. Jufri Halim, S.Ag, M.Si.</p>	<p>Bogor, 19 Agustus 2022</p> <p>Ketua KKN</p>   <hr/> <p>Pangqih Agustian</p>	<p>Sekretaris KKN</p>  <hr/> <p>Rihana Anis Puspita Sari</p>
---	--	---